

**UPAYA MENINGKATKAN AKHLAK ANAK DENGAN CERITA
ISLAMI PADA RA HALIMAH DESA SUNGGAL KANAN
SUNGGAL DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :
IMELDA KUSUMA
NPM. 15011240078P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Imelda Kusuma. NPM. 15011240078P. Upaya Meningkatkan Akhlak Anak Dengan Cerita Islami Pada RA Halimah Desa Sunggal Kanan Sunggal Deli Serdang.

Akhlak merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia karena akhlak sudah mencakup segala pengertian tingkah laku, tabi'at, perangai dan karakter manusia yang baik maupun yang buruk dalam hubungannya dengan Rabb-nya maupun dengan sesama makhluk-Nya. Akhlak merupakan salah satu dari tiga kerangka dasar agama Islam yang memiliki kedudukan sangat penting. Cerita Islami mempunyai kekuatan dan daya tarik sendiri dalam menarik simpati anak-anak untuk berbuat kebaikan. Cerita dapat memikat hati dan mengundang pembaca untuk mengikuti kisah dan peristiwa serta mengambil makna dari cerita yang disampaikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan cerita islami dapat meningkatkan akhlak anak di RA Halimah Desa Sunggal Kanan Sunggal Deli Serdang ?. Hasil penelitian proses pembelajaran menggunakan cerita islami menunjukkan peningkatan akhlak perilaku anak. Hasil analisis data pada grafik pra siklus mencapai rata-rata 13,3 %, siklus I sebesar 43,33 %, siklus II 60 %, dan siklus III 93,33 %. Kesimpulan penelitian ini adalah dengan pemanfaatan cerita islami dapat meningkatkan akhlak anak di RA Halimah Desa Sunggal Kanan Sunggal Deli Serdang.

Kata kunci : Akhlak Anak, Cerita Islami

ABSTRACT

Imelda Kusuma. NPM. 1501240078P. In the Children's Attitude to Improve by Islamic Stories In Ra Halimah Desa Sunggal Kanan Sunggal Deli Serdan.

Attitude is the most important aspect in human life because it relates to all the actions and human character like good character or bad character with Allah and humans. Attitude is one of the basics from Islam religion and also has an important position. Islamic stories have the power and appeal of their own in attracting sympathy for children to do kindness, The story can captivate hearts and invites the reader to follow the story and events as well as taking the meaning of the story presented. Formulation of this research is Islamic stories can improve the children's attitude in RA Halimah Desa Sunggal Kanan Sunggal Deli Serdang. The result of research in learning process using Islamic stories can improve the children's attitude. The results of analysis of data on pre-cycle chart which reached an average of 13,3 %, the first cycle of 43,33 %, the second cycle of 60 % and 93,33 % for the third cycle. The conclusion of this research is to use Islamic Stories can improve the children's attitude in RA Halimah Desa Sunggal Kanan Sunggal Deli Serdang.

Keywords :Children's Attitude, Islamic Stories

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah – Nya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu kewajiban bagi setiap mahasiswa/i untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Program Study Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul skripsi penulis adalah “Upaya Meningkatkan Akhlak Anak Dengan Cerita Islami Di RA. Halimah Desa Sunggal Kanan, Sunggal.

Terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua, ibunda Amelia Linda dan ayahanda Ismail, dan Atok Ibu serta juga kepada adik – adik yang selalu memberikan dukungan, baik moril maupun materil selama penulis menjalani masa perkuliahan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak / Ibu Yayasan, Kepala Sekolah dan para guru RA Halimah yang membantu memberikan dukungan kepada penulis selama menjalani perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini antara lain :

1. Bapak Drs. Agus sani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dekan Fakultas Agama Islam UMSU Bapak DR. Muhammad Qorib, MA, dan Wakil Dekan I Bapak Zailani, S. PdI, MA, Wakil Dekan II Bapak Munawir Pasaribu, S.PdI, MA.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Raudhatul Athfal Fakultas Agama Islam UMSU Bapak Drs. Zulkarnain Lubis, MA dan Sekretaris Jurusan Ibu Widia Masitah, S.Psi, M.Psi.

4. Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Dosen PGRA, Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, MA, Bapak DR. Muhammad Qorib, MA, Bapak Drs. Al Hilal Sirait, MA, Ibu Dra. HJ Masnun Zaini, M.Pd, Ibu Widia Masitah, S.Psi, M.Psi, Bapak Akrim, S.PdI, M.PdI, Bapak Robie Fanreza, S.PdI, MA, Ibu Dra. Indra Mulya, MA, Ibu Riska Harfiani, S.PdI, M.Psi, Ibu Dra. Hj. Halimatussa'diyah, MA, Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.Psi, Bapak Junaidi, S.PdI, M.Psi, Bapak Dr. Syahrul Nasution, MA, Bapak Juliadi, MA.
5. Pihak biro Ibrahim Soufi, Fatimah, Zulfan yang telah memudahkan dan membantu urusan dalam bidang akademik.
6. Teman – teman PGRA kelas E – pagi yang telah memberikan dukungan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Medan Januari 2017

IMELDA KUSUMA

NPM 1501240078P

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pemecahan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Hipotesis Tindakan.....	7
G. Manfaat Tindakan.....	7
BAB II : LANDASAAN TEORETIS.....	8
A. Pendidikan Akhlak pada Anak.....	8
1. Pengertian Akhlak.....	8
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak.....	9
3. Materi Pendidikan Akhlak.....	11
4. Karakteristik Perkembangan Akhlak.....	15
B. Cerita Islami.....	18
1. Pengertian Cerita Islami.....	18
2. Teknik dan Jenis Cerita Islami.....	23
3. Manfaat Metode Cerita Islami.....	24
BAB III : METODE PENELITIAN.....	27
A. Setting Penelitian.....	27
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian.....	27
3. Siklus Penelitian.....	28

B. Persiapan Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Sumber Data.....	29
1. Anak.....	29
2. Guru.....	30
3. Teman Sejawat.....	30
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	31
1. Teknik Pengumpulan Data.....	31
2. Alat Pengumpulan Data.....	31
F. Indikator Kinerja.....	32
G. Analisis Data.....	33
H. Prosedur Penelitian.....	34
1. Deskripsi Pra Siklus.....	35
2. Deskripsi Siklus I.....	36
a. Tahap Perencanaan.....	36
b. Pelaksanaan Tindakan.....	36
c. Observasi.....	36
d. Refleksi.....	36
3. Deskripsi Siklus II.....	37
a. Tahap Perencanaan.....	37
b. Pelaksanaan Tindakan.....	37
c. Observasi.....	37
d. Refleksi.....	37
4. Deskripsi Siklus III.....	38
a. Tahap Perencanaan.....	38
b. Pelaksanaan Tindakan.....	38
c. Observasi.....	38
d. Refleksi.....	38
I. Personalia Penelitian.....	39

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Kondisi Awal Penelitian (Pra Siklus).....	40
1. Siklus I.....	44
a. Perencanaan.....	45
b. Pelaksanaan.....	45
c. Pengamatan.....	49
d. Refleksi.....	49
2. Siklus II.....	54
a. Perencanaan.....	54
b. Pelaksanaan.....	54
c. Pengamatan.....	58
d. Refleksi.....	58
3. Siklus III.....	63
a. Perencanaan.....	63
b. Pelaksanaan.....	64
c. Pengamatan.....	67
d. Refleksi.....	67
B. Pembahasan.....	64
1. Pra Siklus.....	73
2. Pembahasan Siklus I.....	73
3. Pembahasan Siklus II.....	73
4. Pembahasan Siklus III.....	74
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	 75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	27
Tabel 2 : Data Anak	29
Tabel 3 : Data Guru	30
Tabel 4 : Teman Sejawat	30
Tabel 5 : Observasi Penelitian	31
Tabel 6 : Indikator Kinerja	32
Tabel 7 : Tim Peneliti	39
Tabel 8 : Observasi Pembelajaran Akhlak Anak Pra Siklus	41
Tabel 9 : Data Frekuensi dan Persentase Kemampuan Anak Pra Siklus Berdasarkan BSH dan BSB	42
Tabel 10 :Komponen-Komponen yang Dipersiapkan di Kelas	44
Tabel 11 : Observasi Kreatifitas Guru Silus I	50
Tabel 12 : Observasi Akhlak Anak Siklus I	50
Tabel 13 : Data Frekuensi dan Persentase Pembelajaran Siklus I.....	52
Tabel 14 : Data Frekuensi dan Persentase Kemampuan Anak Siklus I Berdasarkan BSH dan BSB.....	53
Tabel 15 : Observasi Kreativitas Guru Siklus II	59
Tabel 16 : Observasi Pembelajaran AkhlakAnak Siklus II.....	59
Tabel 17 : Data Frekuensi dan Persentase Pembelajaran Siklus II	61
Tabel 18 : Data Frekuensi dan Persentase Kemampuan Anak Siklus II Berdasarkan BSH dan BSB.....	62
Tabel 19 : Observasi Kreatifitas Guru Siklus III.....	68
Tabel 20 : Observasi Pembelajaran Akhlak Anak Siklus III.....	69
Tabel 21 : Data Frekuensi dan Persentase Pembelajaran Siklus III.....	70
Tabel 22 : Data Frekuensi dan Persentase Kemampuan Anak Siklus III Berdasarkan BSH dan BSB.....	72

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1	: Akhlak Anak Pra Siklus	43
Grafik 2	: Peningkatan Akhlak Anak Siklus I	53
Grafik 3	: Peningkatan Akhlak Anak Siklus II	62
Grafik 4	: Peningkatan Akhlak Anak Siklus III	72
Grafik 5	: Peningkatan Akhlak Anak Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepanjang perjalanan hidup manusia tidak akan terlepas dari apa yang disebut dengan pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dengan demikian, pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan hitam putihnya manusia, dan akhlak juga jadi standar kualitas manusia, artinya baik buruknya akhlak salah satu indikator berhasil tidaknya pendidikan.

Dalam rangka menyelamatkan dan memperkokoh akidah islamiah anak, pendidikan anak harus dilengkapi dengan pendidikan akhlak yang memadai. Dalam Al Qur'an sendiri banyak sekali ayat yang menyindir, memerintahkan atau menekankan pentingnya akhlak bagi setiap hamba Allah yang beriman. Maka dalam rangka mendidik akhlak kepada anak-anak, selain harus diberikan keteladanan yang tepat, juga harus ditunjukkan dalam bentuk perkataan, perilaku dan sikap. Karena pendidikan akhlak sangat penting sekali, bahkan Rasul sendiri diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak.

Akhlak merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia karena akhlak sudah mencakup segala pengertian tingkah laku, tabi'at, perangai dan karakter manusia yang baik maupun yang buruk dalam hubungannya dengan Rabb-nya atau dengan sesama makhluk. Akhlak sebagai salah satu dari tiga kerangka dasar Islam juga memiliki kedudukan yang sangat penting. Akhlak merupakan buah yang dihasilkan dari proses menerapkan aqidah dan syariah. Ibarat bangunan

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 6

akhlak merupakan kesempurnaan dari bangunan tersebut setelah pondasi dan bangunannya kuat. Jadi tidak mungkin akhlak ini akan terwujud pada diri seseorang jika dia tidak memiliki aqidah dan syariat yang baik.²

Semasa anak-anak jika jauh dari pendidikan akhlak, tidak diragukan lagi kalau anak tersebut akan tersesat dalam pergaulan. Untuk itu pendidikan akhlak harus mendapat perhatian serius. Dalam hal ini, orang tua, guru dan pendidik harus berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan anak atau peserta didik ke arah yang baik, supaya menjadi generasi yang berakhlakul karimah.

Masa kanak-kanak dengan usia 3-6 tahun disebut dengan masa prasekolah merupakan masa bahagia dan amat memuaskan kreativitas, seperti bermain boneka, suka cerita, permainan drama, menyanyi, menggambar dan lain sebagainya. Sebagai pendidik baik orang tua maupun guru bertanggung jawab terhadap kesejahteraan jiwa anak. Kedua pendidik tersebut mempunyai wewenang mengarahkan perilaku anak dengan sebagaimana yang diinginkan. Orang tua bertanggung jawab untuk merangsang dan membina perkembangan intelektual anak serta membina pertumbuhan sikap dan nilai-nilai yang baik dalam pembinaan anak dan diharapkan ada saling pengertian dan kerja sama yang erat antara keduanya, dalam usaha mencapai tujuan bersama yaitu kesejahteraan jiwa anak.

Maka peranan sekolah terhadap pendidikan menjadi sangat penting mengingat ia merupakan pertengahan antara media masyarakat yang luas. Di lingkungan keluarga, seorang anak hanya bergaul dengan beberapa individu saja yang sifat-sifat jasmani atau karakteristik psikologi dan sosialnya mengalami perubahan yang cukup lambat. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak-anak. Orang tua harus mampu memberikan dukungan kepada anaknya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anaknya.

Jika ditemukan anak-anak terhenti kreativitasnya, maka lebih disebabkan karena ketidakwaspadaan orang tua terhadap perkembangan psikologi anak.³Di

² Jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id

³Andang Ismail, *Education Games (Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif)*, (Yogyakarta : Pilar Media, 2006), hlm. 78

sinilah pentingnya mengapa mendidik anak itu dimulai sejak dini, karena perkembangan jiwa anak telah mulai tumbuh sejak kecil, sesuai dengan fitrahnya. Dengan demikian maka fitrah manusia itu kita salurkan, kita bimbing dan kita juruskan kepada jalan yang seharusnya sesuai dengan arahnya. Oleh karena itu, pendidikan anak-anak selain diberikan di lingkungan keluarga, juga harus diberikan pendidikan formal. Salah satu pendidikan formal untuk anak-anak pra sekolah adalah Raudlatul Athfal (RA).⁴

Perlu diketahui, bahwa pada pendidikan Taman Kanak-Kanak TK/Raudhatul Athfal memiliki karakteristik-karakteristik tujuan yang akan dicapai, yaitu: mengembangkan jiwa eksploratif, membentuk dan mengembangkan jiwa kreatif serta membentuk dan mengembangkan jiwa kepribadian integral.⁵Namun tidak semudah itu untuk mewujudkan suatu keberhasilan dari pendidikan Agama Islam, kalau tidak ada kerjasama antara semua pihak terkait. Terutama bagi pendidik dalam menyampaikan materi agama hendaknya memperhatikan langkah-langkah yang harus di tempuh agar materi yang disampaikan dapat diterima oleh anak didik, salah satu diantaranya adalah penggunaan metode bercerita.

Metode bercerita mengandung arti suatu cara dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menuturkan secara kronologis tentang bagaimana terjadinya sesuatu hal baik yang sebenarnya terjadi ataupun hanya rekaan saja. Metode kisah merupakan salah satu metode yang mashur dan terbaik, sebab kisah ini mampu menyentuh jiwa jika didasarkan oleh ketulusan hati yang mendalam.⁶

Anak usia dini mempunyai sifat suka meniru. Orang tua merupakan lingkungan pertama yang ditemui anak, maka ia cenderung meniru apa yang diperbuat oleh orang tuanya. Kemudian lingkungan tempat tinggal juga memberi pengaruh yang besar bagi anak usia dini. Hal ini dapat dilihat daricara mereka berbicara dan bersikap baik kepada guru ataupun kepada teman sebayanya saat belajar maupun disaat mereka bermain.

⁴Soemarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2000), hlm. 59

⁵Theo Riyanto FIC dan Martin Handoko FIC, *Pendidikan pada Anak Usia Dini*, (Jakarta:Grasindo, 2005), hlm. 28

⁶Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 160.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di RA Halimah Desa Sunggal Kanan Kabupaten Deli Serdang, bahwa dalam bersikap dan bertutur kata sebagian besar anak masih mau berkata kurang sopan kepada teman dan gurunya, enggan mengucapkan kata terima kasih kepada teman ataupun memberikan bantuan kepada teman. Anak masih suka menggunakan kata “aku” dan “kau” daripada menyebutkan namanya ketika berbicara pada guru, teman, maupun kepada orang tuanya. Menurut peneliti hal ini disebabkan karena masih terbatas dan kurang variasi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran dan media pembelajaran.

Terkait dengan uraian di atas, peneliti memilih solusi untuk memperbaiki kelemahan tersebut dengan metode bercerita pada anak RA Halimah Desa Sunggal Kanan Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul *“Upaya Meningkatkan Akhlak Anak Dengan Cerita Islami Pada RA Halimah Desa Sunggal Kanan Sunggal Deli Serdang.”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, identifikasi masalah yang dapat penulis temukan adalah :

1. Akhlak anak dalam bertutur kata kepada guru dan teman kurang santun.
2. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran masih kurang menarik bagi anak.
3. Metode yang digunakan kurang variatif
4. Hasil pembelajaran tentang akhlak kurang maksimal

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan judul penelitian yang peneliti rangkai, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah melalui bercerita tentang cerita islami dapat meningkatkan akhlak anak di RA Halimah Desa Sunggal Kanan sunggal Deli Serdang ?.

D. Pemecahan Masalah

Bercerita sebagai metode pembelajaran berada pada posisi pertama dalam mendidik etika anak (peserta didik). Mereka cenderung menyukai dan menikmati baik dari segi ide, imajinasi maupun peristiwa-peristiwanya. Jika hal ini dapat dilakukan dengan baik maka akan menjadi bagian dari seni yang disukai anak-anak, bahkan orang dewasa.⁷

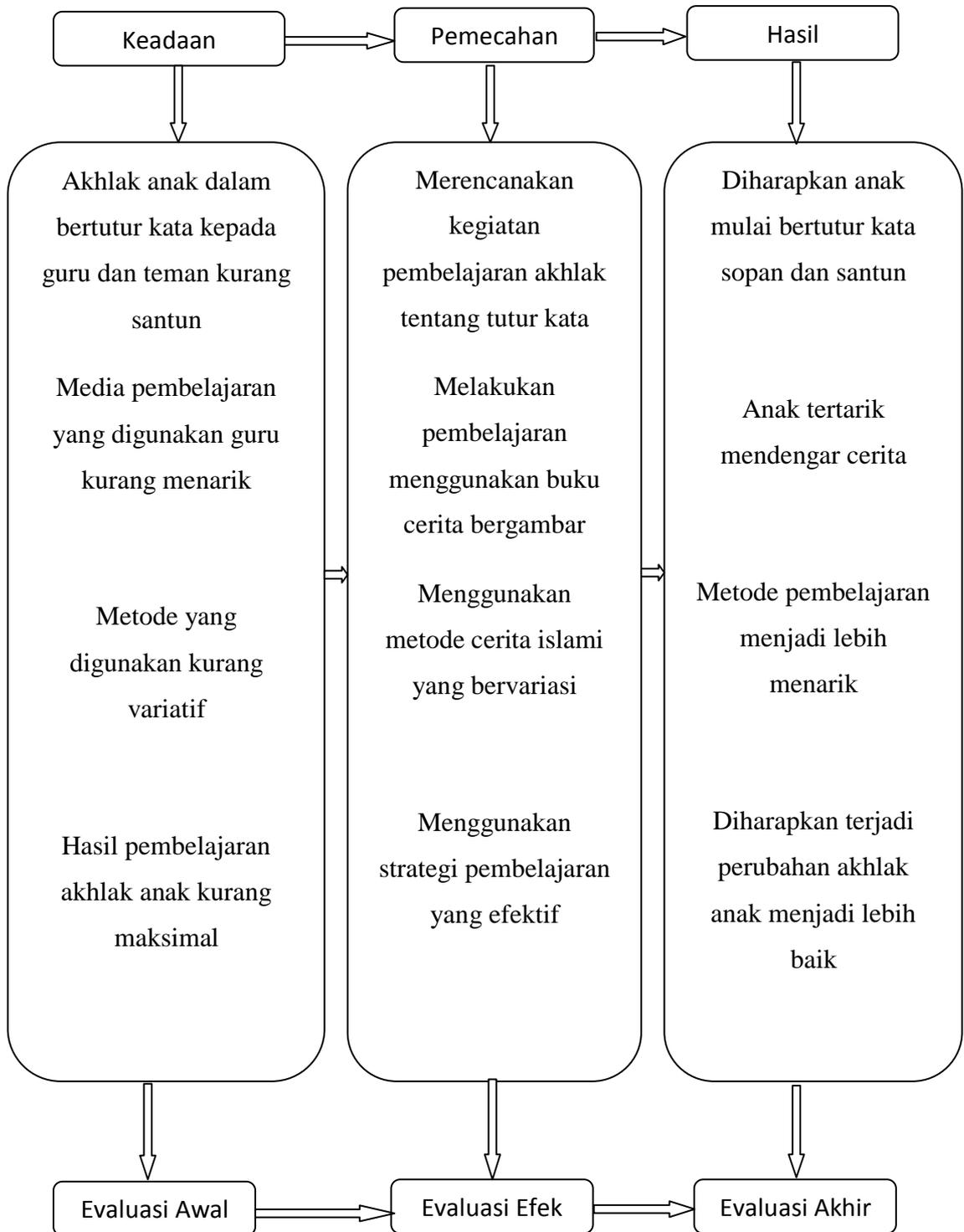
Bercerita sangat efektif diterapkan di lembaga pendidikan RA/TK, mengingat pada usia ini merupakan masa peka dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensinya. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan firsik, kognitif, bahasa, sosial emosional, disiplin moral dan nilai-nilai agama.

Metode mendidik kepribadian anak melalui cerita atau kisah akan memberi kesempatan bagi anak untuk berfikir, merasakan, merenungi kisah atau cerita yang disampaikan, seolah-olah ia ikut berperan dalam kisah atau cerita yang disampaikan. Adanya keterkaitan emosi anak terhadap kisah atau cerita akan memberi peluang bagi anak untuk meniru tokoh-tokoh yang berakhlak baik dan berusaha meninggalkan perilaku tokoh-tokoh yang berakhlak tidak baik.

Metode bercerita merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan akhlak anak. Diharapkan dengan menerapkan metode bercerita atau kisah islami kepada anak-anak akan dapat membentuk kepribadian dan menggali daya tangkap serta daya pikir anak. Diharapkan anak mampu mengambil gambaran tentang baik dan buruknya sesuatu hal melalui isi cerita atau kisah yang disampaikan. Dengan demikian salah satu cara yang efektif untuk menasehati anak adalah melalui cerita atau kisah. Melalui cerita dan kisah ini dapat disimpulkan pesan-pesan moral yang akan disampaikan kepada anak-anak melalui sejumlah kata-kata yang bermakna dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Anak-anak akan lebih memahami apa yang disampaikan guru melalui teknik bercerita. Adapun pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

⁷Lebih lanjut lihat Abdul Aziz Abdul Majid, Mendidik dengan Cerita (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), vii.

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah



Keadaan

Pemecahan

Hasil

Akhlik anak dalam bertutur kata kepada guru dan teman kurang santun

Media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik

Metode yang digunakan kurang variatif

Hasil pembelajaran akhlak anak kurang maksimal

Merencanakan kegiatan pembelajaran akhlak tentang tutur kata

Melakukan pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar

Menggunakan metode cerita islami yang bervariasi

Menggunakan strategi pembelajaran yang efektif

Diharapkan anak mulai bertutur kata sopan dan santun

Anak tertarik mendengar cerita

Metode pembelajaran menjadi lebih menarik

Diharapkan terjadi perubahan akhlak anak menjadi lebih baik

Evaluasi Awal

Evaluasi Efek

Evaluasi Akhir

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan akhlak anak dengan cerita islami pada RA Halimah Desa Sunggal Kanan Deli Serdang.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesa yang dapat peneliti kemukakan bahwa melalui kegiatan bercerita cerita islami dapat meningkatkan akhlak anak di RA Halimah Desa Sunggal Kanan Deli Serdang.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi anak

Penerapan metode cerita dapat memberikan pengetahuan baru bagi anak melalui cerita-cerita edukatif yang sebelumnya belum pernah mereka dengar. Ketertarikan anak terhadap cerita-cerita edukatif dapat membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan.

2. Bagi guru

Kegunaan bagi guru adalah agar mendapat pengalaman langsung tentang pelaksanaan metode cerita pada upaya meningkatkan akhlak anak sekaligus sebagai contoh yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan kelak di lapangan.

3. Bagi sekolah

Diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi disekolah seperti pertengkaran antaraanak dan sikap anak yang kurang sopan kepada guru maupun teman dan orang tua.

4. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua agar senantiasa memberikan contoh yang baik kepada anak dan mengikuti setiap perkembangan anak baik di sekolah, di rumah dan dilingkungan tempat tinggal mereka.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Pendidikan Akhlak pada Anak

Pendidikan akhlak pada anak dimulai dimulai pada masa prenatal (anak dalam kandungan), pendidikan akhlak pada anak sejak lahir dan pendidikan akhlak yang diberikan pada anak usia dini (usia sekolah).

Pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenal sikap-sikap yang tertanam dalam diri manusia serta dasar-dasar moral yang terdiri dari karakteristik akal atau tingkah laku yang harus dimiliki dan harus dibiasakan pada anak.

1. Pengertian Akhlak

Secara etimologi, akhlak dapat diartikan “budi pekerti atau kelakuan”.⁸ Kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab, jama dari kata *khilqun* atau *khuluqun* yang berarti perangai, kelakuan, tabiat, watak dasar.⁹

Sedangkan Abudin Nata mengartikan akhlak sebagai perbuatan yang dilakukan dengan mendalam dan tanpa pemikiran. Namun perbuatan itu telah mendarah daging dan melekat dalam jiwa, sehingga saat melakukan perbuatan tidak lagi memerlukan pertimbangan dan pemikiran.¹⁰

Akhlak merupakan tata aturan /norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan dirinya sendiri, guru, teman sebaya dan makhluk hidup lainnya.

Dalam menentukan baik buruknya akhlak, Islam telah meletakkan dasar-dasar sebagai suatu pendidikan nilai, dimana ia tidak mendasarkan konsep *al-ma'ruf* (yang baik) dan *al-munkar* (yang jelek) semata-mata pada rasio, nafsu, intuisi, dan pengalaman yang muncul dari panca indera yang selalu mengalami perubahan. Tetapi Islam, telah memberikan sumber yang tetap yang menentukan tingkah laku moral yang tetap dan universal yaitu Al - Qur'an dan As Sunnah. Dasar hidup itu menyangkut kehidupan perorangan, keluarga, tetangga, sampai

⁸Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2009), hlm.23.

⁹Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006),hlm.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 5

pada kehidupan bangsa.¹¹ Karena meskipun penilaian akhlak hanya pada amal dan tindakan perbuatan manusia, namun tindakan dan perilaku seseorang pada dasarnya muncul atas dorongan batiniahnya yang sering juga didorong oleh tekanan-tekanan lingkungan.¹²

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan akhlak adalah suatu sikap atau kehendak manusia disertai dengan niat yang tenang dalam jiwa berlandaskan Al - Qur'an dan Al Hadits, yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan atau kebiasaan secara mudah tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu. Bila kehendak jiwa itu menimbulkan perbuatan-perbuatan dan kebiasaan jelek, maka disebut akhlak yang tercela begitu pula sebaliknya.

2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak

Yang dimaksud dasar pendidikan akhlak adalah pandangan yang mendasari segala kegiatan pendidikan akhlak. Akhlak adalah sistem moral yang berdasarkan pada ajaran Islam. Adapun dasar pendidikan akhlak adalah Al - Qur'an, sebagaimana firman Allah surat Al Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ
حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.(QS.Al Ahzab : 21)

Dalam penanaman pendidikan akhlak, Al-Qur'an sendiri telah mengawali dengan memberi petunjuk kepada pendidik, untuk memanfaatkan masa sosialisasi di lingkungan keluarga sebelum anak lebih jauh bergaul dengan lingkungannya. Pendidikan itu adalah pendidikan untuk menghormati dan menghargai orang tua. Hal ini telah tercermin dalam Al - Qur'an, sebagaimana firman Allah:

¹¹4 Sahal Mahfudz, *Nuansa Fiqh Sosial*, (Yogyakarta: LKiS Bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 180-181

¹²*Ibid*, hlm. 177

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ
وَهَنَّا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ
أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

١٤

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang tuanya, ibu bapaknya, ibunya telah mengandung dalam keadaan lemah yang bertambah - tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kedua orang ibu bapakmu, hanya kepada - Kulah kembalimu. (QS. Lukman : 14)¹³

Dari ayat di atas, Al - Qur'an begitu bijaksana dalam memberikan alasan yang logis dan mudah dicerna anak, karena disajikan dalam bahasa yang sederhana. Ayat di atas sekaligus memberikan jawaban kepada anak mengapa ia harus menghormati orang tuanya. Dengan penjelasan dari pendidik anak akan mendapat kejelasan bagaimana susahnya orang tua dalam membesarkan mereka.

Dan dasar lain selain Al-Qur'an adalah hadits. Sebagaimana sabda Rasulullah:

حدثنا عبد الله قال: حدثنا عبد الله بن عمر القواريري يوق خلق بنه شام قال:

حدثنا عمر الحز ان عن ابي بنمو سعنابيه، عن جد ه قال: قال رسول

الله صلوا الله عليه وسلم: ما نحلوا الدولد هنحلا افضل منا دبحسن (رواه

احمد بن حنبل)

Abdullah mengatakan kepada kami, berkata: Ubaidillah bin Umar Al Qawariri dan Khalaf bin Hisyam keduanya berkata: Amir Al Hazani dari Ayub bin Musa, dari bapaknya, dari kakeknya berkata: Rasulullah Saw bersabda: Tidak ada pemberian yang lebih utama seorang ayah kepada anaknya selain budi pekerti yang baik. (HR.Ahmad bin Hambal)¹⁴.

Ibnu Miskawaih seperti dikutip Abudin Nata menyatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁵ Jadi ilmu akhlaq adalah ilmu

¹³Ibid, hlm. 654

¹⁴Muhammad Abdul Salam Abdul Sani, *Musnad Ahmad bin Hanbal juz IV*, (Beirut: Dar al Alamiah, 142 H), hlm. 97

¹⁵Abudin Nata, *op.cit.*, hlm. 3

yang menentukan batas antara baik dan buruk, terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin. Ruang lingkup pembahasan ilmu akhlak adalah membahas tentang perbuatan-perbuatan manusia, kemudian menetapkannya apakah perbuatan tersebut tergolong perbuatan yang baik dan atau buruk.¹⁶

Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa dasar pendidikan akhlak adalah Al Qur'an dan tujuan pendidikan akhlak adalah memahami tentang perbuatan amal yang baik dan yang buruk dalam menjalin hubungan antara kita dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk.

3. Materi Pendidikan Akhlak

Pendidikan anak usia pra sekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, maka perlu dirumuskan sebuah bentuk kurikulum yang tepat sesuai dengan bentuk pendidikan anak usia pra sekolah tersebut.

Soemiarti mengemukakan bahwa penentuan kurikulum untuk pendidikan anak pra sekolah disusun berdasarkan pendekatan fakta dan pendekatan ketrampilan, organisasi kurikulum dan pengalaman belajar disusun melalui pemilihan topik dan dilakukan secara terintegrasi.

Pendidikan anak usia pra sekolah baru memiliki arti dan peran dalam menciptakan manusia yang memiliki adat stabilitas yang terus menerus terhadap globalisasi apabila memiliki kurikulum yang tepat.

Kurikulum pendidikan anak usia pra sekolah yang disebut dengan acuan menu pembelajaran mencakup tiga bidang pengembangan, yaitu :

- a. Pengembangan moral dan nilai-nilai agama
- b. Pengembangan sosial dan emosional
- c. Pengembangan kemampuan dasar¹⁷

¹⁶*ibid.*, hlm. 8

¹⁷E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 6

Adapun pokok-pokok pendidikan yang harus diberikan kepada anak (kurikulumnya) tiada lain adalah ajaran Islam itu sendiri. Ajaran Islam secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu aqidah, ibadah dan akhlak. Pokok-pokok pendidikan yang harus diberikan kepada anak sedikitnya harus meliputi pendidikan aqidah, pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak.¹⁸

Dalam rangka menyelamatkan dan memperkokoh aqidah Islam pendidikan anak harus dilengkapi dengan pendidikan akhlak yang memadai. Untuk usia prasekolah, mereka perlu diajarkan dan dibiasakan dengan akhlak-akhlak yang mulia. Sebelum dikenalkan kepada anak-anak sebaiknya pendidikan menerapkan akhlak bukan hanya pengenalan tentang teori-teori tata krama atau akhlak saja tetapi juga praktek-praktek tata krama yang mereka tiru dan teladani dari para guru.

Samsu Yusuf LN, menyatakan bahwa anak-anak perlu diajarkan atau dilatih tentang kebiasaan - kebiasaan melaksanakan akhlak *madzmumah* seperti mengucapkan salam, membaca *hamdalah* pada saat mendapat kenikmatan dan setelah mengerjakan sesuatu, menghormati orang lain, memberi sedekah, memelihara kebersihan baik diri sendiri maupun lingkungan (seperti mandi, menggosok gigi dan membuang sampah pada tempatnya).¹⁹

Sedangkan pandangan Al - Ghazali tentang pendidikan akhlak anak meliputi:

- a. Kesopanan dan kesederhanaan: makanan, pakaian, tidur.

Al-Ghazali sangat menganjurkan kesopanan dan kesederhanaan dalam hal makan, berpakaian dan tidur. Salah satu hal yang biasa terjadi terhadap diri anak-anak ialah mempunyai sifat rakus makan, maka iniperlu dididik pula. Misalnya pada waktu makan itu senantiasa menggunakan tangan kanannya dan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim*.²⁰

¹⁸Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 115

¹⁹Samsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung, Rosda Karya, 2002), hlm.77

²⁰Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm.109

Hal-hal lain yang perlu diketahui dan dipahami anak ketika makan, diantaranya adalah :

1. Biasakan agar anak mengambil makanan yang dekat dengannya (ada di hadapannya)
2. Peringatkan anak-anak untuk tidak mengembalikan makanan yang telah dikunyah ke dalam piring
3. Biasakan agar anak-anak mengunyah secara perlahan, tidak menelan terburu-buru
4. Biasakan agar anak tidak mencela makanan yang tidak mereka sukai.²¹

b. Kesopanan dan kedisiplinan : duduk,berludah, berbicara.

c. Pembiasaan dan latihan bagi anak untuk menjauhkan perbuatan yang tercela, misalnya : suka bersumpah, suka meminta, suka membanggakan diri, berbuat secara sembunyi-sembunyi, menjauhi segala sesuatu yang tercela.

Al-Ghazali menganjurkan agar mendidik anak dengan pembiasaan dan latihan untuk menghindarkan dari perbuatan yang tercela serta tidak sesuai dengan norma masyarakat maupun ajaran agama (Islam).

1) Suka bersumpah

Bersumpah jangan dibolehkan sama sekali, baik pada waktu ia dalam keadaan benar, apalagi jikalau bersalah. Hal ini jangan dibiasakan sejak anak masih kecil.

2) Suka meminta

Anak diberi nasehat agar jangan suka menerima sesuatu pemberian dari kawannya, lebih-lebih jikalau sampai memintanya hendaklah ia diajarkan bahwa keluhuran budi itu ialah apabila ia dapat memberi dan bukan menerima. Meminta adalah suatu tanda kerendahan, kehinaan, cela dan kekurangan harga diri, tetapi harus pula dijaga agar anak jangan menjadi congkak dan takabur. Jadi anak dibiasakan untuk suka memberi bukan suka menerima, hal ini apabila dilatih terus menerus sehingga dewasa nanti akan menjadi seorang dermawan yang suka membantu dan menolong keperluan orang lain.

²¹Sihabudin, *Mendidik Anak Secara Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm.49

3) Suka membanggakan diri

Agar anak itu diawasi benar-benar jangan sampai membangga - bangga dirinya baik yang berhubungan dengan makan atau pakaian yang diperoleh dari rumahnya juga hal ihwal keluarga atau keadaan rumah tangganya.

4) Berbuat dengan cara sembunyi-sembunyi

Anak - anak harus dilarang segala sesuatu yang ia lakukan dengan sembunyi - sembunyi, sebab ia tidak akan melakukan sesuatu perbuatan dengan sembunyi - sembunyi kalau ia meyakini bahwa perbuatannya itu jahat. Kalau ia dibiarkan maka ia akan membiasakan perbuatan jahat.

Maksudnya anak telah mengetahui bahwa perbuatan itu buruk, tetapi ia tetap melakukannya secara sembunyi-sembunyi karena ia takut ditegur, dimarahi, atau bahkan dihukum oleh orang tua atau pendidiknya apabila perbuatan itu diketahui orang lain.

5) Menjauhi segala sesuatu yang tercela

Laranglah anak-anak itu dengan sungguh-sungguh sehingga ia takut mencuri dan makan sesuatu yang diharamkan. Demikian pula harus dicegah benar-benar dari kelakuan-kelakuan yang bersifat pengkhianat, kata-kata dusta dan kotor serta segala sesuatu yang dianggap buruk, baik dalam pandangan masyarakat maupun agama.

d. Latihan beribadah dan mempelajari syariat agama Islam.²²

Al-Ghazali sangat menganjurkan sedini mungkin agar orang tua memberikan pembiasaan dalam latihan beribadah, seperti bersuci, shalat, berdo'a, berpuasa bulan ramadhan, dan lain-lain, sehingga secara berangsur-angsur akan tumbuh rasa senang melakukan ibadah tersebut, kemudian dengan sendirinya anak akan terdorong untuk melakukannya tanpa diperintah dari luar (motivasi eksternal), tetapi dorongan itu timbul dari dalam dirinya (motivasi internal) dengan penuh kesadaran. Anak

²²Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid I, Terj. Muhammad Zuhri, (Semarang: Asy-Syifa, 1990), hlm.149

harus berangsur-angsur dapat mengabstraksikan, memahami bahwa beribadah itu harus sesuai dengan keyakinannya sendiri, keyakinan dengan sadar bukan ikut-ikutan atau paksaan. Dengan kata lain, anak yang banyak mendapat kebiasaan dan latihan keagamaan sejak kecil maka pada waktu dewasanya akan semakin merasakan kebutuhan terhadap pentingnya agama dalam kehidupan.²³

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak bagi anak harus dimulai sejak dini dengan mengajarkan dan memberikan contoh yang mana perbuatan yang baik dan yang mana perbuatan yang buruk, dalam hubungan kepada Allah SWT, kepada diri sendiri, teman sebaya, dan kepada orang tua serta makhluk hidup lainnya.

4. Karakteristik Perkembangan Akhlak

Menurut Megawangi anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter apabila dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang secara optimal.²⁴ Mengingat lingkungan anak bukan hanya lingkungan keluarga yang sifatnya mikro, maka semua pihak baik keluarga, sekolah, media massa, komunitas bisnis dan sebagainya turut andil dalam perkembangan karakter anak. Dengan kata lain mengembangkan generasi penerus bangsa yang berkarakter baik adalah tanggung jawab semua pihak, sebab manusia tidak secara alamiah (spontan) tumbuh menjadi manusia yang berkarakter baik, sebab menurut Aristoteles (dalam Megawangi), hal ini merupakan hasil usaha seumur hidup individu dan masyarakat.

Majid dan Andayani memaparkan dalam bukunya beberapa pengertian karakter menurut para ahli bahwa karakter sebagaimana didefinisikan oleh Ryan dan Bohlin, mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing*

²³Zainuddin dkk, *op.cit.*, hlm.112-116

²⁴Megawangi, Ratna (2010), *Pengembangan Program Pendidikan Karakter di sekolah, Pengalaman Sekolah Karakter*, Makalah, IHF, Jakarta

the good), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*).²⁵

Pendidikan karakter yang dicanangkan disetiap negara khususnya di Indonesia tentu saja harus ada ketegasan dan kejelasan tentang nilai nilai atau karakter-karakter yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Karakter setiap orang tentunya mencerminkan karakter bangsanya. Indonesia Heritage Foundation merumuskan sembilan karakter dasar yang menjadi tujuan pendidikan karakter (Tafsir, 2013: 42). Kesembilan karakter tersebut yaitu:

1. Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya;
2. Tanggung jawab disiplin dan mandiri;
3. Jujur;
4. Hormat dan santun;
5. Kasih sayang, peduli, dan kerjasama;
6. Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah;
7. Keadilan dan kepemimpinan;
8. Baik dan rendah hati;
9. Toleransi, cinta damai, dan persatuan.²⁶

Dalam buku Laporan Perkembangan Peserta Didik RA Kementerian Agama Republik Indonesia Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara memaparkan indikator pencapaian perkembangan Akhlakul Karimah, Sosial Emosional dan Kemandirian (ASK) yaitu :

1. Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan
2. Terbiasa membaca do'a sesudah kegiatan
3. Berlatih khusyu dalam berdo'a
4. Adab mendengar adzan dan iqamah
5. Terbiasa menjawab adzan
6. Bersyukur atas kelebihan dan prestasi yang dicapai
7. Berbicara yang baik dan sopan dengan sesama teman
8. Bbicara yang baik dan sopan dengan orang dewasa
9. Mudah meminta maaf dan mau memaafkan
10. Berpakaian yang rapi dirumah
11. Berpakaian yang rapi di sekolah
12. Berpakaian yang rapi yang disesuaikan dengan keperluan
13. Tidak mengganggu teman
14. Mudah bergaul/berteman

²⁵Ainissyifa, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 08;01;2004;1-26, Fakultas Pendidikan dan Keguruan,ISSN :1907-932X.

²⁶Ainissyifa, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 08;01;2004;1-26, Fakultas Pendidikan dan Keguruan,ISSN :1907-932X

15. Selalu bersikap ramah
16. Selalu bersikap jujur
17. Membedakan mana yang benar dan yang salah dalam suatu persoalan
18. Menunjukkan perbuatan-perbuatan yang benar dan yang salah
19. Menunjukkan perbuatan-perbuatan yang baik dan buruk
20. Berlatih hormat kepada orang tua, guru, teman atau orang dewasa lainnya
21. Mau mengalah
22. Terbiasa mengucapkan salam
23. Terbiasa menjawab salam
24. Terbiasa mengucapkan terima kasih
25. Meminta tolong dengan baik
26. Memiliki toleransi terhadap sesama
27. Memiliki rasa dermawan
28. Suka tolong menolong
29. Dapat bekerja sama
30. Mengerjakan tugas kelompok
31. Mau bermain dengan teman
32. Dapat memuji teman
33. Menghargai hasil karya teman atau orang lain
34. Senang menyayangi binatang
35. Senang merawat tanaman
36. Memelihara lingkungan
37. Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah
38. Mau menerima tugas dengan ikhlas
39. Tepat waktu saat berangkat dan pulang sekolah
40. Terbiasa berhenti bermain pada waktunya
41. Rapi dalam bertindak dan bekerja
42. Tanggung jawab atas tugas yang diberikan
43. Terbiasa mengembalikan mainan ketempatnya
44. Dapat membedakan milik sendiri dan sekolah
45. Terbiasa mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri
46. Berani karena benar dan memiliki rasa ingin tahu yang besar
47. Terbiasa mengerjakan keperluannya sendiri
48. Sabar menunggu giliran
49. Dapat dibujuk
50. Tidak cengeng
51. Mengendalikan emosi dengan cara yang wajar
52. Senang ketika mendapatkan sesuatu
53. Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan
54. Menghibur teman yang sedih
55. Mendo'akan teman yang sakit
56. Berani tampil di depan umum
57. Berani mempertahankan pendapatnya
58. Dapat menerima kritik

59. Berani bertanya dan menjawab pertanyaan.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan akhlak anak adalah kemampuan peserta didik dalam mengembangkan potensinya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif dan bertanggung jawab baik terhadap dirinya, orang lain serta lingkungannya

B. Cerita Islami

Cerita islami mempunyai kekuatan dan daya tarik tersendiri dalam menarik simpati anak untuk berbuat kebaikan. Cerita islami ini mengajarkan anak-anak untuk meneladani dan meniru segala perbuatan terpuji dan menjauhi perbuatan yang tidak terpuji.

Cerita islami dapat memikat hati dan mengundang pembaca untuk mengikuti kisah dan peristiwa serta mengambil makna dari cerita yang disampaikan. Selain itu juga cerita islami dapat mendidik perasaan keimanan dengan cara membangkitkan perasaan takut, ridha dan cinta yang melibatkan emosional keagamaan bagi pembaca atau pendengar cerita tersebut.

1. Pengertian Cerita Islami

Cerita merupakan salah satu bentuk sastra yang memiliki keindahan dan kenikmatan tersendiri bagi anak-anak, orang dewasa, baik yang membaca ataupun yang mendengarkan cerita karena dapat mengasah akal dan rasa. Cerita adalah salah satu bentuk sastra yang bisa dibaca atau hanya didengar oleh orang yang tidak membaca.²⁸ Dalam kamus besar Bahasa Indonesia cerita adalah karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman atau penderitaan orang, kejadian, dan sebagainya (baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun hanya rekaan belaka).²⁹

Mendongeng (*telling story*) ialah suatu teknik untuk memberikan cerita kepada anak-anak. Mendongeng merupakan cara terbaik bagi orangtua untuk mengkomunikasikan pesan-pesan cerita yang mengandung unsur etika, moral,

²⁷Buku Laporan Perkembangan Peserta Didik Kementerian Departemen Agama Kanwil Provinsi Sumatera Utara

²⁸Abdul Aziz Abdul Majid, Mendidik Dengan Cerita, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 8

²⁹*Op.cit.*, hlm. 263

maupun nilai-nilai agama. Selain dapat bermanfaat untuk pengembangan kepribadian, akhlak maupun moral anak, mendongeng dapat juga bermanfaat untuk meningkatkan pengembangan bahasa anak. Sejak dini anak memperoleh berbagai wawasan cerita yang memperkaya dan meningkatkan kemampuan kognitif, memori, kecerdasan, imajinasi dan kreativitas bahasa.³⁰

Ahmad Tafsir, dalam bukunya yang berjudul “Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam” mengatakan bahwa cerita merupakan metode amat penting, alasannya:

- a. Kisah selalu memikat karena mengundang pembaca atau pendengar untuk mengikuti peristiwanya.
- b. Kisah Qur'ani dan Nabawi dapat menyentuh hati manusia.
- c. Kisah Qur'ani mendidik perasaan keimanan.³¹

Menurut An-Nahlawi bahwa *berta'ammul* dan *bertafakur* melalui kisah-kisah dapat dicapai oleh setiap orang yang memiliki pikiran cerdas. Dengan perkataan lain orang yang cerdas pikirannya tentu akan bisa mengambil hikmah atau pelajaran kebenaran yang terkandung dibalik kisah-kisah itu,³² Seperti yang dikemukakan Allah SWT dalam AlQur'an surah Yusuf (12) ayat 111:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى
وَلَكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى
وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“Sesungguhnya di dalam kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum beriman”(QS.Yusuf(12):111).³³

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ

“Sesungguhnya di dalam kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal”.

³⁰ Agoes Dariyo, Psikologi *Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm 16

³¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 140.

³² Panji Kuswoyo, *Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam Melalui Metode Kisah*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No.1, Juni 2012/1433, ISSN 2301-9166, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2002), hlm. 248.

Kisah merupakan sarana yang mudah untuk mendidik manusia. Model ini sangat banyak dijumpai dalam Al-Qur'an. Bahkan kisah-kisah dalam Al-Qur'an sudah menjadi kisah-kisah populer dalam dunia pendidikan. Kisah yang diungkapkan dalam Al-Qur'an ini mengiringi berbagai aspek pendidikan yang dibutuhkan manusia. Diantaranya adalah aspek akhlak. Salah satu contoh kisah dalam Al Qur 'an tersebut adalah kisah Nabi Yusuf, yaitu Nabi Yusuf beserta kedua orangtua dan saudara-saudaranya, terdapat pelajaran bagi orang-orang yang berakal benar dan berpikiran tajam, karena merekalah orang-orang yang mengambil pelajaran dari akibat perkara yang ditunjukkan oleh pendahulunya. Sedang orang-orang yang terpedaya dan lengah, tidak mempergunakan akalinya untuk mencari dalil-dalil, sehingga nasehat-nasehat tidak berguna bagi mereka. Letak pengambilan pelajaran dari kisah ini ialah : Allah telah kuasa untuk menyelamatkan Yusuf setelah dilemparkan ke dalam sumur, mengangkat kedudukannya setelah dipenjarakan, menjadikannya berkuasa di Mesir setelah dijual dengan harga yang sangat murah, mengokohkan kedudukannya di muka bumi setelah lama ditawan, memenangkannya atas saudara-saudaranya yang berbuat jahat terhadapnya, menyatukan kekuatannya dengan mengumpulkan kedua orang tua dan saudara-saudaranya setelah perpisahan yang sekian lama, dan mendatangkan mereka dari belahan bumi yang sangat jauh. Sesungguhnya, Allah yang telah kuasa untuk melakukan itu terhadap Yusuf, kuasa pula untuk menjayakan Muhammad saw, meninggikan kalimat-Nya, dan menampakkan agama-Nya. Maka, Dia mengeluarkan dari tengah-tengah kalian, mengokohkannya di dalam negeri, dan menguatkannya dengan bala tentara, dan para pembesar, pengikut serta penolong, meski dia melalui berbagai rintangan dan peristiwaberat.³⁴

Ada target yang ingin dicapai dalam model kisah pada Al-Quran, yaitu:

- a. Kisah-kisah ini dapat membuktikan ke-*ummi*-an Nabi Muhammad SAW, karena kisah-kisah yang diceritakan beliau memperlihatkan datang dari Allah SWT.

³⁴ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, Terj. Hery Noer Aly, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1994), Juz XIII, hlm. 100.

- b. Bahwa seluruh agama yang dibawa para Nabi berasal dari Allah, satu risalah yang diturunkan mulai dari Nabi Adam hingga Nabi Muhammad SAW.
- c. Melalui model kisah-kisah, maka akan lahir keyakinan bahwa Allah akan selalu menolong Rasul-Nya dan kaum mukmin dari segala kesulitan dan penderitaan.
- d. Dengan model kisah dapat dilihat bahwa musuh abadi manusia adalah iblis atau setan yang selalu ingin menjerumuskan manusia. Sekaligus model kisah dapat memupuk iman.³⁵

Anak suka mendengarkan cerita-cerita atau kisah-kisah yang diberikan oleh orang tuanya. Kisah-kisah yang mengandung nilai-nilai akhlak banyak dikemukakan dalam ajaran Islam antara lain kisah Nabi-nabi dan umat mereka masing-masing, kisah yang terjadi di kalangan bani Israil, kisah pemuda-pemuda penghuni gua (*ashabul kahfi*), perjalanan *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad. Hikmah dari *Isra' Mi'raj* yaitu adanya perintah shalat lima puluh kali menjadi lima kali sehari. Kisah, mempunyai kedudukan dan mempunyai peranan yang besar dalam mempengaruhi kehidupan manusia.

Sejak zaman dahulu, tiap bangsa di muka bumi ini mempunyai kisah-kisah yang mengandung nilai-nilai moral yang dipakai untuk mendidik anak cucu atau generasi mudanya. Karena sangat pentingnya kedudukan kisah dalam kehidupan manusia, agama Islam memakai kisah-kisah untuk secara tidak langsung membawa ajaran-ajarannya dibidang akhlak, keimanan dan lain-lain. Kisah-kisah mendapat tempat yang tidak sedikit dari seluruh ayat-ayat al-Qur'an bahkan ada surat Al-Qur'an yang dikhususkan untuk kisah-kisah semata, seperti surat Yusuf, Al-Anbiya, Al-Qashas, dan Nuh.³⁶

Dalam konsep Islam, cerita disebut sebagai *qashas*, yang memiliki makna kisah. Selain itu, *qashash* juga diartikan sebagai urusan, berita, pemberitahuan (kisah) Al-Qur'an tentang hal ikhwal yang telah lalu, yang terdahulu dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Jadi dapat dipahami bahwa cerita dapat dimaknai sebagai kisah (*qishash*).

Cerita dalam Al-Qur'an memiliki nilai-nilai atau pelajaran yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini. Dalam

³⁵Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 125.

³⁶Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 263-264.

dunia pendidikan, cerita dapat dijadikan salah satu bentuk metode pembelajaran. Misalnya menceritakan atau mengisahkan para nabi dalam berdakwah menegakkan kebenaran dan ketauhidan. Bercerita juga dapat menghilangkan kebosanan anak dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Apalagi pada tahap anak usia dini, bercerita merupakan salah satu bentuk penyampaian materi yang amat disukai.³⁷

Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Yusuf (12) ayat 3 :

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا
أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِن كُنْتَ
مِن قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ ﴿٣﴾

“Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Qur'an ini kepadamu, dan Sesungguhnya kamu sebelum (kami mewahyukan)nya adalah Termasuk orang-orang yang belum mengetahui.” (Q.S. Yusuf [12]:3)³⁸

Disebutkan bahwa, sebab turunnya (*asbabun nuzul*) ayat ini adalah sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dari Ibnu Abbas, ia berkata:“mereka (para sahabat) berkata kepada Rasulullah SAW: Wahai Rasulullah, kami mohon engkau bercerita kepada kami!” Maka, turunlah ayat :

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ

“Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik.”³⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa cerita Islami merupakan cerita yang membahas tentang kisah islami atau membahas tentang siroh nabi yang telah diisyaratkan dalam Al-Qur'an dan digunakan secara berulang-ulang dalam beberapa surat yang bertujuan memberikan pengalaman psikologis dan linguistik secara lisan untuk mengajarkan atau menyampaikan pesan-pesan moral kepada anak-anak

³⁷Muhammad Fadillah dkk, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 179-180.

³⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 495.

³⁹Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, Terj. M. Abdul ghofar, (Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi'i, 2008), hlm. 399

2. Teknik dan Jenis Cerita Islami

Teknik yang dilakukan dengan cara bercerita, mengungkapkan peristiwa-peristiwa bersejarah yang mengandung nilai pendidikan moral, rohani dan sosial bagi seluruh umat manusia di segala tempat dan zaman. Baik yang mengenai kisah yang bersifat kebaikan, maupun kezaliman atau juga ketimpangan jasmani-rohani, material dan spiritual yang dapat melumpuhkan semangat umat manusia.

Teknik ini sangat efektif sekali, terutama untuk materi sejarah (siroh), kultur Islam dan terlebih lagi sasarannya untuk anak didik yang masih dalam perkembangan “fantastis”. Dengan mendengarkan suatu kisah, kepekaan jiwa dan perasaan anak didik dapat tergugah, meniru figur yang baik yang berguna bagi kemaslahatan umat, dan membenci terhadap seseorang yang zalim. Jadi, dengan memberikan stimulasi kepada anak didik dengan cerita itu, secara otomatis mendorong anak didik untuk berbuat kebajikan dan dapat membentuk akhlak mulia, serta dapat membina rohani.⁴⁰

Ada beberapa macam teknik bercerita yang dapat dipergunakan antara lain:

- a. Membaca langsung dari buku cerita
- b. Bercerita dengan menggunakan ilustrasi gambar dari buku
- c. Menceritakan dongeng
- d. Bercerita dengan menggunakan papan flanel
- e. Bercerita dengan menggunakan boneka
- f. Dramatisasi suatu cerita
- g. Bercerita sambil memainkan jari-jari tangan.⁴¹

Adapun jenis cerita menurut materi yang disampaikan kepada anak-anak dapat dikategorikan dalam beberapa macam, antara lain:

- a. Cerita para nabi
Materi cerita berisi kisah-kisah 25 nabi utusan Allah, mulai dari kelahiran, perjuangan dalam menjalankan tugas, sampai wafatnya. Materi cerita ini hendaknya menjadi materi utama yang disampaikan kepada anak-anak. Dalam cerita ini, pembawa cerita dapat sekaligus mengajarkan nilai-nilai akidah dan *akhlak al-karimah* kepada anak-anak.
- b. Cerita para sahabat, ulama, dan orang-orang saleh

⁴⁰Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 260

⁴¹Moeslichatoen, *Metode Pengajaran...*, hlm. 158-166.

Materi cerita berisi kisah-kisah para sahabat, ulama, dan orang-orang saleh yang dapat dijadikan suri teladan untuk lebih meningkatkan ketakwaan dan keimanan serta *akhlak al-karimah*. Misalnya: cerita *khulafaur rasyidin*, *walisongo*.⁴²

Prasyarat untuk tercapainya tujuan bercerita adalah tertib. Suasana tertib harus diciptakan sebelum dan selama anak-anak mendengarkan cerita. Diantaranya dengan cara-cara sebagai berikut: Aneka tepuk: seperti tepuk satu-dua, tepuk diam, tepuk anak sholeh dan lain-lain. Tata tertib cerita, sebelum bercerita pendidik menyampaikan aturan selama mendengarkan cerita, misalnya; tidak boleh berjalan-jalan, tidak boleh menebak/komentari cerita, tidak boleh mengobrol dan mengganggu kawannya dengan berteriak dan memukul meja. Hal ini dilakukan untuk mencegah anak-anak agar tidak melakukan aktifitas yang mengganggu jalannya cerita.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik penyampaian cerita dapat dilakukan secara langsung dengan membacakan buku cerita secara langsung dan menggunakan ilustrasi gambar serta prosa yang menarik perhatian anak sehingga pesan moral yang terkandung dalam suatu cerita dapat diterima oleh anak.

3. Manfaat Metode Cerita Islami

Begitu pentingnya cerita bagi anak usia dini, tidak salah bila metode bercerita ini sebisa mungkin diaplikasikan dalam pembelajaran. Selain untuk memudahkan anak dalam memahami materi yang diberikan, juga untuk memberikan daya imajinatif dan fantasi, serta menambahkan wawasannya terhadap nilai-nilai kebaikan. Diantara manfaat-manfaat cerita bagi anak usia dini adalah sebagai berikut :

- a. Membangun kontak batin, antara anak dengan orang tuanya maupun anak dengan gurunya.
- b. Media penyampai pesan terhadap anak
- c. Pendidikan imajinasi atau fantasi anak
- d. Dapat melatih emosi atau perasaan anak
- e. Membantu proses identifikasi diri (perbuatan).

⁴²Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran Paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 19-20

- f. Memperkaya pengalaman batin
- g. Dapat sebagai hiburan atau menarik perhatian anak
- h. Dapat membentuk kepribadian anak.⁴³

Dalam hal yang sama, menurut Moeslichatoen bercerita mempunyai arti penting bagi perkembangan anak-anak, karena melalui cerita kita dapat:

- a. Mengkomunikasikan nilai-nilai budaya
- b. Mengkomunikasikan nilai-nilai sosial
- c. Mengkomunikasikan nilai-nilai keagamaan
- d. Menanamkan etos kerja, etos waktu, etos alam
- e. Membantu mengembangkan fantasi anak
- f. Membantu mengembangkan dimensi kognitif anak
- g. Membantu mengembangkan dimensi bahasa anak.⁴⁴

Secara lebih terperinci, berikut ini adalah nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam setiap kisah atau cerita, khususnya bagi anak usia dini yaitu :

1. Menumbuhkan jiwa pemberani anak didik.
2. Kisah atau cerita dapat mengembangkan pola pikir kritis. Ketika anak diperdengarkan bacaan kisah atau cerita yang sangat menarik, sering kali bertanya secara spontan.
3. Cerita atau kisah dapat menjadi media pembentukan karakter anak. Cerita atau kisah yang sama, walaupun diulang-ulang, tidak membosankan bagi anak.⁴⁵

Penggunaan cerita/kisah sebagai media pendidikan memiliki sejumlah peran sebagai berikut :

- a. Memperkokoh komitmen dan konsistensi memegang prinsip, membangkitkan harapan dan menciptakan fondasi yang kuat bagi prinsip-prinsip syara' terdapat dalam surat Hud ayat 120.
- b. Menjadi bahan refleksi dan pelajaran. Terdapat dalam surat Yusuf ayat 111.
- c. Mengajarkan keteladanan. Semua perjalanan nabi dan orang-orang saleh yang diceritakan Allah (di dalam AlQur'an) dimaksudkan agar manusia mengikuti jejak mereka. Terdapat dalam surat Al-An'am ayat 90.
- d. Mampu merasionalisasikan dan menguatkan beberapa hal, diantaranya:
 - 1) Keimanan terhadap eksistensi Allah, terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 260.
 - 2) Keimanan pada hari kebangkitan/kiamat, terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 259.

⁴³Fadhilah, Desain Pembelajaran..., hlm. 174-175.

⁴⁴Moeslichatoen, Metode Pengajaran..., hlm. 26-27.

⁴⁵Suyadi, Manajemen Paud, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 163.

- 3) Menggugurkan isu-isu miring yang direkayasa Yahudi dan Nasrani terhadap para nabi.
- 4) Menumbuhkan generasi yang beriman kepada Allah mencintai tauhid dan membenci syirik, sebagaimana dalam kisah *Ashhabul Kahfi*.
- 5) Menegaskan bahwa nabi Isa adalah hamba Allah bukan anak Allah seperti yang dikira dan diyakini kaum Nasrani, sebagaimana kisah Isa yang termaktub dalam Al-Qur'an.
- 6) Mengingatkan akibat dan resiko dari pergaulan bebas antara laki-laki dan perempuan, seperti yang diceritakan dalam surat Yusuf.
- 7) Bertawasul kepada Allah dengan amal-amal saleh, seperti mencari ridha orangtua.
- 8) Tidak terpedaya dengan harta, berhati-hati dengan sifat keliru dan sombong sebagaimana yang dipertontonkan Qarun dalam kisahnya.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bercerita dapat memberikan manfaat dalam pengembangan kemampuan nilai-nilai agama, fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, disiplin, dan moral pada anak.

⁴⁶Hannan Athiyah AthThuri, *Mendidik Anak Perempuan di Masa Kanak-kanak*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm 32-34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini meliputi tiga unsur yaitu tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada RA Halimah yang beralamat di Jalan Setia Agung Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018, yaitu bulan Februari-Maret. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Secara sederhana rancangan penelitian ini dapat peneliti lukiskan sebagai berikut :

**Tabel 01
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

No	Rencana Kegiatan	Alokasi Waktu									
		Minggu				Minggu					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Perizinan										
2	Penelitian Siklus I										
3	Penelitian Siklus II										
4	Penelitian Siklus III										
5	Analisis Data										
6	Pengolahan Data										
7	Penyusunan Laporan										

3. Siklus Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK artinya dalam penelitian ini dilakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Dalam penelitian tindakan ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu :⁴⁷

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 3 siklus telah mencapai harapan maka akan dilakukan sampai 3 siklus, namun apabila 3 siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Keberhasilan penelitian ini melalui siklus yaitu apabila terjadi peningkatan akhlak anak dengan cerita islami pada anak RA Halimah Desa Sunggal Kanan Deli Serdang.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan akhlak anak melalui kegiatan bercerita cerita islami pada anak RA Halimah Desa Sunggal Kanan. RKM dan RKH yang disusun terlebih dahulu didiskusikan dengan Kepala Sekolah RA Halimah Desa Sunggal Kanan beserta seluruh guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peserta didik RA Halimah Desa Sunggal Kanan kelas A 3 Sunggal yang berjumlah 20 orang peserta didik yang terdiri dari 11 orang anak laki-laki dan 9 orang anak perempuan.

⁴⁷Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011)h. 31.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data anak melakukan kegiatan mendengarkan cerita islami yang disampaikan oleh guru.

Tabel 02
Data Anak RA Halimah TA. 2016/2017

No	Nama Anak	L/P
1	Amellia Zahra	P
2	Ananda Aulia Hutasoit	P
3	Anggi Dwita Sari	P
4	Aliyah Nur Assyifa	P
5	Arsha Kensachi Raditya	L
6	Bunga Hariyani	P
7	Faiz Arka Furayhan	L
8	Falih Triatmaja Siswanto	L
9	Kanaya Masyitah	P
10	Khairiyah Nur nabila	P
11	Lutfi Pratama	P
12	M. Fahri Ramadhan Sinaga	L
13	M. Dwi Zidane Siregar	L
14	M. Khoiril	L
15	M. Ramadhan	L
16	M. Ja'far Shodiq	L
17	Nahira Suri Zahara	P
18	Rafa Syahputra	L
19	Shifa Mardiana	P
20	Zulfahri Ramadhan	L

2. Guru

Sumber data dari guru berupa pengamatan yang dilakukan berkaitan dengan tingkah laku anak selama kegiatan penelitian berlangsung. Adapun data guru yang membantu peneliti adalah :

Tabel 03
Data Guru TA. 2016/2017

Nama Guru	Tugas	Waktu
Halimatussa'diyah, Amd	Guru	24 Jam/Minggu
Halimatun Sadiyah	Guru	24 Jam/Minggu
Astini Rambe	Guru	24 Jam/Minggu
Imelda Kusuma, Amd	Guru	24 Jam/Minggu

3. Teman Sejawat

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi.

Tabel 04
Teman Sejawat

Nama Guru	Tugas	Waktu
Halimatussa'diyah,Amd	Kolaborator	24 Jam/Minggu
Halimatun Sadiyah	Teman Sejawat	24 Jam/Minggu
Astini Rambe	Teman Sejawat	24 Jam/Minggu

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

5	Arsha Kensachi Raditya																		
6	Bunga Hariyani																		
7	Faiz Arka Furayhan																		
8	Falih Triatmaja Siswanto																		
9	Kanaya Masyitah																		
10	Khairiyah Nur nabila																		
11	Lutfi Pratama																		
12	M. Fahri Ramadhan Sinaga																		
13	M. Dwi Zidane Siregar																		
14	M. Khoiril																		
15	M. Ramadhan																		
16	M. Ja'far Shodiq																		
17	Nahira Suri Zahara																		
18	Rafa Syahputra																		
19	Shifa Mardiana																		
20	Zulfahri Ramadhan																		

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

Tabel 06

Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Anak				Indikator Kinerja Guru			
Indikator	keberhasilan	untuk	anak	Indikator	kenerhasilan	bagi	guru

<p>dikategorikan berhasil apabila peningkatan akhlak anak mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan Berkembang Sesuai Harapan (BHS) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat.</p>	<p>dikategorikan berhasil apabila 80% anak berhasil dengan standart ketuntasan minimal Berkembang Sesuai Harapan (BHS) dan Berkembang Sangat Baik. Serta penilaian APKG- PKP I dan II dalam kategori minimal baik.</p>
---	--

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu :

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berrbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran berlangsung.⁴⁸
2. Analisis data kualitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen. Selanjutnya mencari persentase ketuntasan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase ketuntasan

f = Jumlah nilai anak

n = Jumlah anak⁴⁹

⁴⁸*Ibid.* h. 45

⁴⁹*Ibid*

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu : Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).⁵⁰

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan tema serta subtema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, inti, istirahat dan penutup.

c. Observasi (*Observing*)

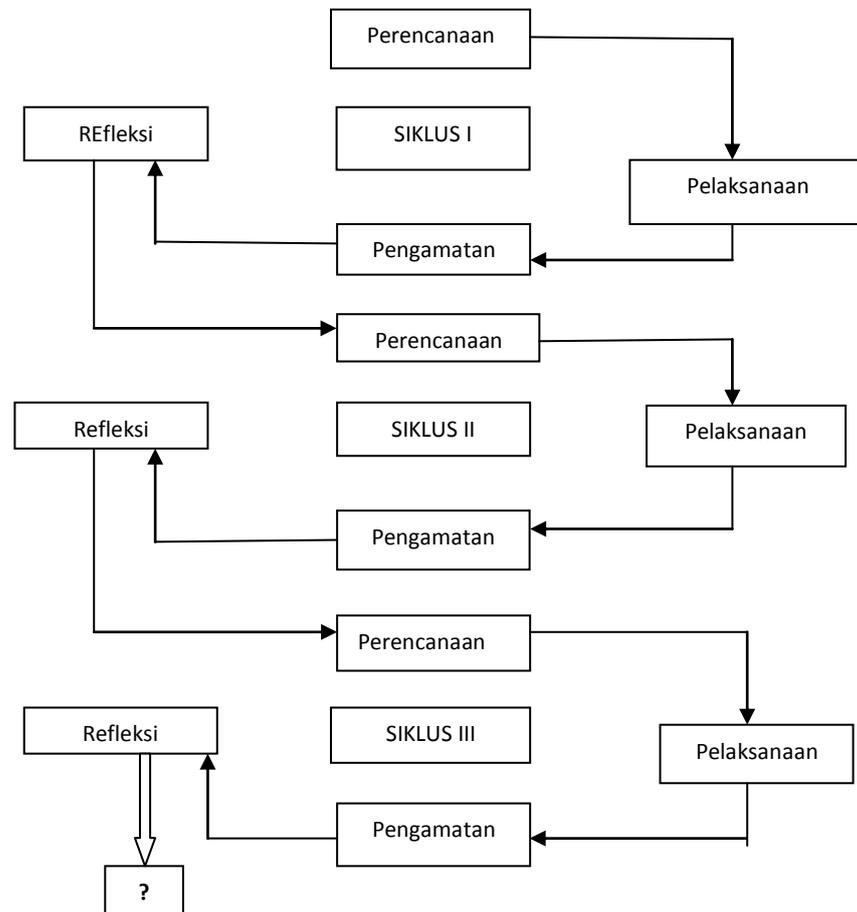
Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan menggunakan persentase. Pada pelaksanaan observasi ini guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi dibantu oleh pengamat (teman sejawat).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh kemudian dianalisis dan ditafsirkan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan

⁵⁰Daryanto, *Metode Penelitian...*, h. 31.

selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil yang dicapai belum mencapai keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dalam tahap berikutnya. Adapun alur penelitiannya sebagai berikut :



1. Deskripsi Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal atau pra siklus. Observasi awal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan perilaku peserta didik sebelum diadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode bercerita. Hasil dari pra siklus ini akan dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I, siklus II dan siklus III. Apakah ada hasil belajar dari tiap siklusnya. Kegiatan observasi awal ini

juga dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran, sehingga dapat diambil tindakan pada siklus I.

2. Deskripsi Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun RKH dengan tema dan sub tema serta tema spesifiknya.
2. Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran akhlak anak.
3. Menyiapkan materi cerita sederhana yang menjelaskan perbuatan baik dan perbuatan buruk.
4. Menyiapkan alat bantu pembelajaran berupa buku cerita bergambar.
5. Menyusun evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana pada tahap perencanaan siklus I.
2. Menceritakan sebuah cerita yang mencerminkan perbuatan baik dan perbuatan buruk.
3. Menjelaskan kesimpulan dan pesan-pesan yang terdapat dalam cerita.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dalam memahami akhlak yang baik dan akhlak yang buruk. Observasi ini dilakukan oleh teman sejawat dan kolaborator kepada guru dan anak.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisa dan mendiskusikan hasil observasi selama proses pembelajaran antara peneliti dengan guru dan teman sejawat.

3. Deskripsi siklus II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Berdasarkan hasil refleksi kemudian disusun perencanaan pembelajaran berikutnya yang meliputi :

1. Menyusun skenario perbaikan siklus I.
2. Menyusun RKH dengan tema dan sub tema serta tema spesifiknya untuk siklus II.
3. Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran akhlak.
4. Mempersiapkan beberapa gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pada siklus II.
2. Menceritakan setiap gambar yang ditempelkan di papan tulis.
3. Meminta beberapa anak untuk memberikan komentar terhadap cerita yang disampaikan.
4. Menjelaskan kesimpulan dan pesan-pesan yang terdapat dalam cerita.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dalam memahami akhlak yang baik dan akhlak yang buruk.

d. Refleksi

1. Menganalisa hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II
2. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

4. Deskripsi Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus III dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus II. Berdasarkan hasil refleksi kemudian disusun perencanaan pembelajaran berikutnya yang meliputi :

1. Menyusun skenario perbaikan siklus II
2. Menyusun RKH dengan tema dan sub tema serta tema spesifiknya untuk siklus III.
3. Menyusun evaluasi untuk mengetahui proses pembelajaran.
4. Mempersiapkan cerita islami bergambar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran secara singkat, jelas dan penuh suasana kehangatan.
2. Menyampaikan pokok bahasan akhlak yang akan dibahas.
3. Memberikan sebuah kasus yang berkaitan dengan perilaku atau akhlak yang baik dan yang buruk.
4. Menceritakan sebuah kisah yang mencerminkan perilaku yang baik dan yang buruk.
5. Meminta beberapa peserta didik untuk memberikan komentar terhadap akhlak yang baik dan akhlak yang buruk yang ada dalam cerita tersebut.
6. Menjelaskan kesimpulan atau pesan-pesan yang terdapat dalam cerita tersebut.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dalam memahami akhlak yang baik dan akhlak yang buruk.

d. Refleksi

1. Menganalisa hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus III

2. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus III.

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus III. Hasil dari siklus III digunakan untuk menentukan apakah dibutuhkan siklus berikutnya.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat yang peneliti sebut tim peneliti. adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

Tabel 07
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Imelda Kusuma,Amd	Guru/Penelii	<ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan data• Menganalisis data• Pengambilan Keputusan	24 Jam/Minggu
Halimatussa'diyah, Amd	Kolaborator	Penilai I	24 Jam/Minggu
Halimatun Sadiyah	Teman Sejawat	Penilai II	24 Jam/Minggu
Astini Rambe	Teman Sejawat	Penilai III	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

Pengumpulan data berupa observasi awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas digunakan untuk mencari permasalahan pembelajaran yang terjadi di RA Halimah. Observasi pada kondisi awal dikumpulkan untuk mengetahui perkembangan anak sebelum tindakan dilakukan.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan aktivitas belajar bersama anak. Pelaksanaan kegiatan belajar diawali dengan membaca do'a belajar secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi dan kegembiraan pada anak untuk dapat mengikuti kegiatan melalui bernyanyi bersama.

Pada aktivitas berikutnya peneliti mengajak anak untuk memperhatikan cerita "Singa dan Tikus", kemudian peneliti menceritakan tentang persahabatan antara singa dan tikus. Setelah anak-anak mendengarkan cerita peneliti memberikan pertanyaan kepada anak-anak, dari cara mereka menjawab pertanyaan tersebut peneliti menemukan masih ada anak-anak yang bertutur kata kurang sopan seperti mengatakan "aku" dan "kau" saat berbicara dan saat mereka. Kemudian setelah dirasa cukup dalam mengadakan pengamatan dan pengumpulan data maka kegiatan diakhiri dengan mengajak anak-anak untuk sama-sama mengucapkan *hamdalah* dan berdo'a yang dipimpin oleh peneliti sebagai guru.

Situasi yang terjadi pada kondisi awal (pra siklus) ini menunjukkan masih rendahnya akhlak anak-anak, hal ini dapat dilihat dari tutur kata mereka yang masih kurang sopan terhadap teman dan juga guru. Ketika mendengarkan penjelasan guru anak-anak juga masih ada yang asyik mengobrol sehingga mereka masih belum fokus dengan apa yang disampaikan oleh peneliti.

Untuk mengetahui perkembangan akhlak anak pada tahap pra siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 08

Observasi Pembelajaran Akhlak Anak Pra Siklus

No	Nama Anak	Indikator Penilaian											
		Anak mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				Anak dapat bertutur kata sopan				Anak dapat menunjukkan perbuatan baik dan perbuatan buruk			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
				H	H			H	H			H	H
1	Amellia Zahra	✓				✓				✓			
2	Ananda Aulia Hutasoit	✓				✓				✓			
3	Anggi Dwita Sari	✓				✓					✓		
4	Aliyah Nur Assyifa		✓				✓			✓			
5	Arsha Kensachi Raditya			✓				✓				✓	
6	Bunga Hariyani	✓				✓					✓		
7	Faiz Arka Furayhan		✓				✓				✓		
8	Falih Triatmaja Siswanto		✓				✓			✓			
9	Kanaya Masyitah			✓				✓			✓		
10	Khairiyyah Nur nabila	✓				✓				✓			
11	Lutfi Pratama	✓				✓				✓			
12	M. Fahri Ramadhan Sinaga		✓			✓						✓	
13	M. Dwi Zidane Siregar	✓				✓				✓			
14	M. Khoiril	✓						✓			✓		
15	M. Ramadhan	✓				✓				✓			
16	M. Ja'far Shodiq	✓				✓				✓			
17	Nahira Suri Zahara	✓				✓				✓			

18	Rafa Syahputra	✓				✓		✓		
19	Shifa Mardiana		✓			✓				✓
20	Zulfahri Ramadhan		✓		✓			✓		

Tabel 09

Data Frekuensi Perkembangan Akhlak Anak Pra Siklus

No	Kemampuan yang diharapkan	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f 1	f 2	f 3	f 4	Persentase (%)
1	Anak mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	12	6	2	0	20
		60 %	30 %	10 %	0 %	100 %
2	Anak dapat bertutur kata sopan	12	5	3		20
		60 %	25 %	15 %	0 %	100 %
3	Anak dapat membedakan perbuatan baik dan buruk	12	5	3	1	20
		60 %	25 %	15 %	0 %	100 %

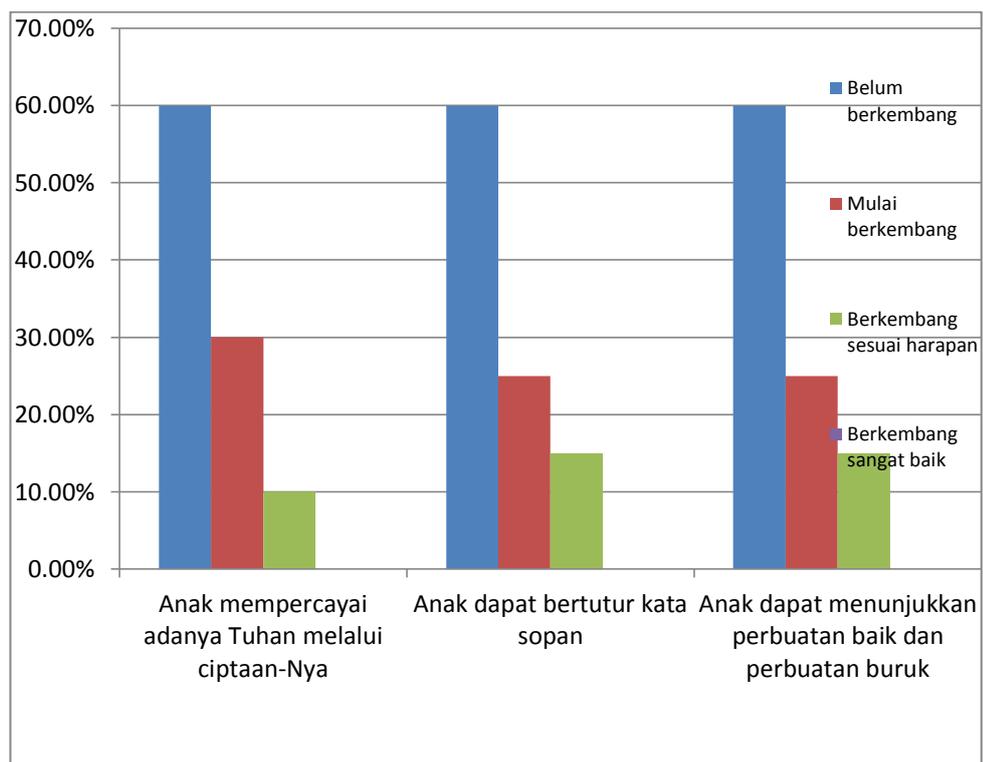
Berdasarkan tabel 8 di atas, diketahui bahwa perkembangan akhlak anak masih kurang. Untuk lebih jelas maka diterangkan sebagai berikut :

1. Kemampuan anak mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya, yaitu anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 12 orang anak (60 %), anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (30 %), anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (10 %), anak yang berkembang sangat baik (BSB) belum ada (0 %).

2. Kemampuan anak dalam bertutur kata sopan, yaitu anak yang belum berkembang sebanyak 12 orang anak (60 %), anak yang mulai berkembang sebanyak 5 orang anak (25 %), anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (15 %), anak yang berkembang sangat baik (BSB) belum ada (0 %).
3. Kemampuan anak untuk membedakan perbuatan yang baik dan buruk, yaitu anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 12 orang anak (60 %), anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (25 %), anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (15 %), anak yang berkembang sangat baik (BSB) belum ada (5 %).

Untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan anak berdasarkan BSH dan BSB maka dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 1
Akhlik Anak Pra Siklus



Tabel 10
Data frekuensi dan Persentase Kemampuan Anak Pra Siklus Berdasarkan
BSH dan BSB

No	Kemampuan Yang Dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f3	f4	Persentase (%)
1	Anak mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	2	0	2
		10 %	0 %	10 %
2	Anak dapat bertutur kata sopan	3	0	3
		15 %	0 %	15 %
3	Anak dapat menunjukkan perbuatan baik dan perbuatan buruk	3	0	3
		15 %	0 %	15 %
	Rata-rata kemampuan yang dicapai	13 %	0 %	13,3 %

Berdasarkan data pada tabel 9 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata akhlak anak pada tahap pra siklus berdasarkan BSH+BSB adalah 13,3 % dengan kriteria sangat kurang. Nilai tersebut dapat dilihat berdasarkan kriteria pencapaian sebagai berikut :

A = 80- 100 % baik sekali

B = 66 - 79 % baik

C = 56 - 65 % cukup

D = 40 - 55 % kurang

E = 0 – 40 % sangat kurang

Dengan hal ini maka peneliti akan melakukan tindakan pada tahap awal atau siklus 1 untuk meningkatkan akhlak anak.

1. Siklus I

Kondisi yang terjadi pada siklus I ini menunjukkan bahwa anak belum begitu mengenal tata cara berakhlak atau berperilaku baik terhadap sesama. Oleh karena itu perlu dicari solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran, sehingga

akhlak anak dapat meningkat menjadi lebih baik. Adapun deskripsi dari hasil data pada siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat rencana kegiatan pembelajaran agar pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara rinci serta berhasil dengan baik sesuai dengan harapan. Peneliti mempersiapkan rencana kegiatan harian yang akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk melihat peningkatan kreativitas guru serta kemampuan atau prestasi anak dan lembar analisis untuk mencatat kemampuan yang diperoleh anak saat mengikuti pembelajaran dengan media cerita bergambar. Dan metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode bercerita. Komponen yang disiapkan antara lain :

1. Mempersiapkan RKM, RKH dan media gambar serta buku cerita yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Membuat lembar observasi terhadap guru dan anak untuk memantau perkembangan perilaku atau akhlak anak selama pembelajaran berlangsung

b. Pelaksanaan

Tindakan perbaikan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I ini yaitu :

RKH KE 1

Tanggal : 20 Februari 2017

Tema Spesifik : Tanaman Penghasil Buah

Kegiatan Perbaikan : Memberikan pemahaman kepada anak untuk menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah SWT

Langkah-langkah pelaksanaan :

1. Anak berbaris untuk mengikuti upacara bendera.
2. Mengucapkan salam, membaca do'a, bermain "Tepuk Semangat" dan bernyanyi.

3. Guru menunjukkan gambar tanaman pohon yang buahnya dapat diambil untuk dimakan.
4. Gurur bercerita cara “Menanam Pepaya” mulai dari penanaman bibit sampai buahnya dipetik dan dapat dimakan.
5. Anak mewarnai gambar buah-buahan.
6. Anak menyebutkan macam-macam tanaman ciptaan Allah yang telah disampaikan oleh guru.
7. Guru memperhatikan perilaku anak selama mengikuti kegiatan belajar, bermain dan saat istirahat hingga akhir jam sekolah selesai.
8. Guru memberikan penilaian dari kegiatan yang berlangsung

RKH KE 2

Tanggal : 21 Februari 2017

Tema Spesifik : Tanaman Untuk Obat

Kegiatan Perbaikan : Memberikan pemahaman kepada anak untuk menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah SWT

Langkah-langkah perbaikan

1. Anak berbaris untuk mengikuti upacara bendera.
2. Mengucapkan salam, membaca do'a, bermain “Tepuk Semangat” dan bernyanyi.
3. Guru menunjukkan gambar tanaman obat dan menjelaskan manfaat dari tanaman tersebut.
4. Membuat gambar daun dengan tehnik kolase dari sobekan kertas origami
5. Kegiatan tanya jawab tentang tanaman obat dan manfaatnya bagi kesehatan.
6. Memperhatikan perilaku anak selama mengikuti kegiatan belajar, bermain dan saat istirahat hingga akhir jam sekolah.
7. Memberikan penilaian dari kegiatan yang berlangsung.

RKH KE 3

Tanggal : 22 Februari 2017

Tema Spesifik : Tanaman Untuk Bumbu

Kegiatan Perbaikan : Memberikan pemahaman kepada anak untuk menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah SWT

Langkah-langkah perbaikan

1. Anak berbaris untuk mengikuti senam pagi.
2. Mengucapkan salam, membaca do'a, bermain "Tepuk Semangat" dan bernyanyi.
3. Guru menunjukkan gambar tanaman untuk bumbu dan menjelaskan manfaat dari tanaman tersebut.
4. Guru melakukan tanya jawab tentang rasa tanaman, warna, dari tanaman bumbu tersebut.
5. Guru bercerita tentang "Tukang Kebun Delima Yang Baik Hati"
6. Sambil bercerita guru juga berkeliling mendekati anak yang mulai mengganggu temannya.
7. Dalam bercerita guru memberikan intonasi dan perubahan suara terhadap tokoh yang ada dalam cerita.
8. Guru melakukan tanya jawab tentang cerita yang telah disampaikan.
9. Guru memperhatikan perilaku anak selama proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.
10. Guru memberikan penilaian dari kegiatan yang berlangsung.

RKH KE 4

Tanggal : 23 Februari 2017

Tema Spesifik : Tanaman Untuk Minuman

Kegiatan Perbaikan : Memberikan pemahaman kepada anak untuk menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah SWT

Langkah-langkah perbaikan

1. Anak berbaris sebelum masuk kelas.
2. Mengucapkan salam, membaca do'a, bermain "Tepuk Semangat" dan bernyanyi.
3. Guru menunjukkan gambar tanaman untuk minuman dan menjelaskan tentang rasa dari tanaman yang telah diolah menjadi minuman tersebut.
4. Guru melakukan tanya jawab tentang tanaman untuk minuman.
5. Menceritakan kisah "Si Botak, Si Belang, dan SI Buta dengan menggunakan buku cerita bergambar.
6. Memberikan pertanyaan tentang cerita yang telah disampaikan.
7. Guru memperhatikan perilaku anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung di sekolah.
8. Memberikan penilaian terhadap kegiatan yang berlangsung..

RKH KE 5

Tanggal : 24 Februari 2017

Tema Spesifik : Tanaman Untuk Hiasan

Kegiatan Perbaikan : Memberikan pemahaman kepada anak untuk menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah SWT

Langkah-langkah perbaikan

1. Anak berbaris untuk mengikuti senam pagi.
2. Mengucapkan salam, membaca do'a, bermain "Tepuk Semangat" dan bernyanyi.
3. Guru menunjukkan gambar tanaman untuk hiasan dan menjelaskan manfaat dari tanaman tersebut.
4. Guru melakukan tanya jawab tentang tanaman hias dan manfaatnya
5. Guru menceritakan kisah "Putri Nabi Muhammad Yang Saleha" menggunakan buku cerita bergambar.
6. Guru melakukan tanya jawab dari cerita yang telah disampaikan.

7. Guru memperhatikan perilaku dan sikap anak-anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
8. Guru memberikan penilaian dari kegiatan yang berlangsung.

c. Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan anak dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.
- 2) Melihat kreatifitas guru dalam mempersiapkan perencanaan sampai pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Keseriusan anak untuk memperhatikan pembelajaran mengenai akhlak dengan memanfaatkan media cerita bergambar.
- 4) Kemampuan anak dalam memahami dan mengeluarkan pendapat tentang proses yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses belajar mengajar sudah terlaksana dengan baik. Dan yang terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Di bawah ini adalah tabel instrumen penilaian kreativitas guru serta perkembangan akhlak anak dengan pemanfaatan media cerita bergambar, seperti pada tabel berikut :

Tabel 11
Observasi Kreatifitas Guru Siklus I

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB	B	KB
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan - Media peraga yang digunakan - Kegiatan awal, inti, akhir - Pengaturan kelas, waktu - Alat penilaian - Teknik/metode pembelajaran 		<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan - Penampilan guru - Cara guru menyampaikan pesan kepada anak - Cara guru memotivasi anak - Minat anak untuk mendengarkan cerita 		<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓

Selanjutnya hasil pengamatan (observasi) guru terhadap akhlak anak selama proses pembelajaran siklus I yang dirangkum pada tabel 12 berikut ini :

Tabel 12
Observasi Akhlak Anak Siklus I

No	Nama Anak	Indikator Penilaian											
		Anak mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				Anak dapat bertutur kata sopan				Anak dapat menunjukkan perbuatan baik dan perbuatan buruk			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
				H	B			H	B			H	B
1	Amellia Zahra		✓					✓				✓	

2	Ananda Aulia Hutasoit		✓			✓			✓	
3	Anggi Dwita Sari		✓			✓			✓	
4	Aliyah Nur Assyifa	✓				✓			✓	
5	Arsha Kensachi Raditya				✓			✓		✓
6	Bunga Hariyani			✓				✓		✓
7	Faiz Arka Furayhan		✓				✓			✓
8	Falih Triatmaja Siswanto				✓		✓			✓
9	Kanaya Masyitah			✓				✓	✓	
10	Khairiyyah Nur nabila		✓			✓				✓
11	Lutfi Pratama	✓				✓		✓		
12	M. Fahri Ramadhan Sinaga				✓		✓			✓
13	M. Dwi Zidane Siregar		✓		✓			✓		
14	M. Khoiril			✓			✓			✓
15	M. Ramadhan		✓			✓			✓	
16	M. Ja'far Shodiq		✓		✓			✓		
17	Nahira Suri Zahara	✓			✓				✓	
18	Rafa Syahputra		✓				✓		✓	
19	Shifa Mardiana			✓			✓			✓
20	Zulfahri Ramadhan		✓		✓			✓		

Keterangan Penilaian :

BB = Belum berkembang

MB = Mulai berkembang

BSH = Berkembang sesuai harapan

BSB = Berkembang sangat baik

Tabel 13
Data Frekuensi dan Persentase Pembelajaran Siklus I

No	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		f1	f2	f3	f4	Persentase (%)
1	Anak mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	3	10	4	3	20
		15 %	50 %	20 %	15 %	100 %
2	Anak dapat bertutur kata sopan	4	6	7	3	20
		20 %	30 %	35 %	15 %	100 %
3	Anak dapat menunjukkan perbuatan baik dan buruk	4	7	7	2	20
		20 %	35 %	35 %	10 %	100 %

Berdasarkan tabel 13 di atas, dapat dilihat bahwa melalui tindakan siklus I masih terdapat anak yang belum mengenal dan berperilaku baik terhadap sesama. Oleh karena itu pendidikan akhlak pada anak perlu ditingkatkan lebih baik lagi.

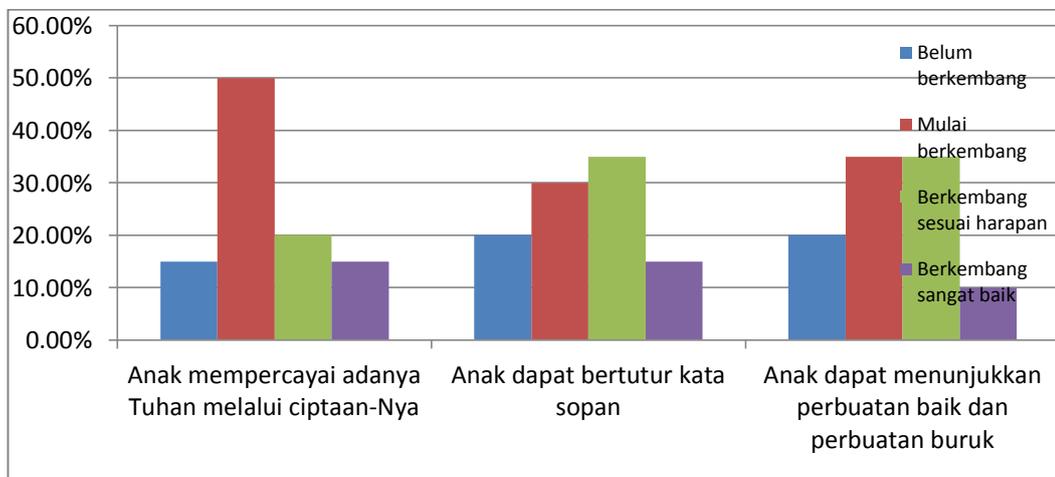
Keterangan :

1. Kemampuan anak mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya, yaitu anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 3 orang anak (15 %), anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 10 orang anak (50 %), anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (20 %), anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (15 %).
2. Kemampuan anak dalam bertutur kata sopan, yaitu anak yang belum berkembang sebanyak 4 orang anak (20 %), anak yang mulai berkembang sebanyak 6 orang anak (30 %), anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (35 %), anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (15 %).

3. Kemampuan anak untuk membedakan perbuatan yang baik dan buruk, yaitu anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 4 orang anak (20 %), anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 7 orang anak (35 %), anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (35 %), anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (10 %).

Berdasarkan keterangan tersebut, maka untuk mengetahui kemampuan anak berdasarkan indikator berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dapat dilihat pada grafik dan tabel berikut :

Grafik 2
Peningkatan Akhlak Anak Siklus I



Tabel 14

Data Frekuensi dan Persentase Kemampuan Anak Siklus I Berdasarkan BSH dan BSB

No	Kemampuan Yang Dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f3	f4	Persentase (%)
1	Anak mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	4	3	7
		20 %	15 %	35 %
2	Anak dapat bertutur kata sopan	7	3	9
		35 %	15 %	50 %

3	Anak dapat menunjukkan perbuatan baik dan perbuatan buruk	7	2	9
		35 %	10 %	45 %
	Rata-rata kemampuan yang dicapai	30 %	13,33 %	43,33 %

Berdasarkan data pada tabel 14 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata akhlak anak pada tahap siklus I berdasarkan BSB + BSH adalah 43,33 %. Nilai tersebut jika dilihat berdasarkan kriteria pencapaian yang telah ditentukan sebelumnya berada pada interval 40,00 % - 55,00 % dengan kriteria kurang. Kriteria pencapaian ini belum dirasa mampu meningkatkan akhlak anak sesuai dengan harapan, maka peneliti akan melanjutkan tindakan pada tahap berikutnya yaitu siklus II untuk lebih meningkatkan akhlak anak.

2. Siklus II

Adapun deskripsi hasil data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Persiapan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II ini hampir sama dengan siklus I. Hanya saja catatan dari hasil refleksi siklus I menjadi pertimbangan dalam perencanaan tindakan ini. Pada siklus II ini juga dipersiapkan gambar-gambar yang lebih menarik sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan supaya cerita yang disampaikan guru lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada awal pembelajaran guru melakukan pembukaan dengan berdo'a bersama-sama. Kemudian guru menyampaikan pokok bahasan akhlak tentang "Sang Guru Yang Berkunjung Ke Rumah Murid". Guru bercerita sambil sesekali mendekati anak-anak, Pada saat ada anak yang tidak memperhatikan, guru langsung mendekat kepada anak tersebut untuk memancing respon anak agar memperhatikan cerita yang disampaikan.

Pada akhir pembelajaran guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada anak tentang cerita yang telah disampaikan.

RKH KE 1

Tanggal : 27 Februari 2017

Tema Spesifik : Guru

Kegiatan Perbaikan : Memberikan pemahaman kepada anak untuk bertutur kata sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua dan teman sebaya.

Langkah-langkah pelaksanaan :

1. Anak berbaris untuk mengikuti upacara bendera.
2. Mengucapkan salam, membaca do'a, bermain "Tepuk Semangat" dan bernyanyi.
3. Guru menunjukkan gambar macam-macam pekerjaan.
4. Gurur bercerita kisah "Sang Guru Yang Berkunjung Ke Rumah Murid" dan menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerita.
5. Anak mewarnai gambar jenis-jenis pekerjaan.
6. Guru memperhatikan perilaku anak selama mengikuti kegiatan belajar, bermain dan saat istirahat hingga akhir jam sekolah selesai.
7. Guru memberikan penilaian dari kegiatan yang berlangsung.

RKH KE 2

Tanggal : 28Februari 2017

Tema Spesifik : Dokter dan suster

Kegiatan Perbaikan : Memberikan pemahaman kepada anak untuk bertutur kata sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua dan teman sebaya.

Langkah-langkah pelaksanaan :

1. Anak berbaris sebelum masuk kelas.
2. Mengucapkan salam, membaca do'a, bermain "Tepuk Semangat" dan bernyanyi.

3. Guru menunjukkan gambar kegiatan dokter dan suster saat merawat pasien.
4. Guru bercerita kisah “Nabi Isa Ahli Menyembuhkan Penyakit” dan menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerita.
5. Guru memperhatikan perilaku anak selama mengikuti kegiatan belajar, bermain dan saat istirahat hingga akhir jam sekolah selesai.
6. Guru memberikan penilaian dari kegiatan yang berlangsung.

RKH KE 3

Tanggal : 1 Maret 2017

Tema Spesifik : Polisi

Kegiatan Perbaikan : Memberikan pemahaman kepada anak untuk bertutur kata sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua dan teman sebaya.

Langkah-langkah pelaksanaan :

1. Anak berbaris untuk mengikuti senam pagi sebelum masuk kelas.
2. Mengucapkan salam, membaca do’a, bermain “Tepuk Pistol” dan bernyanyi.
3. Guru bercerita seputar tugas polisi menjaga keamanan.
4. Gurur bercerita kisah “Umar Bin Khatab” dan menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerita.
5. Guru memperhatikan perilaku anak selama mengikuti kegiatan belajar, bermain dan saat istirahat hingga akhir jam sekolah selesai.
6. Guru memberikan penilaian dari kegiatan yang berlangsung.

RKH KE 4

Tanggal : 2 Maret 2017

Tema Spesifik : Tentara

Kegiatan Perbaikan : Memberikan pemahaman kepada anak untuk bertutur kata sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua dan teman sebaya.

Langkah-langkah pelaksanaan :

1. Anak berbaris sebelum masuk kelas.
2. Mengucapkan salam, membaca do'a, bermain "Tepuk Pistol" dan bernyanyi.
3. Guru bercerita seputar tugas tentara.
4. Gurur bercerita kisah "Khalid Bin Walid" dan menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerita.
5. Guru memperhatikan perilaku anak selama mengikuti kegiatan belajar, bermain dan saat istirahat hingga akhir jam sekolah selesai.
6. Guru memberikan penilaian dari kegiatan yang berlangsung.

RKH KE 5

Tanggal : 2 Maret 2017

Tema Spesifik : Pilot

Kegiatan Perbaikan : Memberikan pemahaman kepada anak untuk bertutur kata sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua dan teman sebaya.

Langkah-langkah pelaksanaan :

1. Anak berbaris untuk mengikuti senam pagi sebelum masuk kelas.
2. Mengucapkan salam, membaca do'a, bermain "Tepuk Pistol" dan bernyanyi.
3. Guru bercerita seputar tugas pilot yang mengemudikan pesawat terbang.
4. Anak-anak mewarnai gambar "Pilot".
5. Gurur bercerita "Sejarah Turunnya Al Qur'an" dan menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerita.
6. Guru memperhatikan perilaku anak selama mengikuti kegiatan belajar, bermain dan saat istirahat hingga akhir jam sekolah selesai.
7. Guru memberikan penilaian dari kegiatan yang berlangsung.

c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, maka ditemukan hal-hal yang terjadi selama perbaikan yaitu :

- 1) Kegiatan belajar berlangsung menarik dan menyenangkan.
- 2) Peningkatan akhlak anak semakin baik, dimana anak sudah mulai menggunakan nama sendiri saat berbicara dengan temannya.

d. Refleksi

1. Keberhasilan perbaikan siklus I dan faktor pendukung

a) Komponen kegiatan

- Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menarik dan menyenangkan.
- Materi yang disampaikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- Media yang digunakan sesuai dengan indikator yang ditentukan.
- Metode pembelajaran dapat memancing minat anak untuk memperhatikan penjelasan guru.
- Alat penilaian sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

b) Proses kegiatan

- Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RKH
- Dengan pengalaman belajar yang menarik, anak akan lebih mengingatnya.

2. Kegagalan perbaikan siklus I dan faktor penyebabnya

Secara umum kegiatan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Namun masih ada anak yang belum memiliki akhlak yang baik, hal ini disebabkan karena pengaruh lingkungan tempat tinggal dan didikan orang tua.

3. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan pada siklus I, data hasil pengamatan teman sejawat dan refleksi dari keseluruhan proses serta menganalisis, bahwa perbaikan pada siklus I belum memenuhi klasifikasi yang telah ditentukan. Dengan demikian, guru dan teman sejawat sepakat untuk mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Instrumen peningkatan akhlak anak pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15
Observasi Kreativitas Guru Siklus II

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB	B	KB
	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan - Media peraga yang digunakan - Kegiatan awal, inti, akhir - Pengaturan kelas, waktu - Alat penilaian - Teknik/metode pembelajaran 		<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	
	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan - Penampilan guru - Cara guru menyampaikan pesan kepada anak - Cara guru memotivasi anak - Minat anak untuk mendengarkan cerita 		<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	

Selanjutnys hasil pengamatan guru tentang aktivitas anak selama proses pembelajaran siklus II dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 16
Observasi Pembelajaran Akhlak Anak Siklus II

No	Nama Anak	Indikator Penilaian											
		Anak mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				Anak dapat bertutur kata sopan				Anak dapat menunjukkan perbuatan baik dan perbuatan buruk			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
				H	B			H	B			H	B
1	Amellia Zahra		✓					✓				✓	

2	Ananda Aulia Hutasoit		✓			✓			✓	
3	Anggi Dwita Sari		✓				✓			✓
4	Aliyah Nur Assyifa		✓				✓		✓	
5	Arsha Kensachi Raditya				✓			✓		✓
6	Bunga Hariyani				✓			✓		✓
7	Faiz Arka Furayhan			✓			✓			✓
8	Falih Triatmaja Siswanto				✓			✓		✓
9	Kanaya Masyitah			✓				✓		✓
10	Khairiyyah Nur nabila		✓				✓			✓
11	Lutfi Pratama		✓				✓		✓	
12	M. Fahri Ramadhan Sinaga				✓		✓			✓
13	M. Dwi Zidane Siregar		✓			✓			✓	
14	M. Khoiril			✓			✓			✓
15	M. Ramadhan		✓				✓			✓
16	M. Ja'far Shodiq		✓			✓			✓	
17	Nahira Suri Zahara		✓				✓		✓	
18	Rafa Syahputra		✓				✓			✓
19	Shifa Mardiana			✓			✓			✓
20	Zulfahri Ramadhan			✓			✓			✓

Keterangan Penilaian :

BB = Belum berkembang

MB = Mulai berkembang

BSH = Berkembang sesuai harapan

BSB = Berkembang sangat baik

Tabel 17**Data Frekuensi dan Persentase Pembelajaran Siklus II**

No	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		f1	f2	f3	f4	Persentase (%)
1	Anak mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	0	11	5	4	20
		0 %	55 %	25 %	20 %	100 %
2	Anak dapat bertutur kata sopan	2	5	9	4	20
		10 %	25 %	45 %	20 %	100 %
3	Anak dapat menunjukkan perbuatan baik dan buruk	2	4	10	4	20
		10 %	20 %	50 %	20 %	100 %

Berdasarkan tabel 17 di atas, dapat dilihat bahwa melalui tindakan siklus II perkembangan akhlak anak mengalami peningkatan kearah yang lebih baik. namun demikian masih ada anak yang memiliki akhlak kurang baik. Perkembangan akhlak anak pada pembelajaran di siklus II lebih baik dari siklus sebelumnya, sebab anak sudah dapat bertutur kata sopan kepada teman dan menggunakan nama sendiri sebagai kata penunjuk diri.

Keterangan :

1. Kemampuan anak mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya, yaitu anak yang belum berkembang (BB) sudah tidak ada (0 %), anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 11 orang anak (55 %), anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (25 %), anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (20 %).
2. Kemampuan anak dalam bertutur kata sopan, yaitu anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak (10 %), anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (25 %), anak yang berkembang sesuai harapan

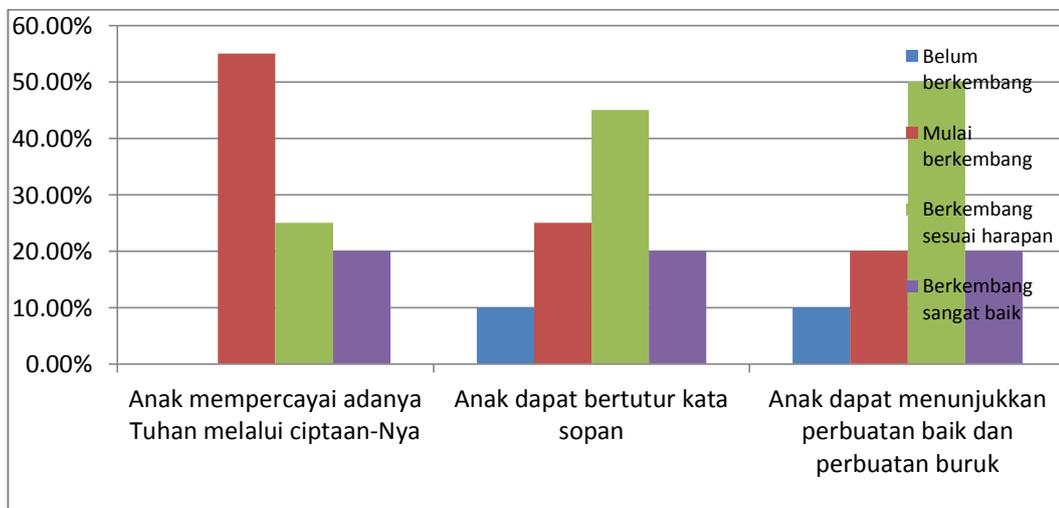
(BSH) sebanyak 9 orang anak (45 %), anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (20 %).

3. Kemampuan anak untuk membedakan perbuatan yang baik dan buruk, yaitu anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak (10 %), anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (20 %), anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 10 orang anak (50 %), anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (20 %).

Untuk menunjukkan peningkatan akhlak anak pada siklus II maka dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3

Peningkatan Akhlak Anak Siklus II



Tabel 18

Data Frekuensi dan Persentase Kemampuan Anak Siklus II Berdasarkan BSH dan BSB

No	Kemampuan Yang Dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f3	f4	Persentase (%)
1	Anak mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	5	4	9
		25 %	20 %	45 %
2	Anak dapat bertutur kata sopan	9	4	13

		45 %	20 %	65 %
3	Anak dapat menunjukkan perbuatan baik dan perbuatan buruk	10	4	14
		50 %	20 %	70 %
	Rata-rata kemampuan yang dicapai	40 %	20 %	60 %

Berdasarkan data pada tabel 18 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan akhlak anak pada siklus II berdasarkan BSH + BSB adalah 60 %. Nilai tersebut jika dilihat berdasarkan kriteria pencapaian yang telah ditentukan sebelumnya berada pada interval 56 – 65 % dengan kriteria cukup. Kriteria ini masih belum mencapai apa yang diharapkan yaitu mencapai 85,00 %, maka peneliti akan melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu siklus III.

Pelaksanaan tindakan pada siklus III masih dirasa perlu dilakukan untuk benar-benar meningkatkan akhlak anak secara individual dan klasikal. Dengan itu kreativitas guru sebagai peneliti juga perlu ditingkatkan lebih baik lagi sehingga benar-benar memperoleh hasil yang maksimal karena tujuan dari tindakan yang dilakukan adalah pencapaian keberhasilan baik pada guru sebagai peneliti maupun anak sebagai responden penelitian. Hal ini juga dilakukan atas pertimbangan dan kesepakatan bersama dengan kolaborator dan teman sejawat.

3. Siklus III

Adapun deskripsi hasil data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan siklus III adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Rencana kegiatan disusun berdasarkan ketentuan akademis, sarana, prasarana, dan media yang tersedia.
- 2) Guru mempersiapkan lembar observasi dan instrumen yang diperlukan, kesiapan teman sejawat untuk membantu pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Guru membuat skenario pembelajaran secara lebih rinci dan lebih baik lagi dari sebelumnya.

b. Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Guru melakukan apersepsi atas kesiapan anak terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 2) Tanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya “Kisah nabi Isa Ahli Penyembuh Penyakit”
- 3) Mempersiapkan pembelajaran dengan cerita “Pedagang yang jujur”.
- 4) Memberikan motivasi kepada anak agar bersemangat dan konsentrasi dalam mendengarkan cerita.
- 5) Memberikan apersepsi kepada anak yang dapat menjawab pertanyaan dengan baik.

RKH KE 1

Tanggal : 6 Maret 2017

Tema Spesifik : Petani

Kegiatan Perbaikan : Memberikan pemahaman kepada anak tentang perbedaan perbuatan yang baik dan perbuatan buruk

Langkah-langkah pelaksanaan :

1. Anak berbaris untuk mengikuti upacara bendera.
2. Mengucapkan salam, membaca do'a, bermain “Tepuk Pak Ogah” dan bernyanyi.
3. Guru menunjukkan gambar petani di sawah.
4. Guru bercerita “Kisah Petani Yang Malang’ dan menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerita.
5. Guru memperhatikan perilaku anak selama mengikuti kegiatan belajar, bermain dan saat istirahat hingga akhir jam sekolah selesai.
6. Guru memberikan penilaian dari kegiatan yang berlangsung.

RKH KE 2

Tanggal : 7 Maret 2017

Tema Spesifik : Peternak

Kegiatan Perbaikan : Memberikan pemahaman kepada anak tentang perbedaan perbuatan yang baik dan perbuatan buruk

Langkah-langkah pelaksanaan :

1. Anak berbaris sebelum masuk ke dalam kelas.
2. Mengucapkan salam, membaca do'a, bermain "Tepuk Pak Ogah" dan bernyanyi.
3. Guru bercerita "Anak Gembala Yang Jujur" dan menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerita.
4. Guru memperhatikan perilaku anak selama mengikuti kegiatan belajar, bermain dan saat istirahat hingga akhir jam sekolah selesai.
5. Guru memberikan penilaian dari kegiatan yang berlangsung.

RKH KE 3

Tanggal : 8 Maret 2017

Tema Spesifik : Nelayan

Kegiatan Perbaikan : Memberikan pemahaman kepada anak tentang perbedaan perbuatan yang baik dan perbuatan buruk

Langkah-langkah pelaksanaan :

1. Anak berbaris untuk mengikuti upacara bendera.
2. Mengucapkan salam, membaca do'a, bermain "Tepuk Pak Ogah" dan bernyanyi.
3. Guru menunjukkan gambar petani di sawah.
4. Guru bercerita "Kisah Anak Nelayan" dan menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerita.
5. Guru memperhatikan perilaku anak selama mengikuti kegiatan belajar, bermain dan saat istirahat hingga akhir jam sekolah selesai.
6. Guru memberikan penilaian dari kegiatan yang berlangsung.

RKH KE 4

Tanggal : 9 Maret 2017

Tema Spesifik : Pedagang

Kegiatan Perbaikan : Memberikan pemahaman kepada anak tentang perbedaan perbuatan yang baik dan perbuatan buruk

Langkah-langkah pelaksanaan :

1. Anak berbaris untuk mengikuti upacara bendera.
2. Mengucapkan salam, membaca do'a, bermain "Tepuk Tiptet" dan bernyanyi.
3. Guru menunjukkan gambar petani di sawah.
4. Guru bercerita "Kisah Usman Bin Affan" dan menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerita.
5. Guru memperhatikan perilaku anak selama mengikuti kegiatan belajar, bermain dan saat istirahat hingga akhir jam sekolah selesai.
6. Guru memberikan penilaian dari kegiatan yang berlangsung.

RKH KE 5

Tanggal : 10 Maret 2017

Tema Spesifik : Supir

Kegiatan Perbaikan : Memberikan pemahaman kepada anak tentang perbedaan perbuatan yang baik dan perbuatan buruk

Langkah-langkah pelaksanaan :

1. Anak berbaris untuk mengikuti upacara bendera.
2. Mengucapkan salam, membaca do'a, bermain "Tepuk Pak Ogah" dan bernyanyi.
3. Guru menunjukkan gambar petani di sawah.
4. Guru bercerita "Supir Bus Yang Baik Hati" dan menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerita.
5. Guru memperhatikan perilaku anak selama mengikuti kegiatan belajar, bermain dan saat istirahat hingga akhir jam sekolah selesai.
6. Guru memberikan penilaian dari kegiatan yang berlangsung.

c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, maka ditemukan hal-hal yang terjadi selama perbaikan yaitu :

- 1) Kegiatan belajar berlangsung lebih menarik dan menyenangkan.
- 2) Hampir semua anak menyukai kegiatan mendengarkan cerita.
- 3) Peningkatan pengemabangan akhlak anak meningkat sesuai harapan.

1. Refleksi

1) Keberhasilan perbaikan siklus II dan faktor pendukung

a. Komponen kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menarik dan menyenangkan.
- 2) Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- 3) Media yang digunakan sesuai dengan indikator yang ditentukan.
- 4) Metode pembelajaran dapat memancing minat anak.
- 5) Alat penilaian sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan dapat mengukur peningkatan akhlak anak.

b. Proses kegiatan

- 1) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RKH.
- 2) Dengan pengalaman belajar yang menarik, anak akan lebih mengingatnya.

2) Penilaian tinndakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus III, data hasil pengamatan teman sejawat dan refleksi dari keseluruhan proses serta menganalisis, bahwa pada siklus III sudah memenuhi klasifikasi yang telah ditentukan. Dengan demikian, guru dan teman sejawat sepakat untuk tidak melanjutkan tindakan karena sudah dinyatakan berhasil. Penilaian peningkatan akhlak anak siklus III dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19
Observasi Kreatiftas Guru Siklus III

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB	B	KB
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan - Media peraga yang digunakan - Kegiatan awal, inti, akhir - Pengaturan kelas, waktu - Alat penilaian - Teknik/metode pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ 	
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan - Penampilan guru - Cara guru menyampaikan pesan kepada anak - Cara guru memotivasi anak - Minat anak untuk mendengarkan cerita 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	

Pengamatan yang dilakukan guru tidak saja dilakukan pada aktivitas peneliti sebagai guru namun juga dilakukan terhadap aktivitas anak selama mengikuti kegiatan belajar. Dengan demikian, semua individu yang terlibat dalam aktivitas belajar mengajar di kelas mendapatkan penilaian dari guru sebagai pengamat (*observer*). Selanjutnya hasil pengamatan (*observasi*) guru tentang aktivitas anak selama proses pembelajaran siklus III dirangkum pada tabel 19 berikut :

Tabel 20

Observasi Pembelajaran Akhlak Anak Siklus III

No	Nama Anak	Indikator Penilaian											
		Anak mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				Anak dapat bertutur kata sopan				Anak dapat menunjukkan perbuatan baik dan perbuatan buruk			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Amellia Zahra				✓				✓				✓
2	Ananda Aulia Hutasoit			✓			✓					✓	
3	Anggi Dwita Sari			✓				✓				✓	
4	Aliyah Nur Assyifa			✓				✓				✓	
5	Arsha Kensachi Raditya				✓				✓				✓
6	Bunga Hariyani				✓				✓				✓
7	Faiz Arka Furayhan				✓				✓				✓
8	Falih Triatmaja Siswanto				✓				✓				✓
9	Kanaya Masyitah				✓				✓				✓
10	Khairiyyah Nur nabila				✓			✓				✓	
11	Lutfi Pratama			✓				✓				✓	
12	M. Fahri Ramadhan Sinaga				✓			✓					✓
13	M. Dwi Zidane Siregar			✓			✓				✓		
14	M. Khoiril				✓				✓				✓
15	M. Ramadhan			✓				✓				✓	
16	M. Ja'far Shodiq			✓				✓			✓		

17	Nahira Suri Zahara				✓			✓				✓
18	Rafa Syahputra			✓				✓				✓
19	Shifa Mardiana				✓			✓				✓
20	Zulfahri Ramadhan			✓				✓				✓

Keterangan Penilaian :

BB = Belum berkembang

MB = Mulai berkembang

BSH = Berkembang sesuai harapan

BSB = Berkembang sangat baik

Tabel 21
Data Frekuensi dan Persentase Pembelajaran Siklus III

No	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		f1	f2	f3	f4	Persentase (%)
1	Anak mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	0	0	9	11	20
		0 %	0 %	45 %	55 %	100 %
2	Anak dapat bertutur kata sopan	0	2	9	9	20
		0 %	10 %	45 %	45 %	100 %
3	Anak dapat menunjukkan perbuatan baik dan buruk	0	2	6	12	20
		0 %	10 %	30 %	60 %	100 %

Berdasarkan tabel 21 di atas, dapat dilihat bahwa melalui tindakan siklus III perkembangan akhlak anak mengalami peningkatan kearah yang lebih baik, namun demikian masih ada anak yang memiliki akhlak kurang baik. Perkembangan akhlak anak pada pembelajaran di siklus III lebih baik dari siklus

sebelumnya, sebab anak sudah dapat bertutur kata sopan kepada teman dan menggunakan nama sendiri sebagai kata penunjuk diri.

Keterangan :

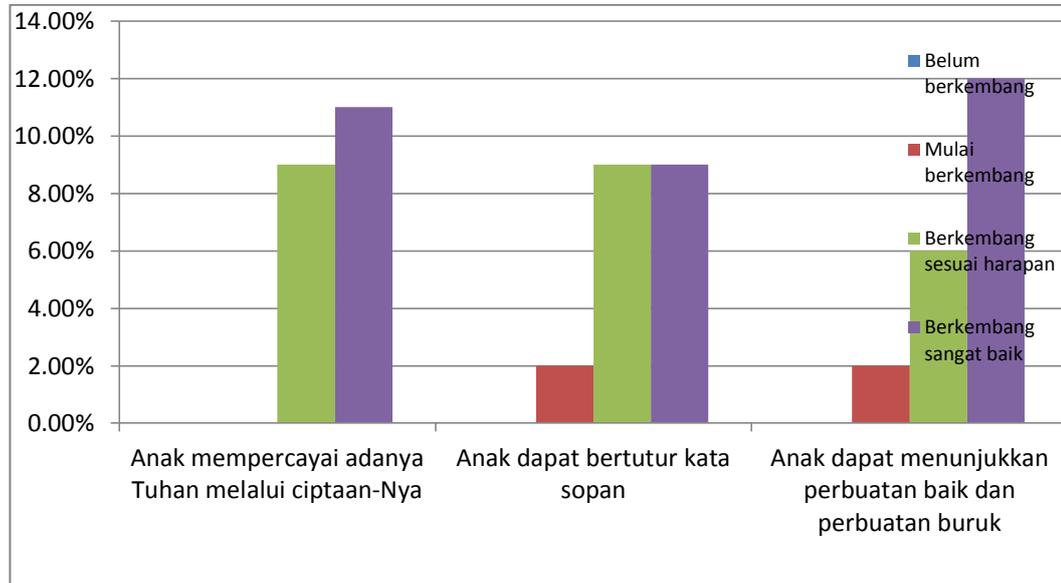
1. Kemampuan anak mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya, yaitu anak yang belum berkembang (BB) sudah tidak ada (0 %), anak yang mulai berkembang (MB) sudah tidak ada, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 orang anak (45 %), anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 11 orang anak (55 %).
- d. Kemampuan anak dalam bertutur kata sopan, yaitu anak yang belum berkembang (BB) sudah tidak ada, anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 2 orang anak (10 %), anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 orang anak (45 %), anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 orang anak (45 %).
- e. Kemampuan anak untuk membedakan perbuatan yang baik dan buruk, yaitu anak yang belum berkembang (BB) sudah tidak ada, anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 2 orang anak (10 %), anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak (30 %), anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 12 orang anak (60 %).

Kemampuan akhlak anak setelah melalui kegiatan pada aktivitas siklus III ini semakin jelas terlihat kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Anak sudah dapat berkomunikasi dengan sopan kepada guru dan teman sebayanya, anak juga sudah dapat memberikan penilaian baik atau buruk terhadap sikap dan perbuatan teman-teman sebayanya. Anak juga sudah dapat memberikan contoh yang baik bagi teman-teman dan mengoreksi sikap atau perilaku teman yang kurang baik.

Peningkatan akhlak setelah melalui siklus III ini digambarkan pada sebuah grafik. Pada grafik ini terlihat sudah tidak ada lagi anak yang belum berkembang kemampuan akhlaknya.

Adapun grafik yang menunjukkan peningkatan akhlak anak setelah melalui siklus III ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Grafik 4
Peningkatan Akhlak Anak Siklus III



Tabel 22
Data Frekuensi dan Persentase Kemampuan Anak Siklus III Berdasarkan BSH dan BSB

No	Kemampuan Yang Dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f3	f4	Persentase (%)
1	Anak mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	9	11	20
		45 %	55 %	100%
2	Anak dapat bertutur kata sopan	9	9	18
		45 %	45 %	90 %
3	Anak dapat menunjukkan perbuatan baik dan perbuatan buruk	6	12	18
		30 %	60 %	90 %
	Rata-rata kemampuan yang dicapai	60 %	53,33 %	93,33 %

Berdasarkan data pada tabel 22 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan akhlak anak pada siklus III berdasarkan BSH + BSB adalah 93,33 %.

Nilai tersebut jika dilihat berdasarkan kriteria pencapaian yang telah ditentukan sebelumnya berada pada interval 80 – 100 % dengan kriteria sangat baik. Dengan kriteria ini hasil yang diharapkan sudah tercapai dengan sangat baik. Untuk itu tindakan dihentikan pada tahap siklus III ini.

B. Pembahasan

1. Pra Siklus

Uji kemampuan anak pada tahap pra siklus terdapat temuan sebagai berikut:

- a. Anak masih sulit memahami kegiatan pembelajaran yang dilakukan karena merasa asing dan tidak terbiasa dengan tindakan yang dilakukan.
- b. Anak kurang memperhatikan penjelasan guru karena masih asyik bermain sendiri.

2. Pembahasan Siklus I

Pada perbaikan siklus I ada beberapa temuan yang menjadi perhatian, baik bagi guru maupun teman sejawat. Adapun temuan tersebut sebagai berikut :

- a. Anak merasa terhibur dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- b. Anak mulai tertarik untuk bertanya dan menceritakan tentang apa yang diketahuinya.
- c. Masih ada anak yang mencari perhatian guru dan teman-temannya sehingga mengganggu konsentrasi saat pembelajaran.

3. Pembahasan Siklus II

Secara umum perbaikan pembelajaran pada siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. hal-hal yang menonjol dan menjadi perhatian peneliti antara lain :

- a. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Keadaan ini dapat tercapai karena seluruh aspek pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan teman sejawat. Peneliti juga melakukan motivasi melalui dorongan dan memuji anak yang dapat melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Misalnya anak terbiasa menyebutkan namanya sendiri ketika berbicara kepada teman dan gurunya.

- b. Sebagian anak melakukan kegiatan dengan bersemangat, dan berlomba untuk melakukan perbuatan yang dapat membantu temannya, semisal ada teman yang tidak membawa pensil atau penghapus mereka berlomba untuk meminjamkannya.

4. Pembahasan Siklus III

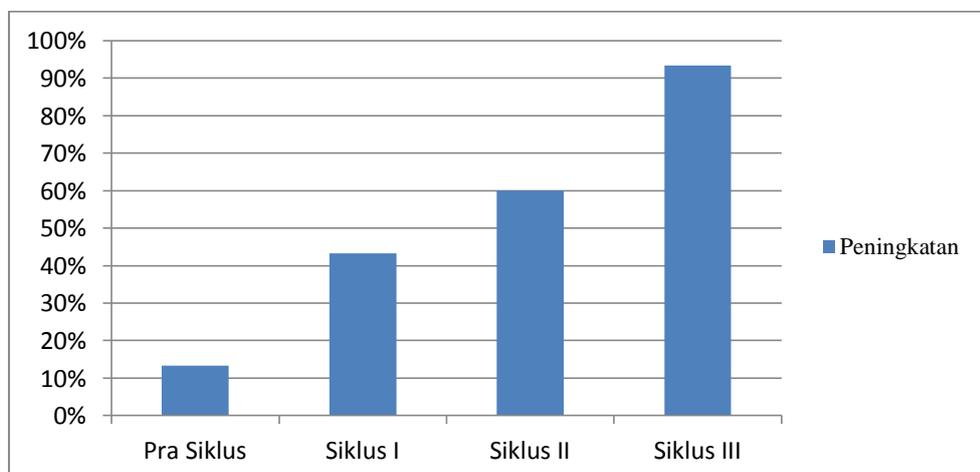
Pada pelaksanaan siklus III hasil yang diperoleh jauh lebih baik dari sebelumnya. Hal-hal yang menonjol dan menjadi perhatian peneliti antara lain :

- a. Kegiatan pembelajaran berlangsung menyenangkan. Keadaan ini dapat tercapai karena seluruh aspek pembelajaran dilakukan secara kerjasama dengan teman sejawat. Anak-anak merasa terpancing untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan setelah guru menyampaikan cerita. Mereka berlomba untuk mendapatkan *reward* dari guru.
- b. Anak-anak terbiasa untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik, saling menghargai dan saling mengingatkan diantara mereka apabila ada temannya yang melakukan hal yang buruk.

Peningkatan akhlak anak pada pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 5

Peningkatan Akhlak Anak Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di RA Halimah desa Sunggal Kanan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan akhlak anak dalam berperilaku dan bertutur kata melalui cerita islami. Hal ini didasarkan dari data pra siklus diperoleh rata-rata sebesar 13,3 %, siklus I meningkat menjadi 43,33 %, siklus II meningkat lagi menjadi 60 %, dan pada siklus III meningkat menjadi 93,33 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil terhadap penelotian tindakan kelas ada beberapa saran yang disampaikan agar dapat bermanfaat yaitu :

1. Untuk guru

- a. Kreativitas guru dalam menyampaikan cerita harus lebih ditingkatkan lagi.
- b. Guru hendaknya membiasakan menerapkan metode-metode yang lebih inovatif dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan dapat meningkatkan minat anak.
- c. Guru harus mempersiapkan rencana pembelajaran yang matang baik menyangkut materi maupun alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran.
- d. Anak-anak RA hendaknya diberikan pembelajaran pendidikan Agama islam sejak dini, dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik minat anak, dan dapat meningkatkan kreatifitas anak, agar dikemudisn hstri anak dapat tumbuh menjadi generasi yang bertaqwa kepada Allah SWT .
- e. Anak-anak RA hendaknya diberi motivasi dan diberi penghargaan dalam setiap aktifitasnya, hal ini akan mendorong anak untuk semangat dalam belajar dan berprestasi di sekolah.

2. Untuk sekolah

- a. Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan dan dorongan kepada guru dengan menciptakan suasana sekolah yang kondusif untuk memperlancar proses pembelajaran.
- b. Penyediaan sarana dan prasarana mengajar atau fasilitas yang lebih baik lagi dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Abdul Aziz, *Mendidik Dengan Cerita*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, Terj. M. Abdul Ghofar, Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafii, 2008
- Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, Terj. Hery Noer Aly, Karya Toha Putra, 1994, Juz XIII.
- Ainissyifa, Hilda, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol.08, No 01, 2004, 1-26*, ISSN 1907-932X, Garut, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan.
- Al-Ghazali, Imam, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid I, Terj. Muhammad Zuhri, Semarang: Asy-Syifa, 1990.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: CiputatPers, 2002.
- Athiyah Ath-Thuri, Hannan, *Mendidik Anak Perempuan di Masa Kanak-kanak*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Fadhilah, Muhammad, *Desain Pembelajaran Paud*, Yogyakarta: Ar Ruzz media, 2012.
- Ismail, Andang, *Education Games Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*, Yogyakarta : Pilar Media, 2006.
- Kuswoyo, Panji, *Jurnal Pendidikan Islam : Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Kisah, Volume I, No. 1 Juni 2012/1433*, ISSN 2301-9166, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam.*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Megawangi, Ratna, *Pengembangan Program Pendidikan Karakter. Di Sekolah : Pengalaman Sekolah Karakter*, Makalah IHF Jakarta, 2010.

- Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: RinekaCipta, 1999.
- Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran Paud*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung, PT. Remaja RosdaKarya, 2003.
- Nata, Abudin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Nursyaidah, *Efektifitas Metode Bercerita dengan Buku Cerita Bergambar Berbasis Islam dalam Membina Akhlak Siswa SDIT BUNAYYA Padang Sidempuan, Tazkir, Volume 02. No. 1, Januari-Juni 2016*
- Patmonodewo, Soemarti, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta : PT. RinekaCipta, 2000.
- Riyanto, Theo FIC dan Martin Handoko FIC, *Pendidikan pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Grasindo, 2005.
- Sani, Muhammad Abdul Salam Abdul, *Musnad Ahmad bin Hanbal juz IV*, Beirut: Dar al Alamiah, 142 H.
- Sihabudin, *Mendidik Anak Secara Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan; Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra, 1989.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Yusuf, Samsu LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung, RosdaKarya, 2002.
- Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

SUBJEK PENELITIAN

1. Amellia Zahra
2. Ananda Aulia Hutasoit
3. Anggi Dwita Sari
4. Aliyah Nur Assyifa
5. Arsha Kensachi Raditya
6. Bunga Hariyani
7. Faiz Arka Furayhan
8. Falih Triatmaja Siswanto
9. Kanaya Masyitah
10. Khairiyyah Nur Nabila
11. Lutfi Pratama
12. M. Fahri Ramadhan Sinaga
13. M. Dwi Zidane Siregar
14. M. Khoiril
15. M. Ramadhan
16. M.Ja'far Shodiq
17. Nahira Suri Zahira
18. Rafa Syahputra
19. Shifa Mardiana
20. Zulfahri Ramadhan

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN
SIKLUS I

Nama : IMELDA KUSUMA
NPM : 1501240078P
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?

Kegiatan yang saya lakukan masih sebagian yang sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena :

Kurangnya pemahaman terhadap indikator yang ditentukan sebelumnya dalam kegiatan pembelajaran.

2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Kurangnya pendekatan kepada anak sehingga kurang memahami perkembangan anak.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang ditentukan ?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.

Hal ini terjadi karena :

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Anak kelihatan sangat asyik mendengarkan dan memperhatikan gambar yang diperlihatkan.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RKH yang saya susun ?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini dikarenakan:

RKH dapat menuntun dan mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara jelas baik materi, metode dan hasil yang akan dicapai anak.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar) ?

Kelemahan saya yaitu penggunaan media dan penggunaan waktu yang masih belum maksimal.

3. Apa saja kelemahan saya tersebut ?

Kurangnya penguasaan dalam menggunakan media.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?

Cara memperbaiki kelemahan saya yaitu mempelajari terlebih dahulu media yang akan digunakan dalam bercerita dan mengelola kelas dengan baik sehingga keadaan kelas dapat terkendali.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?

Kekuatan saya merancang kegiatan mencoba menggunakan metode yang jarang saya lakukan.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan ?

Penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan adalah perilaku anak yang belum sesuai dengan hasil yang diharapkan.

7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?

Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah untuk meningkatkan perilaku anak menjadi lebih baik.

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang akan terjadi dalam kegiatan yang akan saya lakukan ?

Hal-hal unik yang positif anak menjadi lebih banyak bertanya tentang apa yang ingin diketahui. dan hal unik yang negatif anak saling berlomba dalam memberikan pendapatnya sehingga suasana kelas menjadi ribut.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?

Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian disetiap kegiatan.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak)

Anak menyenangi pengelolaan kelas yang saya lakukan.

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan) ?

Sebagian anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan.

hal ini dikarenakan :

Masih ada beberapa anak yang konsentrasinya pecah karena asyik mengobrol dengan temannya..

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?

Anak merasa senang karena saya memberikan pujian di depan teman-temannya.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya terapkan ?

Sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Kurangnya pemahaman antara penilaian dan indikator yang ada.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Sebagian anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.

Hal ini terjadi dikarenakan :

Masih ada beberaps anak yang kurang konsentrasi dalam mendengarkan cerita yang disampaikan.

15. Apakah saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik?

Saya kurang dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena :

Saya harus mengalihkan konsentrasi anak yang asyik mengganggu dan mengobrol dengan temannya saat saya menyampaikan sebuah cerita.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan kemampuan akhlak anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

Kegiatan yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena :

Kegiatan penutup yang saya pilih masih terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan yang lain.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I

Tujuan Perbaikan : UPAYA MENINGKATKAN AKHLAK ANAK DENGAN CERITA ISLAMI PADA RAHALIMAH DESA SUNGGAL KANAN SUNGGAL DELI SERDANG

Siklus : I

Hari/Tanggal : Senin, 20 Februari 2017

Hal yang harus diperbaiki : Pengembangan akhlak anak dalam mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya dengan menggunakan cerita islami

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan pengembangan akhlak anak dengan mendengarkan cerita “Mensyukuri Nikmat Allah”

Langkah-langkah perbaikan :

1. Guru mengajak anak untuk memperhatikan gambar tanaman yang telah dipajang di papan tulis.
2. Guru mengajak anak bersama-sama menyanyikan lagu “Kemarin Paman Datang”.
3. Guru menunjukkan gambar tanaman perkebunan kepada anak-anak.
4. Guru bercerita tentang tanaman pepaya sebagai ciptaan Allah SWT.
5. Anak-anak mengerjakan tugas dari guru dengan mewarnai gambar buah coklat.

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan meliputi :

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai dengan indikator yang ditentukan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan adalah bercerita sesuai dengan materinya.

5. Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak yang dapat mengukur kemajuan belajar.

b. Refleksi Proses Kegiatan meliputi :

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RKH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya tidak terdapat kelemahan namun penggunaan media dan metode serta penjelasan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.
3. Kekuatan merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai usia anak serta dalam melaksanakannya tetap mengikuti langkah- langkah perencanaan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus II karena berdasarkan tingkah perilaku anak masih belum menunjukkan perubahan sesuai yang diharapkan.

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 1)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA GURU/MAHASISWA	: IMELDA KUSUMA
NPM	: 1001240078P
TEMPAT MENGAJAR	: RA HALIMAH
KELAS/KB/TPA	: B
TEMA/SUB TEMA	: TANAMAN/MANFAAT TANAMAN
SIKLUS I	: I
WAKTU	: 07.30-10.30 WIB
TANGGAL	: 20 FEBRUARI 2017

PETUNJUK

Baca dengan cermat SK/RK Penelitian dan Skenario Pembelajaran yang akan digunakan oleh Guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. SKH/Penelitian

1. Menentukan bahan Pembelajaran dan merumuskan tujuan

- 1.1. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>

4. Merancang pengelolaan kelas
penelitian kegiatan pengembangan

5. 1.2. Menentukan kegiatan penelitian
yang sesuai dengan masalah yang
diteliti

		4		
--	--	---	--	--

Rata-rata butir I =

4

2. Menentukan alat dan bahan yang
sesuai dengan kegiatan pembelajaran

- 2.1. Menentukan alat yang akan
digunakan dalam kegiatan
pengembangan

			4	
--	--	--	---	--

- 2.2. Menentukan bahan yang akan
digunakan dalam penelitian
kegiatan pengembangan dengan
materi penelitian

			4	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 2 =

4

B. Skenario Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian, hal-
hal yang harus diteliti, dan langkah-
langkah penelitian

- 3.1. Menentukan tujuan penelitian

			4	
--	--	--	---	--

- 3.2. Menentukan hal-hal yang harus
diteliti

			4	
--	--	--	---	--

- 3.3. Menuliskan langkah-langkah
penelitian

			4	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 3 =

4

4.1.Menentukan penataan ruang kelas

4.2.Menentukan cara-cara
pengorganisasian anak agar
anak dapat berpartisipasi dalam
penelitian kegiatan
pengembangan

Rata-rata butir 4=

5. Merencanakan alat dan cara
penilaian penelitian kegiatan

5.1.Menentukan alat penilaian
penelitian kegiatan
pengembangan

5.2.Menentukan cara-cara penilaian
penelitian kegiatan
pengembangan

Rata-rata butir 5 =

6. Tampilan dokumen rencana
penelitian pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan
kerapian

6.1. Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 =

Nilai APKG I =

$$\frac{4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4}{6} = 4$$

Penilai

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEERBAIKAN KEGIATAN

PENGEMBANGAN

NAMA GURU/MAHASISWA	: IMELDA KUSUMA
NPM	: 1001240078P
TEMPAT MENGAJAR	: RA HALIMAH
KELAS/KB/TPA	: B
TEMA/SUB TEMA	: TANAMAN/MANFAAT TANAMAN
SIKLUS I	: I
WAKTU	: 07.30-10.30 WIB
TANGGAL	: 20 FEBRUARI 2017

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya pada diri anak.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

	1	2	3	4	5
1. Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan					
1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 =					4
2. Melaksanakan perbaikan kegiatan					
2.1. Melakukan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak, situasi dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak, situasi dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal					
2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 2 =					4
					4

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya

3. Melaksanakan interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

			4	
--	--	--	---	--

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

			4	
--	--	--	---	--

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan tubuh

			4	
--	--	--	---	--

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

3.5. Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

			4	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 3 =

			4	
--	--	--	---	--

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4

4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5
			4	

4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

			4	
--	--	--	---	--

4

4

4.5. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4 =

4

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus untuk perbaikan kegiatan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

5.2. Berorientasi pada anak

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

4

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

Rata-rata butir 5 =

4

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 6 =

4

4

4

Penilai

Kepala Sekolah RA Halimah

Halimatussa'diyah, Amd

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

4

7.2.Penggunaan Bahasa Indonesia lisan

4

7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

4

7.4.Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

4

Rata-rata butir 7 =

4

Nilai APKG PKP 2 =

$$\frac{4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4}{7} = 4$$

Teman Sejawat

Halimatun Sadiyah

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN
SIKLUS II

Nama : IMELDA KUSUMA
NPM : 1501240078P
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?

Kegiatan yang saya lakukan masih sebagian yang sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena :

Kurangnya pemahaman terhadap indikator yang ditentukan sebelumnya dalam kegiatan pembelajaran.

2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Kurangnya pendekatan kepada anak sehingga kurang memahami perkembangan anak.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang ditentukan ?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.

Hal ini terjadi karena :

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Anak kelihatan sangat asyik mendengarkan dan memperhatikan gambar yang diperlihatkan.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RKH yang saya susun ?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini dikarenakan:

RKH dapat menuntun dan mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara jelas baik materi, metode dan hasil yang akan dicapai anak.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar) ?

Kelemahan saya yaitu penggunaan media dan penggunaan waktu yang masih belum maksimal.

3. Apa saja kelemahan saya tersebut ?

Kurangnya penguasaan dalam menggunakan media.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?

Cara memperbaiki kelemahan saya yaitu mempelajari terlebih dahulu media yang akan digunakan dalam bercerita dan mengelola kelas dengan baik sehingga keadaan kelas dapat terkendali.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?

Kekuatan saya merancang kegiatan mencoba menggunakan metode yang jarang saya lakukan.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan ?

Penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan adalah perilaku anak yang belum sesuai dengan hasil yang diharapkan.

7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?

Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah untuk meningkatkan perilaku anak menjadi lebih baik.

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang akan terjadi dalam kegiatan yang akan saya lakukan ?

Hal-hal unik yang positif anak menjadi lebih banyak bertanya tentang apa yang ingin diketahui. dan hal unik yang negatif anak saling berlomba dalam memberikan pendapatnya sehingga suasana kelas menjadi ribut.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?

Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian disetiap kegiatan.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak)

Anak menyenangi pengelolaan kelas yang saya lakukan.

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan) ?

Sebagian anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan.

hal ini dikarenakan :

Masih ada beberapa anak yang konsentrasinya pecah karena asyik mengobrol dengan temannya..

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?

Anak merasa senang karena saya memberikan pujian di depan teman-temannya.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya terapkan ?

Sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Kurangnya pemahaman antara penilaian dan indikator yang ada.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
Sebagian anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.

Hal ini terjadi dikarenakan :

Masih ada beberapa anak yang kurang konsentrasi dalam mendengarkan cerita yang disampaikan.

15. Apakah saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik?

Saya kurang dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena :

Saya harus mengalihkan konsentrasi anak yang asyik mengganggu dan mengobrol dengan temannya saat saya menyampaikan sebuah cerita.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan kemampuan akhlak anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

Kegiatan yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena :

Kegiatan penutup yang saya pilih masih terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan yang lain.

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN
SIKLUS III

Nama : IMELDA KUSUMA
NPM : 1501240078P
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?

Kegiatan yang saya lakukan masih sebagian yang sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena :

Kurangnya pemahaman terhadap indikator yang ditentukan sebelumnya dalam kegiatan pembelajaran.

2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang saya sajikan seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Pendekatan kepada anak sudah terjalin dengan baik.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang ditentukan ?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.

Hal ini terjadi karena :

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Anak kelihatan sangat asyik mendengarkan dan memperhatikan gambar yang diperlihatkan.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RKH yang saya susun ?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini dikarenakan:

RKH dapat menuntun dan mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara jelas baik materi, metode dan hasil yang akan dicapai anak.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar) ?

Kelemahan saya yaitu masih kurang dalam mengekspresikan cerita.

3. Apa saja kelemahan saya tersebut ?

Kurangnya penguasaan dalam menggunakan media.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?

Cara memperbaiki kelemahan saya yaitu mempelajari terlebih dahulu media yang akan digunakan dalam bercerita dan mengelola kelas dengan baik sehingga keadaan kelas dapat terkendali.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?

Kekuatan saya merancang kegiatan mencoba menggunakan metode yang jarang saya lakukan.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan ?

Penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan adalah perilaku anak yang belum sesuai dengan hasil yang diharapkan.

7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?

Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah untuk meningkatkan perilaku anak menjadi lebih baik.

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang akan terjadi dalam kegiatan yang akan saya lakukan ?

Hal-hal unik yang positif anak menjadi lebih banyak bertanya tentang apa yang ingin diketahui. dan hal unik yang negatif anak saling berlomba dalam memberikan pendapatnya sehingga suasana kelas menjadi ribut.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?

Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian disetiap kegiatan.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak)

Anak menyenangi pengelolaan kelas yang saya lakukan.

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan) ?

Secara keseluruhan anak-anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan.

Hal ini dikarenakan :

Sudah tidak ada anak yang mengobrol, anak yang biasa asyik mengobrol sudah berkonsentrasi dengan cerita yang disampaikan

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?

Anak merasa senang karena saya memberikan pujian di depan teman-temannya.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya terapkan ?

Sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Kurangnya pemahaman antara penilaian dan indikator yang ada.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Sebagian anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.

Hal ini terjadi dikarenakan :

Masih ada beberapa anak yang kurang konsentrasi dalam mendengarkan cerita yang disampaikan.

15. Apakah saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik?

Saya sudah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena :

Anak yang asyik mengganggu dan mengobrol dengan temannya dipindahkan posisi duduknya dan mulai dapat berkonsentrasi dengan cerita yang disampaikan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan kemampuan akhlak anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

Kegiatan yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena :

Kegiatan penutup yang saya pilih masih terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan yang lain.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : UPAYA MENINGKATKAN AKHLAK ANAK DENGAN CERITA ISLAMI PADA RA HALIMAH DESA SUNGGAL KANAN SUNGGAL DELI SERDANG

Siklus : II

Hari/Tanggal : Senin, 27 Februari 2017

Hal yang harus diperbaiki : Memberikan pemahaman kepada anak untuk bertutur kata sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua dan teman sebaya

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan pengembangan akhlak anak dengan mendengarkan cerita “Sang Guru Yang Berkunjung Ke rumah Murid”

Langkah-langkah perbaikan :

1. Guru mengajak anak untuk memperhatikan dan mendengarkan cerita guru.
2. Guru mengajak anak bersama-sama menyanyikan lagu “Selamat Pagi Guru”.
3. Guru menunjukkan buku cerita islami bergambar kepada anak-anak.
4. Guru bercerita tentang tanaman pepaya sebagai ciptaan Allah SWT.
5. Anak-anak mengerjakan tugas dari guru.

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan meliputi :

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai dengan indikator yang ditentukan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan adalah bercerita sesuai dengan materinya.
5. Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak yang dapat mengukur kemajuan belajar.

b. Refleksi Proses Kegiatan meliputi :

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RKH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya tidak terdapat kelemahan namun penggunaan media dan metode serta penjelasan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.
3. Kekuatan merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai usia anak serta dalam melaksanakannya tetap mengikuti langkah- langkah perencanaan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus III karena berdasarkan tingkah perilaku anak masih belum menunjukkan perubahan sesuai yang diharapkan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus III

Tujuan Perbaikan : UPAYA MENINGKATKAN AKHLAK ANAK
DENGAN CERITA ISLAMI PADA RA
HALIMAH DESA SUNGGAL KANAN
SUNGGAL DELI SERDANG

Siklus : III

Hari/Tanggal : Senin, 6 Maret 2017

Hal yang harus diperbaiki : Memberikan pemahaman kepada anak tentang
perbuatan baik dan perbuatan buruk dengan cerita
islami

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan pengembangan akhlak anak dengan
mendengarkan cerita “Kisah Petani Yang Malang”

Langkah-langkah perbaikan :

1. Guru mengajak anak untuk memperhatikan gambar tanaman yang telah dipajang di papan tulis.
2. Guru mengajak anak bersama-sama menyanyikan lagu “Petani Pergi Ke Sawah”.

3. Guru menunjukkan gambar petani di sawah kepada anak-anak.
4. Guru bercerita tentang ‘Kisah Petani Yang Malang’ .
5. Anak-anak mengerjakan tugas dari guru.

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan untuk Siklus III

a. Refleksi Komponen Perbaikan meliputi :

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai dengan indikator yang ditentukan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan adalah bercerita sesuai dengan materinya.
5. Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak yang dapat mengukur kemajuan belajar.

b. Refleksi Proses Kegiatan meliputi :

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RKH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya tidak terdapat kelemahan namun penggunaan media dan metode serta penjelasan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.
3. Kekuatan merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai usia anak serta dalam melaksanakannya tetap mengikuti langkah- langkah perencanaan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk mengakhiri penelitian sampai siklus III karena berdasarkan tingkah perilaku anak sudah mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan menunjukkan perubahan sesuai yang diharapkan.

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 1)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA GURU/MAHASISWA	: IMELDA KUSUMA
NPM	: 1001240078P
TEMPAT MENGAJAR	: RA HALIMAH
KELAS/KB/TPA	: B
TEMA/SUB TEMA	: PEKERJAAN/PROFESI
SIKLUS I	: II
WAKTU	: 07.30-10.30 WIB
TANGGAL	: 27 FEBRUARI 2017

PETUNJUK

Baca dengan cermat SK/RK Penelitian dan Skenario Pembelajaran yang akan digunakan oleh Guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. SKH/Penelitian

1. Menentukan bahan Pembelajaran dan merumuskan tujuan

1.2. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam kegiatan pengembangan

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian

B. Skenario Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti, dan langkah-langkah penelitian

3.1. Menentukan tujuan penelitian

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti

3.3. Menuliskan langkah-langkah penelitian

4. Merancang pengelolaan kelas penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>

1.2. Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran

4

Rata-rata butir I = 4

4

4

Rata-rata butir 2 = 4

4

4

4

Rata-rata butir 3 = 4

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan

5. Merencanakan alat dan cara penilaian penelitian kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian penelitian kegiatan pengembangan

5.2. Menentukan cara-cara penilaian penelitian kegiatan pengembangan

6. Tampilan dokumen rencana penelitian pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan, dan kerapian

6.1. Penggunaan bahasa tulis

4

$$\square \quad \square \quad \square \quad \boxed{4} \quad \square \quad \text{Rata-rata butir 5} = \quad \boxed{4}$$

$$\text{Rata-rata butir 4} = \quad \boxed{4}$$

$$\square \quad \square \quad \square \quad \boxed{4} \quad \square$$

$$\square \quad \square \quad \square \quad \boxed{4} \quad \square$$

$$\square \quad \square \quad \square \quad \boxed{4} \quad \square \quad \text{Rata-rata butir 6} = \quad \boxed{4}$$

$$\square \quad \square \quad \square \quad \boxed{4} \quad \square$$

<p>Nilai APKG I =</p> $\frac{4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4}{6} = 4$

Penilai

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 1)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA GURU/MAHASISWA	: IMELDA KUSUMA
NPM	: 1001240078P
TEMPAT MENGAJAR	: RA HALIMAH
KELAS/KB/TPA	: B
TEMA/SUB TEMA	: PEKERJAAN/JENIS PEKERJAAN
SIKLUS I	: III
WAKTU	: 07.30-10.30 WIB
TANGGAL	: 6 Maret 2017

PETUNJUK

Baca dengan cermat SK/RK Penelitian dan Skenario Pembelajaran yang akan digunakan oleh Guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. SKH/Penelitian

1. Menentukan bahan Pembelajaran dan merumuskan tujuan

1.3. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam kegiatan pengembangan

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian

B. Skenario Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti, dan langkah-langkah penelitian

3.1. Menentukan tujuan penelitian

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti

3.3. Menuliskan langkah-langkah penelitian

1	2	3	4	5
<input type="checkbox"/>				

1.2. Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran

4. Merancang pengelolaan kelas

penelitian kegiatan pengembangan

		4		
--	--	---	--	--

Rata-rata butir I =

4

			4	
--	--	--	---	--

			4	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 2 =

4

			4	
--	--	--	---	--

			4	
--	--	--	---	--

			4	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 3 =

4

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

4.2. Menentukan cara-cara

pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan

5. Merencanakan alat dan cara penilaian penelitian kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian

penelitian kegiatan pengembangan

5.2. Menentukan cara-cara penilaian

penelitian kegiatan pengembangan

7. Tampilan dokumen rencana penelitian pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan, dan kerapian

6.1. Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 5 =

Rata-rata butir 4 =

Rata-rata butir 6 =

Nilai APKG I =

$$\frac{4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4}{6} = 4$$

Penilai

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA GURU/MAHASISWA	: IMELDA KUSUMA
NPM	: 1001240078P
TEMPAT MENGAJAR	: RA HALIMAH
KELAS/KB/TPA	: B
TEMA/SUB TEMA	: PEKERJAAN/PROFESI
SIKLUS I	: li
WAKTU	: 07.30-10.30 WIB
TANGGAL	: 27 FEBRUARI 2017

2.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

2.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 2 =

3. Melaksanakan interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

3.2.Menangani pertanyaan dan respon anak

3.3.Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan tubuh

3.4.Memicu dan memelihara keterlibatan anak

3.5. Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 3 =

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak

			4	
--	--	--	---	--

			4	
--	--	--	---	--

4

4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

			4	
--	--	--	---	--

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

			4	
--	--	--	---	--

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya

			4	
--	--	--	---	--

			4	
--	--	--	---	--

			4	
--	--	--	---	--

			4	
--	--	--	---	--

			4	
--	--	--	---	--

			4	
--	--	--	---	--

4

1	2	3	4	5
			4	

4.5. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4 =

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus untuk perbaikan kegiatan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

--

5.2. Berorientasi pada anak

--

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

--

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

--

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

--

Rata-rata butir 5 =

4

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1.Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 6 =

			4	
--	--	--	---	--

			4	
--	--	--	---	--

4

			4	
--	--	--	---	--

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

--

7.2.Penggunaan Bahasa Indonesia lisan

--

7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

--

7.4.Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

--

Rata-rata butir 7 =

4

Nilai APKG PKP 2 =

$$\frac{4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4}{7} = 4$$

Penilai

Kepala Sekolah RA Halimah

Halimatussa'diyah, Amd

Teman Sejawat

Halimatun Sadiyah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

LEMBAR PENILAIAN

**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA GURU/MAHASISWA	: IMELDA KUSUMA
NPM	: 1001240078P
TEMPAT MENGAJAR	: RA HALIMAH
KELAS/KB/TPA	: B
TEMA/SUB TEMA	: PEKERJAAN/JENIS PEKERJAAN
SIKLUS I	: III
WAKTU	: 07.30-10.30 WIB
TANGGAL	: 6 MARET 2017

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya pada diri anak.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan kegiatan

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

Rata-rata butir 1 =

1 2 3 4 5

4

4

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melakukan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	---	--------------------------

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak, situasi dan lingkungan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	---	--------------------------

2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak, situasi dan lingkungan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	---	--------------------------

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	---	--------------------------

2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 2 =

□ □ □ 4 □

□ □ □ 4 □

4

3. Melaksanakan interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan tubuh

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

3.5. Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 3 =

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak

4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya

			4	
--	--	--	---	--

			4	
--	--	--	---	--

			4	
--	--	--	---	--

			4	
--	--	--	---	--

			4	
--	--	--	---	--

4

1	2	3	4	5
			4	

			4	
--	--	--	---	--

			4	
--	--	--	---	--

			4	
--	--	--	---	--

4.5. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

			4	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 4 =

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus untuk perbaikan kegiatan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

--	--	--	--	--

5.2. Berorientasi pada anak

--	--	--	--	--

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

			4	
--	--	--	---	--

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

--	--	--	--	--

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

--	--	--	--	--

Rata-rata butir 5 =

4

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 6 =

4

4

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan 4

7.2.Penggunaan Bahasa Indonesia lisan 4

7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak 4

7.4.Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan 4

Rata-rata butir 7 =

4

Nilai APKG PKP 2 =

$$\frac{4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4}{7} = 4$$

Penilai

Kepala Sekolah RA Halimah

Halimatussa'diyah, Amd

Teman Sejawat

Halimatun Sadiyah

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

SIKLUS I

Nama Sekolah : RA HALIMAH

Alamat : Jl. Setia Agung Sunggal Kanan

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema / Sub Tema
I	Senin, 20 Februari 2017	07.30-10.30 WIB	Tanaman/Manfaat Tanaman
II	Selasa, 21 Februari 2017	07.30-10.30 WIB	Tanaman/Manfaat Tanaman
III	Rabu, 22 Februari 2017	07.30-10.30 WIB	Tanaman/Manfaat Tanaman
IV	Kamis, 23 Februari 2017	07.30-10.30 WIB	Tanaman/Manfaat Tanaman
V	Jum'at, 24 Februari 2017	07.30-10.30 WIB	Tanaman/Manfaat Tanaman

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

SIKLUS II

Nama Sekolah : RA HALIMAH

Alamat : Jl. Setia Agung Sunggal Kanan

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema / Sub Tema
I	Senin, 27 Februari 2017	07.30-10.30 WIB	Pekerjaan / Profesi
II	Selasa, 28 Februari 2017	07.30-10.30 WIB	Pekerjaan / Profesi
III	Rabu, 1 Maret 2017	07.30-10.30 WIB	Pekerjaan / Profesi
IV	Kamis, 2 Maret 2017	07.30-10.30 WIB	Pekerjaan / Profesi
V	Jum'at, 3 Maret 2017	07.30-10.30 WIB	Pekerjaan / Profesi

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

SIKLUS III

Nama Sekolah : RA HALIMAH

Alamat : Jl. Setia Agung Sunggal Kanan

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema / Sub Tema
I	Senin, 6 Maret 2017	07.30-10.30 WIB	Pekerjaan/Jenis Pekerjaan
II	Selasa, 7 Maret 2017	07.30-10.30 WIB	Pekerjaan/Jenis Pekerjaan
III	Rabu, 8 Maret 2017	07.30-10.30 WIB	Pekerjaan/Jenis Pekerjaan
IV	Kamis, 9 Maret 2017	07.30-10.30 WIB	Pekerjaan/Jenis

			Pekerjaan
V	Jum'at, 10 Maret 2017	07.30-10.30 WIB	Pekerjaan/Jenis Pekerjaan

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

SIKLUS III

SEMESTER / MINGGU : II / 25

WAKTU : 07.30 – 10.30 WIB

TEMA/SUB TEMA

: Pekerjaan/Jenis Pekerjaan

RKH KE	KEGIATAN PEMBUKA	KEGIATAN INTI	KEGIATAN PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> Bernyanyi, salam, do'a sebelum belajar (ASK) Berjalan dengan tempurung kelapa (MK) Bercerita 'Kisah Petani Malang' (Bhs) 	<ol style="list-style-type: none"> Dikte (Bhs) Kolase topi pak Tani dari serutan pensil (MH) Mencari jejak cangkul pak tani (Kog) 	<ol style="list-style-type: none"> Asmaul Husna "Ar Rozzaq" (Yang Maha Pemberi Rezeki) (PAI) Bermain kucing dan tikus (Kog) Do'a penutup, salam, pulang
II	<ol style="list-style-type: none"> Bernyanyi, salam, do'a sebelum belajar (ASK) Mengekspresikan gerak dengan lincih diiringi lagu "Anak Gembala" (Kog) Dapat berlari sambil melompat (MK) Bercerita pendek "Anak Gembala Yang Jujur" (PAI) 	<ol style="list-style-type: none"> Dikte (Bhs) Mencetak bentuk angsa dari telapak tangan (MH) Variasi penjumlahan 40 s/d 45 (Kog) Menggunting dengan bentuk lengkung (MH) 	<ol style="list-style-type: none"> Bernyanyi lagu "Si Gembala Sapi" (Bhs) Menghafal surat Al Ma'un (PAI) Do'a penutup, salam, pulang
III	<ol style="list-style-type: none"> Bernyanyi, salam, do'a sebelum belajar (ASK) Menari "Pukat" (Nelayan menganyam jala, menebaar jala dan menangkap ikan) (MK) Bercerita pendek "Anak Nelayan" (Bhs) 	<ol style="list-style-type: none"> Dikte (Bhs) Meniru tulisan "nelayan" (Kog) Mengarsir lengkung pada gambar udang (MH) Mewarnai gambar nelayan (MH) 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat sajak tentang "Nelayan" (Bhs) Menghafal surat Al Ma'un (PAI) Do'a penutup, salam, pulang
IV	<ol style="list-style-type: none"> Bernyanyi, salam, do'a sebelum belajar (ASK) Menceritakan kisah Usman Bin Affan (PAI) Berjalan sambil memikul beban dipundak (MK) 	<ol style="list-style-type: none"> Dikte (Bhs) Menggunting gambar mangkuk bakso (MH) Variasi penjumlahan 45-50 (Kog) 	<ol style="list-style-type: none"> Menceritakan tentang pedagang yang dikenal anak (Bhs) Menghafal surat Al Ma'un (PAI) Do'a penutup, salam, pulang
V	<ol style="list-style-type: none"> Bernyanyi, salam, do'a sebelum belajar (ASK) Bercerita pendek "Supir Bus Yang Baik" (PAI) Praktek Shalat (PAI) 	<ol style="list-style-type: none"> Dikte (Bhs) Meniru tulisan "supir bus" (Kog) Menyusun stik angka 30 s/d 40 (Kog) Mewarnai gambar bus (MH) 	<ol style="list-style-type: none"> Istighfar jika mengalami hambatan dalam pekerjaan (PAI) Bernyanyi lagu "Disini Senang" (Bhs) Doa' peneutup, sslam, pulang

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

SIKLUS II

SEMESTER / MINGGU : II / 24

WAKTU : 07.30 – 10.30 WIB

TEMA/SUB TEMA : Pekerjaan / Profesi

RKH KE	KEGIATAN PEMBUKA	KEGIAATAN INTI	KEGIATAN PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none">Bernyanyi, salam, do'a sebelum belajar (ASK)Memantulkan bola kecil bersama guru (MK)Bercerita pendek "Sang Guru Berkunjung ke Rumah Murid"(PAI)	<ol style="list-style-type: none">Dikte (Bhs)Mencari kejanggalan gambar guru (Kog)Melipat kertas bentuk absen guru(MH)	<ol style="list-style-type: none">Asmaul Husna "As Shobuur" (Yang Maha Sabar) (PAI)Bernyanyi lagu "Selamat Pagi Guru" (Bhs)Do'a penutup, salam, pulang
II	<ol style="list-style-type: none">Bernyanyi, salam, do'a sebelum belajar (ASK)Bermain Dokter Cilik (Kog)Bercerita kisah Nabi Isa ahli menyembuhkan penyakit (PAI)	<ol style="list-style-type: none">Dikte (Bhs)Menulis tulisan "Dokter Cilik" (Kog)Maze : menemukan jarum suntik (MH)Mewarnai gambar dokter (MH)	<ol style="list-style-type: none">Bernyanyi lagu "Cita-citaku" (Bhs)Menghafal surat Al Kafirun (PAI)Do'a penutup, salam, pulang
III	<ol style="list-style-type: none">Bernyanyi, salam, do'a sebelum belajar (ASK)Berfantasi dengan gerakan polisi mengatur lalu lintas (MK)Menceritakan kisah sahabat "Umar Bin Khatab" (PAI)	<ol style="list-style-type: none">Dikte (Bhs)Mewarnai gambar polisi lalu lintas (MH)Variasi penjumlahan 40s/d 45 (Kog)Membuat mainan tembakan dari koran (MH)	<ol style="list-style-type: none">Menyanyi lagu "Pak Polisi" (Bha)Menghafal surat Al Kafirun (PAI)Do'a penutup, salam, pulang
IV	<ol style="list-style-type: none">Bernyanyi, salam, do'a sebelum belajar(ASK)Menjelaskan tugas tentara (Bhs)Merayap, merangkak, menirukan gaya	<ol style="list-style-type: none">Dikte (Bhs)Bercerita pendek kisah Khalid Bin Walid (PAI)Mencocok gambar topi tentara (MH)Variasi penjumlahan 45 s/d	<ol style="list-style-type: none">Menghafal surat Al Kafirun (PAI)Asmaul Husnah "Al Qowwiyyu" (Yang Maha kuat) (PAI)Do'a penutup, salam,

	berperang (MK)	50 (Kog)	pulang
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi, salam, do'a sebelum belajar (ASK) 2. Meloncat dari ketinggian 50 cm (Kog) 3. Menceritakan sejarah turunnya Al-Qur'an (PAI) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar Pilot (MH) 2. Mencari perbedaan gambar Pilot (Kog) 3. Melipat kertas HVS bentuk pesawat terbang (MH) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan nama-nama Malaikat (PAI) 2. Menghubungkan gambar dengan kata-kata yang berkaitan dengan pesawat (Bhs) 4. Do'a penutup, salam, pulang

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

SIKLUS I

SEMESTER / MINGGU : II / 23

WAKTU : 07.30 – 10.30 WIB

TEMA/SUB TEMA : Tanaman / Manfaat Tanaman

RKH KE	KEGIATAN PEMBUKA	KEGIAATAN INTI	KEGIATAN PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none">Bernyanyi, salam, do'a sebelum belajar (ASK)Memantulkan bola kecil bersama guru (MK)Bercerita gambar seri "Menanam Pepaya" (Bhs)	<ol style="list-style-type: none">Dikte (Bhs)Mencari kejanggalan pada bagian tanaman (Kog)Mewarnai gambar buah-buahan (MH)	<ol style="list-style-type: none">Menghafal surat An Nasr (PAI)Bernyanyi lagu "Kemarin Paman Datang" (Bhs)Do'a penutup, salam, pulang
II	<ol style="list-style-type: none">Bernyanyi, salam, do'a sebelum belajar (ASK)Menghafal do'a masuk mesjid (PAI)Bercerita manfaat tanaman (Bhs)	<ol style="list-style-type: none">Dikte (Bhs)Membuat gambar daun dengan tehnik kolase robekan kertas (MH)Menggambar bentuk pohon (MH)	<ol style="list-style-type: none">Bernyanyi lagu "Aku Anak Sehat" (Bhs)Menyebutkan macam-macam tanaman ciptaan Allah (PAI)Do'a penutup, salam, pulang
III	<ol style="list-style-type: none">Bernyanyi, salam, do'a sebelum belajar (ASK)Dapat menendang bola (MK)	<ol style="list-style-type: none">Dikte (Bhs)Variasi penjumlahan 30 s/d 35 (Kog)Meniru melipat kertas	<ol style="list-style-type: none">Kalimat Thoyyibah "Insha Allah" (PAI)Menghafal surat An Nasr PAI

	3. Menceritakan kisah “Tukang Kebun Delima Yang Baik Hati (PAI)	bentuk tempat bumbu (MH)	3. Do’a penutup, salam, pulang
IV	1. Bernyanyi, salam, do’a sebelum belajar (ASK) 2. Menghafal do’a masuk mesjid (PAI) 3. Bercerita kisah “Si Botak, Si Belang dan Si Buta” (PAI)	1. Dikte (Bhs) 2. Meniru lambang Adad <i>Khamsatun</i> 3. Variasi penjumlahan 35 s/d 40 (Kog)	1. Menghafal surat An Nasr (PAI) 2. Asmaul Husnah “ Al Hayyu” (Yang Maha Hidup) (PAI) 3. Do’a penutup, salam, pulang
V	1. Bernyanyi, salam, do’a sebelum belajar (ASK) 2. Meloncat dari ketinggian 50 cm (Kog) 3. Menjelaskan macam-macam bunga (Bhs)	1. Dikte (Bhs) 2. Kolase bunga dari kertas origami (Kog) 3. Bercerita kisah “Putri Nabi Muhammad Yang Saleha” (PAI) 4. Menyusun stik angka 20 s/d 30 (Kog)	1. Membaca rangkaian huruf hijaiyah (PAI) 2. Gerak dan lagu “Lihat Kebunku” (MK) 3. Do’a penutup, salam, pulang

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa’diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RKH : 1 (SATU)

TEMA / SUB TEMA : TANAMAN / MANFAAT TANAMAN

SUB-SUB TEMA : TANAMAN PENGHASIL BUAH

SEMESTER / MINGGU : II / 23

HARI / TANGGAL : SENIN, 20 FEBRUARI 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	➤ Mengikuti aturan (ASK)	➤ Upacara bendera 1. Kegiatan Awal ± 30 menit	➤ Tiang bendera	➤ Observasi	
Religius	Mandir	➤ Terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan	➤ Do'a, salam dan bernyanyi		➤ Observasi	

Kerja keras	Kerja keras	➤ Memantulkan bola kecil (MK)	➤ Memantulkan bola kecil	➤ Bola kecil	➤ Unjuk kerja
Realistis	Realistis	➤ Mendengarkan cerita sederhana (Bhs)	➤ Menceritakan cara menanam pepaya	➤ Gambar	➤ Percakapan
Man diri	Kerja keras	➤ Menyimak dan mendengarkan ejaan guru (Bhs)	➤ Mengeja dan menuliskan kata yang disampaikan	➤ Buku tulis, pensil, penghapus	➤ Unjuk kerja
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	➤ Mengamati perbedaan yang ada pada gambar	➤ Mencari kejanggalan pada gambar	➤ Gambar	➤ Unjuk kerja
Man diri	Kerja keras	➤ Mewarnai gambar (MH)	➤ Mewarnai gambar buah-buahan	➤ Buku paket, pensil warna, crayon	➤ Hasil karya
Disiplin	Disiplin	➤ Sabar menunggu giliran (ASK)	➤ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan	➤ Air, serbet, bekal anak	➤ Observasi
Disiplin	Disiplin	➤ Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK)	➤ Bermain		➤ Observasi
Religius	Mandiri	➤ Mengenal ayat-ayat Allah (PAI)	➤ Menghafal surat An Nasr		➤ Unjuk kerja
Kreatif	Kreatif	➤ Menyanyikan lagu (Bhs)	➤ Menyanyikan lagu "Kemarin Paman Datang"		➤ Observasi
Komunikatif	Komunikatif	➤ Melakukan diskusi sederhana (Bhs)	➤ Diskusi kegiatan yang telah dilakukan	Tanya jawab	➤ Percakapan
Religius	Tanggung jawab	➤ Terbiasa membaca do'a dan salam sebelum dan sesudah kegiatan	➤ Do'a, salam, penutup		➤ Observasi

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RKH

: 2 (DUA)

TEMA / SUB TEMA

: TANAMAN / MANFAAT TANAMAN

SUB-SUB TEMA

: TANAMAN UNTUK OBAT

SEMESTER / MINGGU

: II / 23

HARI / TANGGAL

: SELASA, 21 FEBRUARI 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	➤ Mengikuti aturan (ASK)	➤ Baris berbaris di halaman sekolah 1. Kegiatan Awal ± 30 menit	➤ Gambar ➤ Buku tulis, pensil, penghapus ➤ Buku gambar, lem, kertas origami ➤ Buku gambar, pensil warna, crayon ➤ Air, serbet, bekal anak	➤ Observasi	
Religius	Mandir	➤ Terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan	➤ Do'a, salam dan bernyanyi		➤ Observasi	
Religius	Mandiri	➤ Mengenal do'a-do'a (PAI)	➤ Menghafal do'a masuk mesjid		➤ Unjuk kerja	
Realistis	Realistis	➤ Mendengarkan cerita sederhana (Bhs)	➤ Menfaat tanaman obat		➤ Percakapan	
Man diri	Kerjasama	➤ Menyimak dan mendengarkan ejaan guru (Bhs)	➤ Mengeja dan menuliskan kata yang disampaikan		➤ Unjuk kerja	
Man diri	Kerjasama	➤ Menempel/mengisi pola dengan kegiatan kolase (MH)	➤ Mengisi pola kolase daun dengan kertas origami		➤ Hasil karya	
Man diri	Kerjasama	➤ Menggambar bentuk pohon (MH)	➤ Menggambar pohon		➤ Hasil karya	
Disiplin	Disiplin	➤ Sabar menunggu giliran (ASK)	3. Istirahat ± 30 menit ➤ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	➤ Observasi		
Disiplin	Disiplin	➤ Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK)	➤ Bermain	➤ Observasi		
Kreatif Kom	Kreatif Kom	➤ Menyanyikan lagu (Bhs) ➤ Melakukan diskusi	4. Kegiatan Penutup ± 30 menit ➤ Menyanyikan lagu "Aku Anak Sehat" ➤ Diskusi kegiatan yang	Tanya jawab ➤ Observasi ➤ Percakapan		

unikatif Realistis Religius	unikatif Realistis Tanggungan jawab	<p>sederhana (Bhs)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan macam-macam tanaman ciptaan Allah (PAI) ➤ Terbiasa membaca do'a dan salam sebelum dan sesudah kegiatan (ASK) 	<p>telah dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan tanaman cipataab Allah ➤ Do'a, salam, penutup 	Tanya jawab	<p>an</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Percakapan ➤ Observasi 	
-----------------------------------	---	--	---	-------------	---	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RKH : 3 (TIGA)

TEMA / SUB TEMA : TANAMAN / MANFAAT TANAMAN

SUB-SUB TEMA : TANAMAN UNTUK BUMBU

SEMESTER / MINGGU : II / 23

HARI / TANGGAL : RABU, 22 FEBRUARI 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	➤ Mengikuti aturan (ASK)	➤ Senam dan berbaris di halaman sekolah 1. Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Do'a, salam dan bernyanyi ➤ Menendang bola ➤ Mendengarkan kisah "Tukang Kebun Delima Yang baik Hati" 2. Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Mengeja dan menuliskan kata yang disampaikan ➤ Melakukan penjumlahan (30+1=31) s/d (30+5=35) ➤ Melipat kertas bentuk tempat bumbu 3. Istirahat ± 30 menit ➤ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah	➤ Bola ➤ Buku cerita	➤ Observasi ➤ Observasi ➤ Unjuk kerja Percakapan	
Religius	Mandir	➤ Terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan			➤ Observasi	
Kerja keras	Kerja keras	➤ Dapat menendang bola (MK)		➤ Bola	➤ Unjuk kerja	
Realistis	Realistis	➤ Mendengarkan cerita sederhana (PAI)		➤ Buku cerita	➤ Percakapan	
Man diri	Kerja keras	➤ Menyimak dan mendengarkan ejaan guru (Bhs)		➤ Buku gambar, lem, kertas origami	➤ Hasil karya	
Man diri	Kerja keras	➤ Mengenal konsep bilangan (Kog)		➤ Buku tulis, pensil, penghapus	➤ Unjuk kerja	
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	➤ Melipat kertas (MH)		➤ Kertas, origami, lem	➤ Hasil karya	
Disiplin	Disiplin	➤ Sabar menunggu giliran (ASK)		➤ Air, serbet, bekal anak	➤ Observasi	

Disiplin	Disiplin	➤ Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK)	makan ➤ Bermain		➤ Observasi
Religius	Religius	➤ Mengenal kalimat Thoyyibah (PAI)	4. Kegiatan Penutup ± 30 menit ➤ Menghafal kalimat Thoyyibah “Insyallah”		➤ Unjuk kerja
Religius	Religius	➤ Mengenal ayat-ayat Allah (PAI)	➤ Menghafalkan surat An Nasr		➤ Unjuk kerja
Komunikatif	Komunikatif	➤ Melakukan diskusi sederhana (Bhs)	➤ Diskusi kegiatan yang telah dilakukan	Tanya jawab	➤ Percakapan
Religius	Tanggung jawab	➤ Terbiasa membaca do'a dan salam sebelum dan sesudah kegiatan (ASK)	➤ Do'a, salam, penutup		➤ Observasi

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RKH : 4 (EMPAT)

TEMA / SUB TEMA : TANAMAN / MANFAAT TANAMAN

SUB-SUB TEMA : TANAMAN UNTUK MINUMAN

SEMESTER / MINGGU : II / 23

HARI / TANGGAL : KAMIS, 23 FEBRUARI 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	➤ Mengikuti aturan (ASK)	➤ Baris berbaris di halaman sekolah 1. Kegiatan Awal ± 30 menit	➤ Buku cerita	➤ Observasi	
Religius	Mandir	➤ Terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan	➤ Do'a, salam dan bernyanyi		➤ Observasi	
Religius	Religius	➤ Mengenal do'a-doa (PAI)	➤ Menghafal do' masuk masjid		➤ Unjuk kerja	
Realistis	Realistis	➤ Mendengarkan cerita sederhana (PAI)	➤ Mendengarkan kisah "Si Botak, Si Belang dan Si Buta"		➤ Percakapan	
Man diri	Kerjasama	➤ Menyimak dan mendengarkan ejaan guru (Bhs)	➤ Mengeja dan menuliskan kata yang disampaikan	➤ Buku tulis, pensil, penghapus	➤ Unjuk kerja	

Man diri	Kerja keras	➤ Menebalkan dan meniru tulisan <i>Khamsatun</i> (MH)	➤ Menebalkan dan meniru tulisan <i>Khamsatun</i>	➤ Buku paket, pensil, penghapus, pensil warna	➤ Unjuk kerja
Man diri	Kerja keras	➤ Mengenal konsep bilangan (Kog)	➤ Melakukan penjumlahan (35+1=36) s/d (35+5=40)	➤ Buku tulis, pensil, penghapus	➤ Unjuk kerja
Disiplin	Disiplin	➤ Sabar menunggu giliran (ASK)	3. Istirahat ± 30 menit ➤ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	➤ Air, serbet, bekal anak	➤ Observasi
Disiplin	Disiplin	➤ Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK)	➤ Bermain		➤ Observasi
Religius	Religius	➤ Mengenal ayat-ayat Allah (PAI)	➤ Menghafal surat An Nasr		➤ Unjuk kerja
Religius	Religius	➤ Mengenal nama-nama Allah (PAI)	➤ Menghafalkan Asmaul Husna "Al Hayyu" (Yang Maha Hidup)		➤ Unjuk kerja
Komunikatif	Komunikatif	➤ Melakukan diskusi sederhana (Bhs)	➤ Diskusi kegiatan yang telah dilakukan	Tanya jawab	➤ Percakapan
Religius	Tanggung jawab	➤ Terbiasa membaca do'a dan salam sebelum dan sesudah kegiatan (ASK)	➤ Do'a, salam, penutup		➤ Observasi

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RKH : 5 (LIMA)
TEMA / SUB TEMA : TANAMAN / MANFAAT TANAMAN
SUB-SUB TEMA : TANAMAN BUNGA
SEMESTER / MINGGU : II / 23
HARI / TANGGAL : JUM'AT, 24 FEBRUARI 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	➤ Mengikuti aturan (ASK)	➤ Senam dan berbaris di halaman sekolah 1. Kegiatan Awal ± 30 menit		➤ Observasi	
Religius	Mandir	➤ Terbiasa membaca do'a sebelum dan	➤ Do'a, salam dan bernyanyi		➤ Observasi	

Kerja keras	Kerja keras	<p>sesudah kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat meloncat dari ketinggian 50 cm (MK) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meloncat dari ketinggian 50 cm 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Papan loncatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Unjuk kerja
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan macam-macam tanaman bunga (Bhs) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan macam-macam tanaman bunga 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Gambar bunga 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Percakapan
Man diri	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyimak dan mendengarkan ejaan guru (Bhs) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengeja dan menuliskan kata yang disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku gambar, lem, kertas origami 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil karya
Man diri	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengisi pola bunga dengan kolase 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menempel pola bunga dengan kolase kertas origami 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku gambar, kertas origami, lem 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil karya
Rasa ingin tahu	Religius	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan cerita islami (PAI) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan kisah “Putri Nabi Muhammad Yang Saleha” 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku cerita 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Percakapan
Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sabar menunggu giliran (ASK) 	<p>3. Istirahat ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan ➤ Bermain 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi
Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK) 	<p>4. Kegiatan Penutup ± 30 menit</p>		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengenal dan membaca huruf hijaiyah (PAI) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengenal dan membaca huruf hijaiyah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Papan tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Unjuk kerja
Kreatif	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengikuti irama lagu (MK) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengikuti irama lagu “Lihat Kebunku” 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Unjuk kerja
Komunikatif	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan diskusi sederhana (Bhs) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi kegiatan yang telah dilakukan 	<p>Tanya jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Percakapan
Religius	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbiasa membaca do’a dan salam sebelum dan sesudah kegiatan (ASK) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Do’a, salam, penutup 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RKH

: 1 (SATU)

TEMA / SUB TEMA

: PEKERJAAN / PROFESI

SUB-SUB TEMA

: GURU

SEMESTER / MINGGU

: II / 24

HARI / TANGGAL

: SENIN, 27 FEBRUARI 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	➤ Mengikuti aturan (ASK)	➤ Upacara bendera di halaman sekolah 1. Kegiatan Awal ± 30 menit	➤ Tiang bendera	➤ Observasi	
Religius	Mandir	➤ Terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan	➤ Do'a, salam dan bernyanyi		➤ Observasi	
Kerja keras	Kerja keras	➤ Memantulkan bola (MK)	➤ Memantulkan dan menangkap bola	➤ Bola	➤ Unjuk kerja	
Religius	Rasa ingin tahu	➤ Bercerita cerita islami (PAI)	➤ Bercerita kisah "Sang Guru yang berkunjung ke Rumah Murid" 2. Kegiatan Inti ± 60 menit	➤ Buku cerita	➤ Percakapan	
Man diri	Kerja keras	➤ Menyimak dan mendengarkan ejaan guru (Bhs)	➤ Mengeja dan menuliskan kata yang disampaikan	➤ Buku tulis, pensil, penghapus	➤ Unjuk kerja	
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	➤ Menemukan perbedaan pada gambar (Kog)	➤ Mencari kejanggalan pada gambar guru	➤ Lembar kerja, pensil, penghapus	➤ Unjuk kerja	
Man diri	Kreatif	➤ Mellipat dan membentuk kertas (Ko0)	➤ Melipat kertas bentuk absen guru	➤ Kertas origami, lem	➤ Hasil karya	
Disiplin	Disiplin	➤ Sabar menunggu giliran (ASK)	➤ 3. Istirahat ± 30 menit ➤ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	➤ Air, serbet, bekal anak	➤ Observasi	
Disiplin	Disiplin	➤ Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK)	➤ Bermain		➤ Observasi	
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	➤ Mengenal nama-nama Allah yang baik (PAI)	➤ Mengenal Asmaul husna "As Shobouur" (Yang Maha Sabar)		➤ Unjuk kerja	
Kreatif	Kreatif	➤ Bernyanyi	➤ Menyanyikan lagu "Selamat Pagi Guru"		➤ Unjuk kerja	
Komunikatif	Komunikatif	➤ Melakukan diskusi sederhana (Bhs)	➤ Diskusi kegiatan yang telah dilakukan	Tanya jawab	➤ Percakapan	
Relig	Tang	➤ Terbiasa membaca	➤ Do'a, salam, penutup		➤ Observasi	

ius	gung jawab	do'a dan salam sebelum dan sesudah kegiatan (ASK)			si	
-----	---------------	---	--	--	----	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RKH : 2 (DUA)

TEMA / SUB TEMA : PEKERJAAN / PROFESI

SUB-SUB TEMA : DOKTER DAN SUSTER

SEMESTER / MINGGU : II / 24

HARI / TANGGAL : SELASA, 28 FEBRUARI 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	➤ Mengikuti aturan (ASK)	➤ Baris berbaris di halaman sekolah 1. Kegiatan Awal ± 30 menit	➤ Alat bermain ➤ Gambar	➤ Observasi	
Religius	Mandir	➤ Terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan	➤ Do'a, salam dan bernyanyi		➤ Observasi	
Kreatif	Kreatif	➤ Bermain peran (Kog)	➤ Bermain peran "Dokter Kecil"		➤ Observasi	
Religius	Rasa ingin tahu	➤ Bercerita cerita islami (PAI)	➤ Mendengarkan kisa "Nabi Isa Ahli Menyembuhkan Penyakit"		➤ Percakapan	
Man diri	Kerjasama	➤ Menyimak dan mendengarkan ejaan guru (Bhs)	➤ Mengeja dan menuliskan kata yang disampaikan		➤ Unjuk kerja	
Man diri	Kerjasama	➤ Meniru tulisan (Kog)	➤ Meniru tulisan "dokter kecil"		➤ Unjuk kerja	
Man diri	Kreatif	➤ Mewarnai gambar (MH)	➤ Mewarnai gambar dokter		➤ Unjuk kerja	
Disiplin	Disiplin	➤ Sabar menunggu giliran (ASK)	3. Istirahat ± 30 menit ➤ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan		➤ Observasi	
Disiplin	Disiplin	➤ Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK)	➤ Bermain	➤ Observasi		

Kreatif Religius	Kreatif Religius	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi (Bhs) ➤ Mengenal ayat-ayat Allah (PAI) 	<p>4. Kegiatan Penutup ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “Cita-Citaku” ➤ Menghafal surat pendek Al Kafirun 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Unjuk kerja ➤ Unjuk kerja 	
Komunikatif	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan diskusi sederhana (Bhs) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi kegiatan yang telah dilakukan 	Tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Percakapan 	
Religius	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbiasa membaca do’a dan salam sebelum dan sesudah kegiatan (ASK) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Do’a, salam, penutup 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi 	

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa’diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RKH : 3 (TIGA)
TEMA / SUB TEMA : PEKERJAAN / PROFESI
SUB-SUB TEMA : POLISI
SEMESTER / MINGGU : II / 24
HARI / TANGGAL : RABU, 1 MARET 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	➤ Mengikuti aturan (ASK)	➤ Senam dan berbaris di halaman sekolah 1. Kegiatan Awal ± 30 menit		➤ Observasi	
Religius	Mandir	➤ Terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan	➤ Do'a, salam dan bernyanyi		➤ Observasi	
Kreatif	Kreatif	➤ Memainkan peran polisi (MK)	➤ Memainkan peran polisi lalu lintas	➤ Peluit	➤ Observasi	
Religius	Rasa ingin tahu	➤ Bercerita cerita islami (PAI)	➤ Menceritakan kisah sahabat nabi "Umar Bin Khatab" 2. Kegiatan Inti ± 60 menit	➤ Gambar	➤ Percakapan	
Man diri	Kerja keras	➤ Menyimak dan mendengarkan	➤ Mengeja dan menuliskan kata yang disampaikan	➤ Buku tulis, pensil,	➤ Unjuk kerja	

Man diri	Kreatif	guru (Bhs) ➤ Mewarnai gambar	➤ Mewarnai gambar polisi	penghapus	➤ Buku paket, pensil warna, crayon	➤ Hasil karya
Man diri	Kerja keras	➤ Mengenal konsep bilangan (Kog)	➤ Melakukan penjumlahan (40+1=41) s/d (45+5=50)	➤ Buku tulis, pensil, penghapus	➤ Unjuk kerja	
Kreatif	Kreatif	➤ Membuat mainan dari koran (MH)	➤ Membuat mainan tembakan dari koran	➤ Koran bekas, lem	➤ Hasil karya	
Disiplin	Disiplin	➤ Sabar menunggu giliran (ASK)	3. Istirahat ± 30 menit ➤ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	➤ Air, serbet, bekal anak	➤ Observasi	
Disiplin	Disiplin	➤ Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK)	➤ Bermain		➤ Observasi	
Kreatif	Kreatif	➤ Bernyanyi (Bhs)	4. Kegiatan Penutup ± 30 menit ➤ Bernyanyi lagu "Pak Polisi"		➤ Unjuk kerja	
Religius	Religius	➤ Mengenal ayat-ayat Allah (PAI)	➤ Menghafal surat Al Kafirun	Tanya jawab	➤ Unjuk kerja	
Komunikatif	Komunikatif	➤ Melakukan diskusi sederhana (Bhs)	➤ Diskusi kegiatan yang telah dilakukan		➤ Percakapan	
Religius	Tanggung jawab	➤ Terbiasa membaca do'a dan salam sebelum dan sesudah kegiatan (ASK)	➤ Do'a, salam, penutup		➤ Observasi	

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RKH : 4 (EMPAT)
TEMA / SUB TEMA : PEKERJAAN / PROFESI
SUB-SUB TEMA : TENTARA
SEMESTER / MINGGU : II / 24
HARI / TANGGAL : KAMIS, 2 MARET 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	➤ Mengikuti aturan (ASK)	➤ Baris berbaris di halaman sekolah	➤ Observasi		

Religius	Mandir	➤ Terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan	1. Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Do'a, salam dan bernyanyi		➤ Observasi	
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	➤ Menjelaskan tugas tentara (Bhs)	➤ Mengetahui tugas-tugas tentara	➤ Gambar tentara	➤ Observasi	
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	➤ Menirukan gaya tentara berperang (MK)	➤ Memperagakan gersksn tentara sedang berperang	➤ Gambar tentara	➤ Observasi	
			2. Kegiatan Inti ± 60 menit			
Man diri	Kerja keras	➤ Menyimak dan mendengarkan ejaan guru (Bhs)	➤ Mengeja dan menuliskan kata yang disampaikan	➤ Buku tulis, pensil, penghapus	➤ Unjuk kerja	
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	➤ Mendengarkan cerita (PAI)	➤ Menceritakan kisah sahabat nabi Khalid Bin Walid	➤ Buku cerita	➤ Percakapan	
Man diri	Kreatif	➤ Mencocok gambar topi tentara (MH)	➤ Mencocokkan gamabar topi tentara	➤ Buku paket	➤ Unjuk kerja	
Man diri	Kerja keras	➤ Mengenal konsep bilangan (Kog)	➤ Melakukan penjumlahan 45 s/d 50 (45+1=46 s/d 45+5=50)	➤ Buku tulis, pensil, penghapus	➤ Unjuk kerja	
			3. Istirahat ± 30 menit			
Disiplin	Disiplin	➤ Sabar menunggu giliran (ASK)	➤ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan		➤ Observasi	
Disiplin	Disiplin	➤ Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK)	➤ Bermain		➤ Observasi	
			4. Kegiatan Penutup ± 30 menit			
Religius	Religius	➤ Mengenal ayat-ayat Allah (PAI)	➤ Menghafal surat Al Kafirun		➤ Observasi	
Religius	Religius	➤ Mmengenal Asmaul Husna (PAI)	➤ Menghafal Asmaul Husna "Al Qowwiyu" (Yang Maha Kuat)		➤ Observasi	
Komunikatif	Komunikatif	➤ Melakukan diskusi sederhana (Bhs)	➤ Diskusi kegiatan yang telah dilakukan	Tanya jawab	➤ Percakapan	
Religius	Tanggung jawab	➤ Terbiasa membaca do'a dan salam sebelum dan sesudah	➤ Do'a, salam, penutup		➤ Observasi	

		kegiatan (ASK)				
--	--	----------------	--	--	--	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RKH

: 5 (LIMA)

TEMA / SUB TEMA

: PEKERJAAN / PROFESI

SUB-SUB TEMA

: PILOT

SEMESTER / MINGGU

: II / 24

HARI / TANGGAL

: JUM'AT, 3 MARET 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	➤ Mengikuti aturan (ASK)	➤ Senam dan berbaris di halaman sekolah 1. Kegiatan Awal ± 30 menit	➤ Papan loncatan ➤ Buku cerita ➤ Buku tulis, pensil, penghapus ➤ Lembar kerja, pensil warna, crayon ➤ Lembar kerja ➤ Kertas HVS ➤ Air, serbet, bekal anak	➤ Observasi	
Religius	Mandir	➤ Terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan	➤ Do'a, salam dan bernyanyi		➤ Observasi	
Kerjasama	Kerjasama	➤ Dapat meloncat dari ketinggian 50 cm (MK)	➤ Meloncat dari ketinggian 50 cm		➤ Observasi	
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	➤ Mendengarkan cerita islami (PAI)	➤ Mendengarkan ceritanya Al Qur'an		➤ Percakapan	
Man diri	Kerjasama	➤ Menyimak dan mendengarkan ejaan guru (Bhs)	➤ Mengeja dan menuliskan kata yang disampaikan		➤ Unjuk kerja	
Man diri	Kerjasama	➤ Mewarnai gambar (MH)	➤ Mewarnai gambar pilot		➤ Hasil karya	
Man diri	Kreatif	➤ Mencari perbedaan gambar	➤ Mencari perbedaan gambar pilot		➤ Unjuk kerja	
Man diri	Kreatif	➤ Melipat kertas (MH)	➤ Melipat kertas bentuk pesawat terbang		➤ Hasil karya	
Disiplin	Disiplin	➤ Sabar menunggu giliran (ASK)	3. Istirahat ± 30 menit ➤ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan ➤ Bermain		➤ Observasi	
Disiplin	Disiplin	➤ Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK)			➤ Observasi	
Rasa	Rasa	➤ Mengenal nama-nama	4. Kegiatan Penutup ± 30 menit ➤ Menyebutkan nama-	➤ Buku tulis ➤ Observasi		

ingin tahu	ingintahu	malaikat Allah (PAI)	nama malaikat		si	
Mandiri	Kerjakeras	➤ Menghubungkan kata (Bhs)	➤ Menghubungkan kata-kata yang berkaitan dengan pesawat	Tanya jawab	➤ Unjuk kerja	
Komunikatif	Komunikatif	➤ Melakukan diskusi sederhana (Bhs)	➤ Diskusi kegiatan yang telah dilakukan		➤ Percakapan	
Religius	Tanggung jawab	➤ Terbiasa membaca do'a dan salam sebelum dan sesudah kegiatan (ASK)	➤ Do'a, salam, penutup		➤ Observasi	

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RKH : 1 (SATU)

TEMA / SUB TEMA : PEKERJAAN / JENIS PEKERJAAN

SUB-SUB TEMA : PETANI

SEMESTER / MINGGU : II / 25

HARI / TANGGAL : SENIN, 6 MARET 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	➤ Mengikuti aturan (ASK)	➤ Upacara Bendera dan berbaris di halaman sekolah 1. Kegiatan Awal ± 30 menit	➤ Tiang bendera	➤ Observasi	
Religius	Mandir	➤ Terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan	➤ Do'a, salam dan bernyanyi		➤ Observasi	
Kerjasama	Kerjasama	➤ Berjalan dengan tempurung kelapa (MK)	➤ Berjalan dengan tempurung kelapa	➤ Tempurung kelapa	➤ Observasi	
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	➤ Mendengarkan cerita islami (PAI)	➤ Mendengarkan cerita "Petani yang Malang" 2. Kegiatan Inti ± 60 menit	➤ Gambar	➤ Percakapan	
Man diri	Kerjasama	➤ Menyimak dan mendengarkan ejaan guru (Bhs)	➤ Mengeja dan menuliskan kata yang disampaikan	➤ Buku tulis, pensil, penghapus	➤ Unjuk kerja	
Man diri	Kreatif	➤ Melakukan kegiatan kolase (MH)	➤ Kolase topi Pak Tani dengan serutan pensil	➤ Lembar kerja, serutan pensil, lem	➤ Hasil karya	
Man	Kerjasama	➤ Mencari jejak (Kog)	➤ Mencari jejak cangkul	➤ Lembar	➤ Unjuk	

diri	keras		Pak Tani	kerja	kerja	
Disiplin	Disiplin	➤ Sabar menunggu giliran (ASK)	3. Istirahat ± 30 menit ➤ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan ➤ Bermain	➤ Air, serbet, bekal anak	➤ Observasi	
Disiplin	Disiplin	➤ Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK)	4. Kegiatan Penutup ± 30 menit ➤ Mengenal Asmaul Husna "Ar Rozzaaq" (Yang Maha Pemberi Rezeki) ➤ Bermain "Kucing dan Tikus"		➤ Observasi	
Raa ingin tahu	Rasa ingintahu	➤ Mengenal Asmaul Husna (PAI)			➤ Observasi	
Kreatif	Kreatif	➤ Bermain Kucing dan Tikus (Kog)			➤ Observasi	
Komunikatif	Komunikatif	➤ Melakukan diskusi sederhana (Bhs)	➤ Diskusi kegiatan yang telah dilakukan	Tanya jawab	➤ Percakapan	
Religius	Tanggung jawab	➤ Terbiasa membaca do'a dan salam sebelum dan sesudah kegiatan (ASK)	➤ Do'a, salam, penutup		➤ Observasi	

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RKH : 2 (DUA)
TEMA / SUB TEMA : PEKERJAAN / JENIS PEKERJAAN
SUB-SUB TEMA : PETERNAK
SEMESTER / MINGGU : II / 25
HARI / TANGGAL : SELASA, 7 MARET 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	➤ Mengikuti aturan (ASK)	➤ Baris berbaris di halaman sekolah 1. Kegiatan Awal ± 30 menit	➤ Tape ➤ Buku cerita	➤ Observasi	
Religius	Mandir	➤ Terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan	➤ Do'a, salam dan bernyanyi		➤ Observasi	
Kreatif	Kreatif	➤ Mengekspresikan gerak dengan diiringi irama musik (Kog)	➤ Menekspresikan gerak dengan irama musik "Anak Gembala"		➤ Observasi	
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	➤ Mendengarkan cerita islamu (PAI)	➤ Mendengarkan cerita "Anak Gembala Yang Jujur" 2. Kegiatan Inti ± 60 menit		➤ Percakapan	

Man diri	Kerja keras	➤ Menyimak dan mendengarkan guru (Bhs)	➤ Mengeja dan menuliskan kata yang disampaikan	➤ Buku tulis, pensil, penghapus	➤ Unjuk kerja
Man diri	Kerja keras	➤ Mencetak bentuk angsa dari telapak tangan (MH)	➤ Mencetak bentuk angsa dari telapak tangan	➤ Kertas, Spidol, lem	➤ Hasil karya
Man diri	Kerja keras	➤ Mengenal konsep bilangan (Kog0	➤ Melakukan penjumlahan 40 s/d 45 (40+1= 41 s/d 40+5= 45)	➤ Buku tulis, pensil, penghapus	➤ Unjuk kerja
Man diri	Kreatif	➤ Menggunting dengan bentuk lengkung (MH)	➤ Menggunting dengan bentuk lengkung	➤ Kertas HVS, gunting	➤ Hasil karya
Disiplin	Disiplin	➤ Sabar menunggu giliran (ASK)	3. Istirahat ± 30 menit ➤ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan ➤ Bermain	➤ Air, serbet, bekal anak	➤ Observasi
Disiplin	Disiplin	➤ Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK)			➤ Observasi
Kreatif	Kreatif	➤ Bernyanyi (Bhs)	4. Kegiatan Penutup ± 30 menit ➤ Menyanyikan lagu “Si Gembala Sapi”		➤ Observasi
Religius	Religius	➤ Mengenal ayat-ayat Allah (PAI)	➤ Menghafal surat Al Maun	Tanya jawab	➤ Observasi
Komunikatif	Komunikatif	➤ Melakukan diskusi sederhana (Bhs)	➤ Diskusi kegiatan yang telah dilakukan		➤ Percakapan
Religius	Tanggung jawab	➤ Terbiasa membaca do'a dan salam sebelum dan sesudah kegiatan (ASK)	➤ Do'a, salam, penutup		➤ Observasi

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RKH : 3 (TIGA)

TEMA / SUB TEMA : PEKERJAAN / JENIS PEKERJAAN

SUB-SUB TEMA : NELAYAN

SEMESTER / MINGGU : II / 25

HARI / TANGGAL : RABU, 8 MARET 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	➤ Mengikuti aturan (ASK)	➤ Senam dan berbaris di halaman sekolah 1. Kegiatan Awal ± 30 menit		➤ Observasi	
Religius	Mandir	➤ Terbiasa membaca do'a sebelum dan	➤ Do'a, salam dan bernyanyi		➤ Observasi	

Kreatif	Kreatif	sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menari “Pukat” 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menari “Pukat” (Nelayan menganyam jala, menebar jala dan menangkap ikan) (MK) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tape 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengar cerita (Bhs) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menceritakan cerita “Anak Nelayan” 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menceritakan cerita “Anak Nelayan” 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Gambar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Percakapan
Man diri	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyimak dan mendengarkan ejaan guru (Bhs) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengeja dan menuliskan kata yang disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengeja dan menuliskan kata yang disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku tulis, pensil, penghapus 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Unjuk kerja
Man diri	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meniru tulisan (MH) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meniru tulisan “NELAYAN” 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meniru tulisan “NELAYAN” 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku tulis, pensil, penghapus 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Unjuk kerja
Man diri	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat garis lengkung (MH) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengarsir lengkung pada gambar udang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengarsir lengkung pada gambar udang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku gambar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil karya
Man diri	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mewarnai gambar (MH) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mewarnai gambar nelayan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mewarnai gambar nelayan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku paket, crayon, pensil warna 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil karya
Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sabar menunggu giliran (ASK) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan, berdo’a sebelum dan sesudah makan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan, berdo’a sebelum dan sesudah makan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi
Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi
Man diri	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat sajak (Bhs) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat sajak “Nelayan” 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat sajak “Nelayan” 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Unjuk kerja
Religius	Religius	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengenal ayat-ayat Allah (PAI) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghafal surat Al Maun 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghafal surat Al Maun 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi
Komunikatif	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan diskusi sederhana (Bhs) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi kegiatan yang telah dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi kegiatan yang telah dilakukan 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Percakapan
Religius	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbiasa membaca do’a dan salam sebelum dan sesudah kegiatan (ASK) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Do’a, salam, penutup 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Do’a, salam, penutup 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RKH

: 4 (Empat)

TEMA / SUB TEMA

: PEKERJAAN / JENIS PEKERJAAN

SUB-SUB TEMA

: PEDAGANG

SEMESTER / MINGGU

: II / 25

HARI / TANGGAL

: KAMIS, 9 MARET 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	➤ Mengikuti aturan (ASK)	➤ Baris berbaris di halaman sekolah 1. Kegiatan Awal ± 30 menit	➤ Buku cerita ➤ Tas sekolah ➤ Buku tulis, pensil, penghapus ➤ Lembar kerja, gunting ➤ Lembar kerja ➤ Buku tulis, pensil, penghapus ➤ Air, serbet, bekal anak	➤ Observasi	
Religius	Mandir	➤ Terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan	➤ Do'a, salam dan bernyanyi		➤ Observasi	
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	➤ Mendengarkan cerita islami (PAI)	➤ Menceritakan kisah "Usman Bin Affan"		➤ Percakapan	
Kerja keras	Kerja keras	➤ Berjalan sambil memikul beban (MK)	➤ Berjalan sambil memikul dipundak		➤ Observasi	
Man diri	Kerja keras	➤ Menyimak dan mendengarkan ejaan guru (Bhs)	2. Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Mengeja dan menuliskan kata yang disampaikan		➤ Unjuk kerja	
Man diri	Kerja keras	➤ Menggunting gambar (MH)	➤ Menggunting gambar mangkuk bakso (MH)		➤ Hasil karya	
Man diri	Kerja keras	➤ Mmengenal bentuk bilangan (MK)	➤ Melakukan penjumlahan 45 s/d 50 {45+1=46 s/d 45+5=50}		➤ Unjuk kerja	
Disiplin	Disiplin	➤ Sabar menunggu giliran (ASK)	3. Istirahat ± 30 menit ➤ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan ➤ Bermain		➤ Observasi	
Disiplin	Disiplin	➤ Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK)	4. Kegiatan Penutup ± 30 menit ➤ Bercerita tentang pedang yang dikenal anak		➤ Observasi	
Rasa ingin	Rasa ingint	➤ Bercerita pengalaman pribadi (Bhs)		➤ Percakapan		

tahu	ahu				
Man diri	Kerja keras	➤ Mengenal ayat-ayat Allah (PAI)	➤ Menghafal surat Al Maun	Tanya jawab	➤ Observasi
Kom unika tif	Kom unika tif	➤ Melakukan diskusi sederhana (Bhs)	➤ Diskusi kegiatan yang telah dilakukan		➤ Percakapan
Relig ius	Tang gung jawab	➤ Terbiasa membaca do'a dan salam sebelum dan sesudah kegiatan (ASK)	➤ Do'a, salam, penutup		➤ Observasi

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

RKH : 5 (LIMA)

TEMA / SUB TEMA : PEKERJAAN / JENIS PEKERJAAN

SUB-SUB TEMA : PILOT

SEMESTER / MINGGU : II / 23

HARI / TANGGAL : JUM'AT, 10 MARET 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	➤ Mengikuti aturan (ASK)	➤ Senam dan berbaris di halaman sekolah 1. Kegiatan Awal ± 30 menit	➤ Gambar ➤ Mukena, sarung, sajadah ➤ Buku tulis, pensil, penghapus ➤ Buku tulis, pensil, penghapus ➤ Stik angka ➤ Buku paket, crayon, pensil warna	➤ Observasi	
Religius	Mandir	➤ Terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan	➤ Do'a, salam dan bernyanyi		➤ Observasi	
Rasa Ingin tahu	Rasa ingin tahu	➤ Mendengarkan cerita pendek (PAI)	➤ Menceritakan kisah "Supir Yang Baik Hati"		➤ Percakapan	
Religius	Religius	➤ Melaksanakan ibadah shalat (PAI)	➤ Praktek shalat 2. Kegiatan Inti ± 60 menit		➤ Observasi	
Man diri	Kerja keras	➤ Menyimak dan mendengarkan ejaan guru (Bhs)	➤ Mengeja dan menuliskan kata yang disampaikan		➤ Unjuk kerja	
Man diri	Kerja keras	➤ Meniru tulisan (Kog)	➤ Meniru tulisan "Supir Bus"		➤ Unjuk kerja	
Man diri	Kerja keras	➤ Mengenal kosep bilangan (Kog)	➤ Menyusun angka dengan stik angka 30 s/d 40		➤ Unjuk kerja	
Man diri	Kreatif	➤ Mewarnai gambar (MH)	➤ Mewarnai gambar "Bus Sekolah"	➤ Unjuk kerja		

Disiplin	Disiplin	➤ Sabar menunggu giliran (ASK)	3. Istirahat ± 30 menit ➤ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	➤ Air, serbet, bekal anak	➤ Observasi
Disiplin	Disiplin	➤ Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK)	➤ Bermain		➤ Observasi
Religius	Religius	➤ Mengenal kalimat Thoyyibah	4. Kegiatan Penutup ± 30 menit ➤ Menghafal kalimat Istighfar jika mengalami hambatan dalam pekerjaan		➤ Observasi
Kreatif	Kreatif	➤ Bernyanyi (Bhs)	➤ Bernyanyi lagu "Di Sini Senang"		
Komunikatif	Komunikatif	➤ Melakukan diskusi sederhana (Bhs)	➤ Diskusi kegiatan yang telah dilakukan	Tanya jawab	➤ Observasi
Religius	Tanggung jawab	➤ Terbiasa membaca do'a dan salam sebelum dan sesudah kegiatan (ASK)	➤ Do'a, salam, penutup		➤ Percakapan ➤ Observasi

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Halimah

Teman Sejawat

Peneliti

Halimatussa'diyah, Amd

Halimatun Sadiyah

Imelda Kusuma

Hikmah

Aduh-adu, Allah akan membalas yang terbaik dari apa yang kita sudah berikan. Lihatlah cerita di atas. Syekh tidak mau menerima imbalan apa-apa dari orangtua yang kehilangan kakung permata itu. Dia hanya mengharapkan ridha Allah. Sebagai balasannya, Syekh selamat dan tidak tenggelam. Setelah itu, ia menikah dengan putrinya dan mendapatkan kembali kakung permata itu.



Sang Guru Berkunjung ke Rumah Murid

Imam Ahmad adalah ulama terkenal di kota Irak. Dia memiliki guru yang sangat ia hormati, yaitu Imam Ayy-Syafi'i.

Imam Ahmad sendiri memiliki anak perempuan salehah. Imam Ahmad sering menceritakan kebaikan Imam Ayy-Syafi'i. Hingga putrinya ingin sekali bertemu langsung dengan ulama yang sangat dikagumi ayahnya itu.

Suatu hari, Imam Ahmad mengundang Imam Ayy-Syafi'i bermalam ke rumahnya. Imam Ahmad telah menyiapkan hidangan dan kamar khusus untuk gurunya itu.

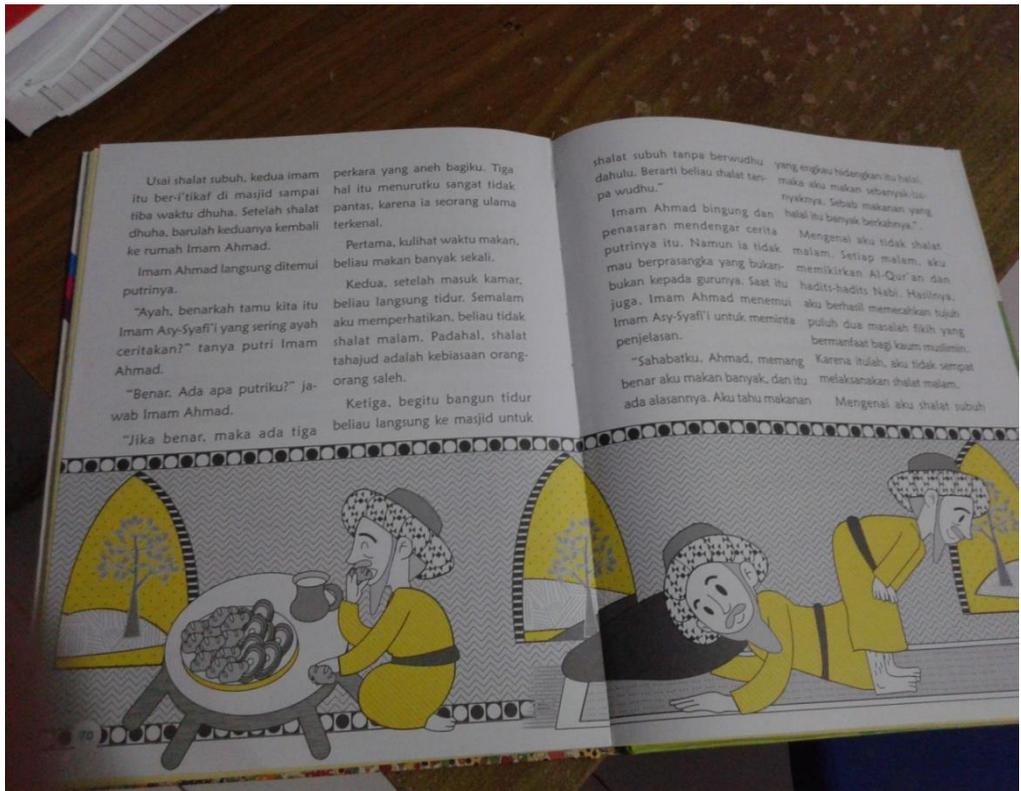
Imam Ayy-Syafi'i sampai setelah shalat isya. Begitu sampai, ia

langsung duduk makan malam. Imam Ayy-Syafi'i makan dengan tenang dan lapar. Usai makan, ia berbincang sebentar dengan Imam Ahmad lalu masuk ke kamar yang telah disiapkan untuknya tidur.

Waktu sudah tiba, Imam Ayy-Syafi'i bangun dan langsung menuju masjid bersama Imam Ahmad untuk shalat berjamaah.

Imam Ahmad memperhalakan Imam Ayy-Syafi'i untuk menjadi imam. Namun, Imam Ayy-Syafi'i menolaknya.

"Jamaah di sini lebih akrab denganmu. Hati mereka lebih tenang dan lebih mantap jika kau yang menjadi imam," kata Imam Ayy-Syafi'i dengan bijak.











Buku Cerita Islami



